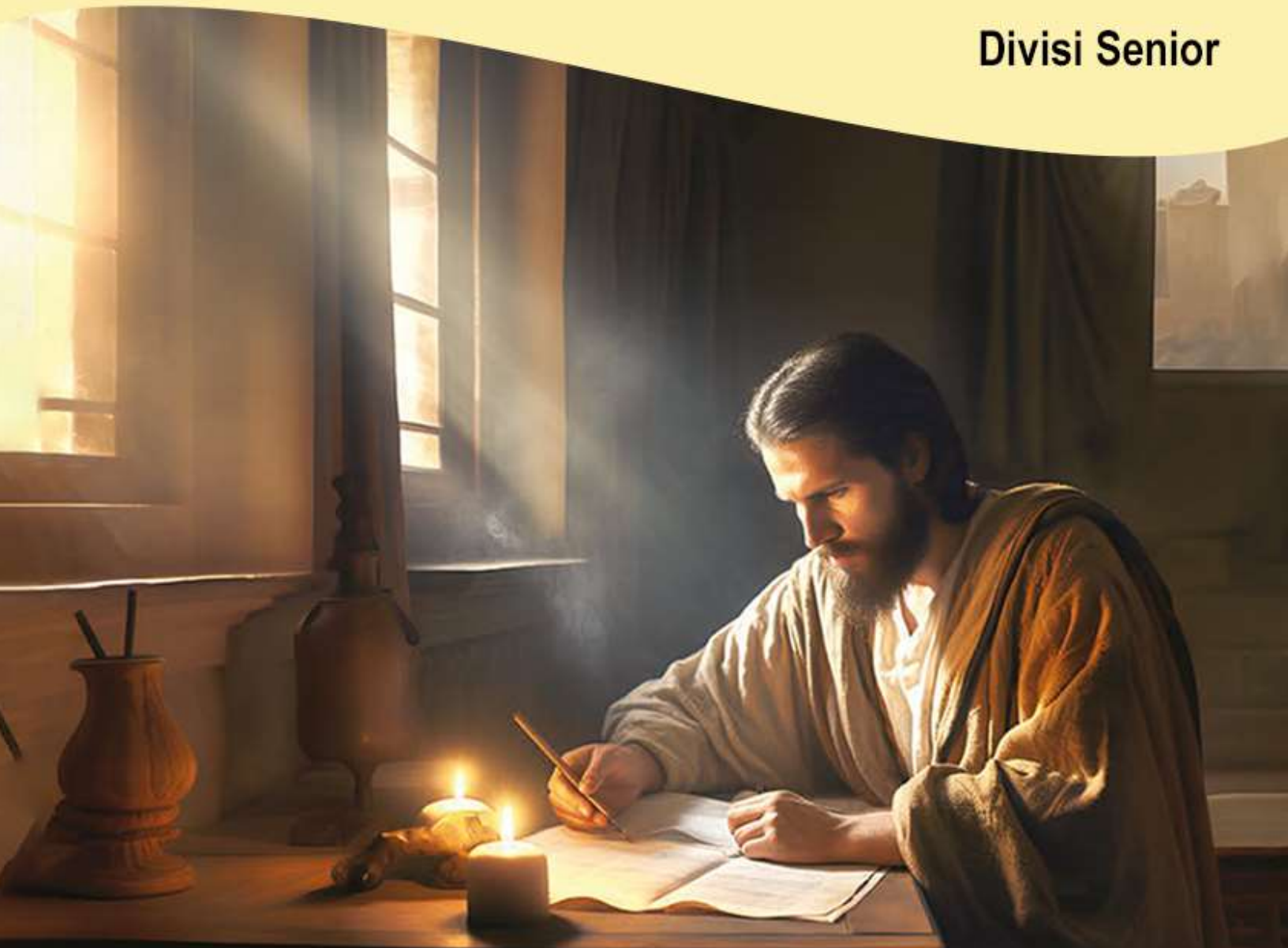


**PELAJARAN ALKITAB SABAT**

**Divisi Senior**



**Pelajaran dalam**  
***Surat Yakobus***

Vol, 100, No. 2

**Oktober - Desember 2024**

Pelajaran Alkitab Sabat  
Divisi Senior  
**Pelajaran dalam Surat Yakobus**  
Oktober–Desember 2024

**Daftar Isi**

<b>1. Pesan Tuhan Melalui Yakobus .....</b>	<b>5</b>
<b>2. Hikmat untuk Ditiru .....</b>	<b>10</b>
<b>3. Menghadapi Godaan .....</b>	<b>15</b>
<b>4. Iman Yang Dipraktikkan .....</b>	<b>20</b>
<b>5. Mengalahkan Bias (Prasangka Buruk).....</b>	<b>26</b>
<b>6. Iman dalam Aksi/Tindakan .....</b>	<b>31</b>
<b>7. Berdoa Sebelum Membuka Mulut Kita.....</b>	<b>36</b>
<b>8. Memilih untuk Memikirkan Tentang Apa .....</b>	<b>41</b>
<b>9. Rendah Hati nan Bijaksana .....</b>	<b>46</b>
<b>10. Mengatasi Masalah-Masalah atas Sikap Kita .....</b>	<b>52</b>
<b>11. Adopsi Pandangan yang Lebih Rendah Hati .....</b>	<b>57</b>
<b>12. Fokus Terus ke Surga.....</b>	<b>62</b>
<b>13. Bertahan Terus oleh Iman .....</b>	<b>67</b>

*Pelajaran Alkitab Sabat*, sebuah program belajar tiap hari, hanya didasarkan pada Alkitab dan Roh Nubuat tanpa komentar tambahan. Kutipan-kutipan dibuat sesingkat mungkin untuk menyediakan renungan padat, langsung. Tanda kurung [ ] disuplai dalam beberapa hal untuk menjamin kejelasan, konteks wajar, dan dapat dibaca secara lancar. Penelitian lebih mendalam pada bahan-bahan sumber sangat dianjurkan.

**Ilustrasi:** Sermonview pada sampul depan; Map Resources pada halaman. 4, 51, 72.

Hak cipta © 2024 oleh the Seventh Day Adventist Reform Movement General Conference, Sabbath School Department, 5240 Hollins Road, Roanoke, Virginia 24019, USA. Telephone: 1-540-362-1800 \* www.sdarm.org \* E-mail: info@sdarm.org

*Sabbath Bible Lessons* (USPS 005-118), Vol. 100, No. 4, October–December 2024. Published quarterly by the Seventh Day Adventist Reform Movement General Conference, Sabbath School Department. Printed, and distributed by Reformation Herald Publishing Association, 5240 Hollins Road, Roanoke, Virginia 24019–5048, U.S.A. Periodical postage paid at Roanoke, Virginia 24022–9993. Diterjemahkan oleh Gereja Advent Hari Ketujuh Gerakan Pembaharuan, Misi Indonesia Barat, Jalan Anyelir 1, A 1, No. 2, Taman Modern, Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur, Indonesia

**• U.S.A. AND CANADA**

**Contact:** Telephone 1-540-366-9400 • Website: [www.reformationherald.com](http://www.reformationherald.com) •

E-mail: [info@reformationherald.org](mailto:info@reformationherald.org)

## PENDAHULUAN

Surat dari Yakobus adalah jujur dan terus terang. Betapa besar kebutuhan kita pada pesan-pesan dalam suratnya sekarang juga! Jadi, selama tiga bulan berikutnya, murid-murid sekolah Sabat di seluruh dunia akan menggali, mendalami *Pelajaran dalam Surat Yakobus*. Point-point vital mengenai pengaruh dari lidah (untuk kebaikan atau kejahatan), penurutan kepada Tuhan oleh iman, kuasa doa, dan teladan Elia adalah sedikit topik kunci. Mengapa ini semua begitu relevan hari ini?

“Dosa dari zaman ini adalah pengabaian pada perintah-perintah Tuhan yang sangat jelas. Kekuatan dari pengaruh pada arah yang salah adalah sangat besar.”—*Testimonies for the Church*, vol. 3, p. 483.

“Biarlah tak seorangpun menipu diri mereka sendiri dengan kepercayaan bahwa mereka bisa menjadi suci sementara dengan sengaja melanggar salah satu dari persyaratan Tuhan. Perbuatan melakukan satu dosa yang sudah diketahui mendiamkan kesaksian suara Roh dan memisahkan jiwa dari Tuhan. ‘Dosa adalah pelanggaran hukum.’ Dan ‘siapa saja yang tetap/terus berbuat dosa [melanggar hukum] tidak melihat Dia, juga tidak mengenal Dia.’ 1 Yohanes 3:6.”—*The Great Controversy*, p. 472.

“Hari ini butuh suara teguran keras; karena dosa-dosa yang parah telah memisahkan umat dari Tuhan. Ketidaksetiaan dengan cepat menjadi gaya hidup. ‘Kami tidak mau orang ini menjadi raja atas kami.’ Adalah bahasa ribuan orang. Lukas 19:14. Khotbah-khotbah yang lunak yang begitu sering dikhotbahkan telah tidak membuat kesan mendalam; trompet tidak memberikan suara yang pasti. Banyak orang tidak tersentuh hatinya oleh kebenaran-kebenaran firman Tuhan yang jelas, yang tajam.

“Ada banyak orang yang mengaku orang Kristen yang, jika mereka akan menyatakan perasaan mereka yang sebenarnya, akan berkata, Apa perlunya berbicara sangat jelas? Mereka bisa juga bertanya, Mengapa perlu Yohanes Pembaptis yang telah berkata kepada kaum Farisi, ‘Lalu ia berkata kepada orang banyak yang datang kepadanya untuk dibaptis, katanya: “Hai kamu keturunan ular beludak! Siapakah yang mengatakan kepada kamu melarikan diri dari murka yang akan datang?’ Lukas 3:7. Mengapa dia perlu menghasut kemarahan Herodias dengan mengatakan pada Herodes bahwa adalah melanggar hukum baginya untuk hidup dengan istri saudaranya? Sang pendahulu Kristus telah kehilangan nyawanya karena pembicaraannya yang jelas. Mengapa dia tidak bergerak bersama secara tanpa menimpakan ketidaksenangan dari mereka yang sedang hidup dalam dosa?

“Jadi orang-orang yang harus berdiri sebagai para pengawal yang setia dari hukum Tuhan telah beralasan, sampai kebijakan telah menggantikan kesetiaan, dan dosa dibiarkan tanpa ditegur. Kapan suara teguran yang setia akan terdengar sekali lagi di dalam gereja?”—*Prophets and Kings*, pp. 140, 141.

“Persediaan yang cukup telah dibuat bagi setiap putra dan putri Adam untuk memperoleh secara perorangan sebuah pengetahuan tentang kehendak ilahi, untuk menyempurnakan karakter Kristen, dan dimurnikan melalui kebenaran.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 644.

Kita benar-benar membutuhkan bantuan Tuhan dan secara jelas dijamin bahwa “bagi setiap doa yang sungguh dinaikkan dalam iman bagi apapun, jawaban akan diberikan. Jawaban mungkin tidak datang tepat seperti yang kita telah harapkan; tapi jawaban akan datang, mungkin tidak seperti rencana kita, tapi tepat pada waktu ketika kita sangat butuh jawaban.”—*Ibid.*, vol. 3, p. 209. Amin!

*Departemen Sekolah Sabat General Conference*

## Persembahan Sabat Pertama di Reading, Pennsylvania, USA

Daerah Amerika Serikat Timur dibagi dalam delapan daerah geografis yang terdiri dari negara-negara bagian Pennsylvania, New York, Connecticut, Rhode Island, Massachusetts, Maine, Vermont, New Hampshire. Pekerjaan di Pennsylvania sekarang mengalami pertumbuhan cepat.

Diperkirakan bahwa lebih dari 53% penduduk dari negara bagian ini adalah religius/beragama—yang terdiri dari kaum Methodists, Lutherans, Baptists, Pentecostal/Pantekosta, dan lain-lain, dengan 28.3% kaum Catholics. Pada hari-hari awal colonial, Pennsylvania telah menjadi tempat perlindungan bagi para musafir yang mencari kemerdekaan beragama agar luput dari aniaya di Eropa. Sejarah ini masih terbukti dalam sejumlah besar para pemercaya kaum Amish (denominasi Kristen Anabaptis) yang terus tinggal di komunitas pertanian besar di seluruh daerah Lancaster, yang mengenakan pakaian sederhana dan berkendara kuda dan kereta kuda/hewan.

Selama bertahun-tahun, sedikit anggota AHKGP telah hidup di Pennsylvania dan pelatihan penginjilan disediakan juga di sini. Tapi kebangunan perhatian terkini pada kebenaran masa kini dimulai pada tahun 2016 di kota Reading setelah dua anggota pindah ke sini dari New York. Kelompok ini meluas dan memulai bertemu tiap Sabat sore, beribadah di taman selama musim panas dan di rumah seorang saudari pada musim dingin. Setelah beberapa bulan pembelajaran, banyak orang dibaptis dalam iman Pembaharuan.

Reading punya penduduk lebih dari 95.000 dan adalah pusat pabrik untuk komponen elektronik, alat-alat Kesehatan, teknologi penyimpan-energy/baterey dan banyak lagi. Gereja kita di sini sekarang dengan jumlah keanggotaan terbesar di Daerah AS Timur. Lebih banyak lagi jiwa-jiwa sedang disiapkan untuk bergabung dengan umat Tuhan. Sekarang, kita beribadah pada fasilitas yang disewa dan ingin mendirikan milik kita dan memperluas bagi jangkauan ke luar yang lebih besar. “Di mana saja serombongan pemercaya didirikan, satu rumah ibadah harus dibangun. . . . Di banyak tempat dimana pekabaran telah dikhotbahkan dan jiwa-jiwa telah menerimannya, mereka berada dalam keadaan terbatas, dan bisa melakukan hanya sedikit untuk memperoleh keuntungan-keuntungan yang akan memberikan karakter kepada pekerjaan ini. Sering ini memberikan kesulitan untuk memperluas pekerjaan.”—*Evangelism*, p. 376.

Karena demikian, kami memohon kepada saudara-saudara kami dan para simpatisan di seluruh dunia untuk menolong kami untuk membangun satu rumah ibadah di wilayah Reading, agar lebih banyak jiwa-jiwa dapat dibawa ke dalam kendang. Kelimpahan kemurahan hati saudara akan sangat diapresiasi, dan Tuhan akan memberkati saudara juga.

*Saudara-saudaramu dari Daerah Amerika Serikat Timur*

**Pesan Tuhan Melalui Yakobus**

**AYAT HAFALAN:** “Salam dari Yakobus, hamba Allah/Bapa dan Tuhan Yesus Kristus, kepada kedua belas suku di perantauan.” (Yakobus 1:1).

“Tidak ada seorang pun, tidak ada satu bangsa pun, yang sempurna dalam tiap kebiasaan dan pemikiran. Seseorang mesti belajar dari orang lain. Oleh sebab itu Tuhan ingin berbagai bangsa untuk bercampur bersama, untuk menjadi satu dalam pertimbangan, satu dalam tujuan. Kemudian persatuan ini yang ada dalam Kristus akan diteladani.”—*Testimonies for the Church*, vol. 9, pp. 180, 181.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 9, pp. 190–203.

*Minggu*

*29 September*

**1. MURID-MURID KRISTUS**

- a. **Siapa tiga orang yang bernama “James/Yakobus” yang diasosiasikan dekat dengan Kristus—dan yang mana yang kita biasanya perhatikan? Matius 10:2, 3; 13:55.**
- b. **Sebutkan, beberapa momen khusus dengan Yesus yang Yakobus, saudaranya Yohanes, alami. Lukas 8:51–55; Matius 17:1, 2; Markus 14:32–34.**

“Yohanes, si putra Zebedeus, telah menjadi yang pertama dari dua murid yang mengikuti Yesus. Dia dan saudaranya yaitu Yakobus telah menjadi kelompok pertama yang meninggalkan semua demi pelayanannya. Dengan gembira mereka meninggalkan rumah dan teman-teman agar mereka bisa bersamanya; mereka telah berjalan dan berbicara dengan Dia; mereka telah bersama Dia dalam privasi rumah, dan dalam kumpulan public. Dia telah menenangkan ketakutan mereka, melepaskan mereka dari bahaya, meringankan penderitaan mereka, menghibur dukacita mereka, dan dengan sabar dan lembut telah mengajari mereka, sampai hati mereka kelihatan dipadukan dengan Dia, dan dalam semangat kasih mereka mereka rindu menjadi terdekat kepadanya dalam kerajaannya.”—*The Desire of Ages*, p. 548.

“Di dekat pintu masuk taman Getsemani, Yesus meninggalkan semua murid kecuali tiga murid, sambil meminta mereka berdoa bagi diri mereka sendiri dan baginya. Dengan Petrus, Yakobus, dan Yohanes, Dia memasuki tempat terpencil di taman. Tiga murid ini adalah pendampingnya yang terdekat. . . . Sekarang dalam pergumulan besarnya, Kristus merindukan kehadiran mereka di dekatnya. Sering mereka melewati malam dengan Dia di taman doa ini.”—*Ibid.*, p. 686.

## 2. MEMINUM CAWAN

### a. Terangkan tujuan awal dari Yakobus, putra Zebedeus, bersama dengan saudaranya, yaitu Yohanes. Markus 10:35–38.

“Pada setiap kesempatan yang memungkinkan, Yohanes mengambil tempatnya di samping Juruselamat, dan Yakobus rindu dihormati karena hubungan eratnya dengan Dia.

“Tbu mereka adalah seorang pengikut Kristus, dan telah melayaniNya secara sukarela dari hartanya. Dengan kasih seorang ibu dan ambisi bagi putra-putranya, dia merindukan mereka tempat terhormat dalam kerajaan yang baru. Untuk ini dia memberanikan mereka untuk membuat permintaan.

“Bersama-sama sang ibu dan putra-putranya datang pada Yesus, seraya meminta agar Dia akan mengabulkan permohonan kerinduan hati mereka.

“ ‘Apa yang kamu ingin agar Aku akan perbuat bagimu?’ Dia bertanya.

“Sang ibu menjawab, ‘Kabulkanlah agar dua putraku ini bisa duduk, yang satu di sebelah kanan Engkau, dan yang satu lagi di sebelah kiri, dalam kerajaan Engkau.’

“Yesus bersabar secara lembut pada mereka, tidak menegur cinta diri mereka dalam mencari kehormatan di atas saudara-saudara mereka. Dia membaca hati mereka, Dia tahu kedalaman kedekatan mereka padaNya. Kasih mereka bukan hanya cinta manusia; walau dicemari oleh keduniawiaan dari saluran manusia, itu adalah mengalir dari mata air kasihNya sendiri yang menebus. Dia tidak akan menegur, tapi memperdalam dan memurnikan cinta itu. Dia bersabda, ‘Apa kamu mampu minum dari cawan yang Aku akan minum, dan dibaptis dengan baptisan yang Aku dibaptis?’ Mereka mengingat kata-kataNya yang misterius, yang menunjukkan kepada ujian dan penderitaan, namun mereka menjawab secara percaya diri, ‘Kami mampu.’ Mereka akan menganggapnya kehormatan tertinggi untuk membuktikan kesetiaan mereka oleh berbagi semua yang akan menimpa Tuhan mereka.

“ ‘Kamu akan minum sesungguhnya dari cawanKu, dan dibaptis dengan baptisan yang Aku dibaptis,’ Dia berkata; di depan Dia ada salib alih-alih tahta, dua penjahat besertanya di sebelah tangan kananNya dan tangan kiriNya.”—*The Desire of Ages*, pp. 548, 549.

### b. Tepat seperti Kristus telah nubuatkan, apa yang terjadi pada Yakobus dan pada Yohanes, saudaranya, setelah kenaikannya Tuhan? Kisah 12:1, 2; Wahyu 1:9.

“Yohanes dan Yakobus berbagi dengan Tuhan mereka dalam penderitaan; yang satu, yang pertama dari saudara-saudara akan wafat dengan pedang; yang satu lagi, terpanjang dari semuanya untuk menanggung kerja keras, dan celaan, dan aniaya.”—*Ibid.*, 549.

### 3. SIAPA YANG MENULIS SURAT YAKOBUS INI?

**a. Bagaimana Inspirasi menjelaskan Yakobus, si putra Alfeus—salah satu dari 12 murid (namun bukan Yakobus putra Zebedeus, saudaranya Yohanes)? Markus 15:40.**

“Ada Matius orang Lewi si pemungut cukai, yang dipanggil dari kehidupan bisnis yang aktif, dan tunduk pada Roma; Simon yang bersemangat, si musuh tanpa kompromi pada kuasa kerajaan; si Petrus yang suka buru-buru bertindak, rasa diri cukup, hangat dengan Andreas saudaranya; Yudas orang Yudea, yang halus budi bahasanya, rasa sanggup, dan kurang-simpatik; Pilipus dan Thomas, yang setia dan sungguh-sungguh, namun lambat hatinya untuk percaya; Yakobus muda dan Yudas, yang kurang terkenal di antara saudara-saudaranya, tapi, manusia-manusia yang kuat, positif baik dalam kesalahan mereka maupun dalam kebaikan mereka; Natanael, anak yang tulus dan percaya; dan putra-putra Zebedeus yang ambisius, berhati-pengasih.”—*Education*, pp. 85, 86.

**b. Mengapa adalah mungkin bahwa penulis dari surat Yakobus (yang disebut sebagai seorang rasul karena dia kenal Tuhan secara pribadi) adalah saudara-sambung dari Kristus—dan bagaimana penjelasannya tentang dirinya menunjukkan bahwa karakternya telah diubahkan oleh pengaruh Tuhan? Yakobus 1:1 (separuh pertama).**

“Kristus disalahmengerti oleh saudara-saudaraNya; karena Dia tidak seperti mereka. Dia bekerja untuk melegakan setiap kasus penderitaan yang Dia lihat, dan Dia selalu sukses. Dia punya sedikit uang untuk diberikan, tapi Dia sering memberi dari makananNya yang sederhana pada mereka yang Dia pikir lebih membutuhkan daripada diriNya. Saudara-saudaraNya merasa bahwa pengaruhNya terlalu jauh melawan pengaruh mereka; karena ketika mereka berbicara secara kasar pada orang miskin, jiwa-jiwa yang merosot dengan siapa mereka datang berhubungan, Kristus mencari justru orang-orang ini, dan mengucapkan kata-kata bersemangat pada mereka. Jika ketika dalam lingkungan keluarga, Dia tak bisa berbuat lebih, Dia akan setenang dan serahasia mungkin, memberikan pada jiwa-jiwa yang malang ini yang Dia sedang coba tolong, secangkir air sejuk, dan kemudian menempatkan makananNya sendiri di tangan mereka.”—*This Day With God*, p. 59.

**c. Bagaimana Paulus menunjukkan hormatnya pada Yakobus, saudara Yesus? Galatia 1:17–19; Kisah 21:18.**

#### 4. MENERANGKAN BEBERAPA HAL

**a. Apa yang menyatakan bahwa Yakobus, saudara Kristus, adalah orang yang berpengaruh pada majelis penting di gereja mula-mula? Kisah 15:5, 6, 13, 19, 20.**

“Dalam contoh ini Yakobus kelihatan telah dipilih sebagai seorang untuk mengumumkan keputusan yang dihasilkan oleh majelis. Adalah kalimatnya sehingga hukum upacara, dan khususnya upacara sunat, tak boleh dipaksakan pada kaum non Yahudi, atau bahkan tak boleh direkomendasikan pada mereka. Yakobus berusaha mengesankan pikiran dari saudara-saudaranya dengan fakta bahwa, dalam kembali pada Tuhan, kaum non Yahudi telah membuat perubahan besar dalam kehidupan mereka dan bahwa banyak kehati-hatian harus dipakai untuk tidak menyusahkan mereka dengan soal-soal yang kurang penting yang memb-ingungkan dan meragukan, supaya mereka tidak patah semangat dalam mengikuti Kristus.”—*The Acts of the Apostles*, p. 195.

**b. Apa tuntutan yang biasa dipegang—tapi salah—oleh peran utama Yakobus pada majelis penting ini? Matius 16:18.**

“Yakobus telah memimpin pada majelis ini, dan kalimat akhirnya adalah, ‘Oleh sebab itu kalimat saya adalah, agar kita tidak menyusahkan mereka, yang dari kaum non Yahudi yang telah kembali pada Tuhan.’

“Ini telah mengakhiri diskusi. Dalam contoh ini kita punya sanggahan atas ajaran yang dipegang oleh Gereja Roma Katolik bahwa Petrus adalah kepala gereja. Mereka yang, seperti para paus, telah menuntut sebagai para penerusnya, tak punya dasar Alkitabiah bagi tuntutan mereka. Tiada apapun dalam kehidupan Petrus yang membenarkan tuntutan bahwa dia diangkat lebih tinggi dari saudara-saudaranya sebagai wakil dari Yang Maha Tinggi. Jika mereka yang dinyatakan sebagai para penerus Petrus telah mengikuti contohnya, mereka akan selalu puas untuk tetap setara dengan saudara-saudara mereka.”—*Ibid.*, pp. 194, 195.

“Juruselamat tidak mempercayakan pekerjaan injil kepada Petrus secara individu. Pada waktu belakangan, mengulangi kata-kata yang diucapkan pada Petrus, Dia mengucapkannya secara langsung kepada gereja. Dan intisari yang sama diucapkan juga kepada dua belas murid sebagai perwakilan dari badan para pemercaya. Jika Yesus telah mendelagasikan kuasa khusus kepada salah satu murid di atas murid-murid yang lain, kita tak akan menemukan mereka begitu sering bertengkar tentang siapa yang akan menjadi yang terbesar. Mereka akan patuh pada keinginan Tuhan mereka, dan menghormati seorang yang Dia telah pilih.”—*The Desire of Ages*, p. 414.



## 5. ISRAEL TUHAN

**a. Kepada siapa surat ini ditulis—dan bagaimana ini meliputi semua yang menerima Yesus sebagai Tuhan? Yakobus 1:1 (separuh kedua); Galatia 3:27–29.**

“Di antara Israel Tuhan akan terhitung banyak orang yang bukanlah turunan dari Abraham secara daging.”—*Prophets and Kings*, p. 367.

“Kehidupan Kristus mendirikan sebuah agama dimana tiada kasta, suatu agama oleh mana orang Yahudi dan non Yahudi, orang merdeka dan orang terikat, disatukan dalam persaudaraan bersama, setara di hadapan Tuhan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 9, p. 191.

“Kekristenan membuat satu ikatan kuat persatuan di antara majikan dan hamba, raja dan rakyat, pendeta injil dan orang berdosa yang merosot yang telah menemukan pada Kristus pembersihan dari dosa.”—*The Acts of the Apostles*, p. 460.

**b. Dalam nubuatan, apa nama yang diberikan kepada Israel rohani yang terakhir—dan bagaimana pengalaman mereka dijelaskan tepat sebelum kedatangan Kristus? Wahyu 7:4.**

“Segera kita mendengar suara Bapa seperti air terjun, yang memberitahukan kita hari dan jam kedatangannya Yesus. Orang-orang suci yang sedang hidup, 144.000 jumlahnya, mengetahui dan memahami suara ini, sementara orang jahat menganggapnya suara guntur dan gempa bumi. . . .

“144.000 semuanya sudah dimeterai dan dipersatukan secara sempurna. Pada dahi mereka tertulis kata-kata God/Bapa, Yerusalem Baru, dan mahkota mulia yang tertulis nama Yesus yang baru. Pada keadaan kita yang bahagia, suci ini orang jahat marah, dan akan segera secara kekerasan menangkap kita untuk menjebloskan kita ke dalam penjara, ketika kita akan melepaskan tangan dalam nama Tuhan, dan mereka akan jatuh tak berdaya ke tanah. Kemudian pada saat itulah sinagoga/gereja Setan tahu bahwa Bapa mengasihi kita, yang bisa mencuci kaki satu sama lain, dan menghormati saudara-saudara dengan ciuman suci, dan mereka menyembah di kaki kita.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, p. 59.

## PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. Bagaimana Yakobus, putra Zebedeus, bertumbuh makin serupa Kristus?
2. Bagaimana Yakobus, saudara-sambung Yesus, bertumbuh makin serupa Kristus?
3. Apa bukti-bukti dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa Petrus bukanlah sang rasul kepala?
4. Bagaimana Paulus menjelaskan persatuan dan nilai sama/setara dari semua orang Kristen?
5. Apa yang menggambarkan puncak kemenangan dari Israel rohani of God/Bapa? 9

### Hikmat untuk Ditiru

**AYAT HAFALAN:** “Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah,—yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit—,maka hal itu akan diberikan kepadanya.” (Yakobus 1:5).

“Kamu tak perlu pergi ke ujung-ujung bumi mencari hikmat, karena Tuhan itu dekat. Bukanlah kemampuan-kemampuan yang kamu sekarang punya atau akan pernah punya yang akan memberimu sukses. Adalah apa yang Tuhan bisa lakukan bagimu. . . . Dia rindu memberimu pengertian dalam hal-hal sementara juga dalam hal-hal rohani. Dia bisa menajamkan kecerdasan. Dia bisa memberikan taktik dan kecakapan. Taruh talenta-talentamu dalam pekerjaan, minta hikmat dari Tuhan, dan itu akan diberikan kepadamu.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 146.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 120, 121; vol. 2, pp. 232–235.

*Minggu*

*6 Oktober*

#### 1. MEMOHON BAGI HIKMAT

**a. Mengapa kita benar-benar perlu lebih dari hikmat manusia dalam hidup ini, dan bagaimana itu bisa datang pada kita? Yakobus 1:5.**

“Kita perlu punya jauh lebih banyak kurang percaya pada apa yang manusia bisa lakukan dan jauh lebih banyak percaya pada apa yang Tuhan bisa lakukan bagi setiap jiwa yang terus percaya. Dia rindu kamu menjangkauNya oleh iman. Dia rindu kamu mengharapkan hal-hal besar dari Dia.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 146.

“Hanya mendengarkan khotbah Sabat demi Sabat, membaca Alkitab berulang-ulang, atau penjelasan ayat-ayat Alkitab, tidak akan menguntungkan kita atau mereka yang mendengarkan kita, kecuali kita membawa kebenaran-kebenaran Alkitab ke dalam pengalaman pribadi kita. Pengertian, kehendak, kecintaan, mesti diserahkan kepada kendali firman Tuhan. Kemudian melalui pekerjaan Roh Kudus petunjuk-petunjuk dari firman akan menjadi prinsip-prinsip kehidupan.

“Sementara kamu meminta Tuhan untuk menolong kamu, hormatilah Juruselamatmu dengan terus percaya bahwa kamu menerima berkatNya. Semua kuasa, semua hikmat, ada atas perintahmu. Kita hanya harus meminta.”—*The Ministry of Healing*, p. 514.

## 2. DIKUATKAN OLEH PERCAYA

### a. Bagaimana kita akan diuntungkan jika kita menganggap hikmat dari Tuhan sebagai jauh lebih unggul dari hikmat kita sendiri, bahkan dalam hal-hal biasa dalam hidup ini? Amsal 3:3–8.

“ ‘Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, biarlah dia meminta dari Tuhan, yang memberi kepada semua orang secara murah hati, dan tidak membangkit-bangkit; dan hikmat akan diberikan kepadanya.’ Janji demikian lebih bernilai daripada emas atau perak. Jika dengan rendah hati kamu mencari bimbingan ilahi dalam setiap kesukaran dan kebingungan, firmanNya dijanjikan bahwa jawaban ramah akan diberikan padamu. Dan firmanNya tak pernah bisa gagal. Langit dan bumi bisa berlalu, tapi firmanNya tak akan pernah berlalu. Percayalah pada Tuhan, dan kamu tak akan pernah dibingungkan atau dipermalukan. ‘Lebih baik percaya pada Tuhan daripada percaya pada manusia. Lebih baik percaya pada Tuhan daripada percaya pada pangeran-pangeran.’

“Apapun posisi dalam kehidupan yang kita bisa duduki, apapun bisnis kita, kita mesti cukup rendah hati untuk merasakan kebutuhan kita pada pertolongan; kita mesti bergantung secara mutlak pada ajaran-ajaran dari firman Tuhan, mengakui pemeliharaanNya dalam semua hal, dan setia dalam mencurahkan jiwa kita dalam doa. Bergantunglah pada pengertianmu sendiri, saudara-saudara yang kekasih, sementara kamu berjalan di dunia ini, dan kamu akan menuai dukacita dan kekecewaan. Percayalah pada Tuhan dengan segenap hatimu, dan Dia akan membimbing langkah-langkahmu dalam hikmat, dan kepentinganmu akan menjadi aman di dunia ini dan di dunia yang akan datang. Kamu perlu terang dan pengetahuan. Kamu akan ambil nasehat dari Tuhan atau dari hatimu sendiri; kamu akan berjalan dalam bunga api yang kamu nyalakan sendiri, atau akan mengumpulkan bagi dirimu sendiri terang ilahi dari Surya Kebenaran.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 427.

### b. Mengapa kita perlu menghentikan diri kita dari banyak bergantung pada orang lain demi bimbingan? Yeremia 17:5–8.

“Ketika kebingungan muncul, dan kesulitan menghadangmu, jangan cari bantuan pada manusia. Percayakan semua pada Tuhan. Praktek untuk membicarakan kesulitan kita pada orang lain hanya membuat kita lemah dan tidak membawa kekuatan pada mereka. Ini meletakkan pada mereka beban dari kekurangan rohani kita, yang mereka tidak bisa legakan. Kita mencari kekuatan dari manusia fana, yang bersalah, ketika kita bisa punya kekuatan dari Tuhan yang tak terbatas, tak bersalah.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 146.

### 3. MENGEMBANGKAN STABILITAS YANG LEBIH BESAR

- a. **Apa syarat yang kita mesti penuhi sebelum Tuhan bisa menjawab permohonan kita? Yakobus 1:6 (bagian pertama); Markus 11:24. Terangkan satu contoh bagaimana kita bisa bertekad untuk mengembangkan kekuatan dalam hal ini. 1 Korintus 6:3–5.**

“Sedikit orang yang menyadari tanggungjawab-tanggungjawab yang terletak pada sedikit pendeta yang memikul beban dalam pekerjaan ini. Saudara-saudara sering kali memanggil orang-orang ini dari pekerjaan untuk mengurus hal-hal kecil mereka, atau untuk menyelesaikan suatu kesukaran di gereja, yang mereka bisa dan harus selesaikan sendiri. ‘Jika ada di antara kamu yang kekurangan hikmat, biarlah dia minta pada Tuhan, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati, dan tidak membangkit-bangkit; dan hikmat akan diberikan padanya. Tapi biarlah dia minta dalam iman, jangan bimbang.’ Dia mesti sungguh-sungguh dan tekun. Jika dia tidak tegas, ragu-ragu terus apakah Tuhan akan benar-benar melakukan seperti Dia telah berjanji, maka ia tak akan menerima apapun.

“Banyak orang melihat pada pendeta mereka untuk membawa terang dari Tuhan kepada mereka, tampaknya berpikir bahwa ini cara yang lebih murah daripada mereka sendiri susah-susah pergi pada Tuhan. Orang-orang demikian rugi banyak. Jika mereka mau tiap hari mengikuti Kristus dan menjadikanNya penuntun dan penasihat mereka, mereka dapat memperoleh pengetahuan yang jelas mengenai kehendakNya, dan dengan demikian memperoleh pengalaman bernilai. Karena kekurangan justru pengalaman ini, saudara-saudara yang mengakui kebenaran berjalan dalam bunga api percikan orang lain; mereka tak kenal baik dengan Roh Tuhan dan tak punya pengetahuan tentang kehendakNya, dan oleh sebab itu mereka gampang meninggalkan iman mereka. Mereka tidak stabil, karena mereka percaya pada orang lain untuk memperoleh pengalaman bagi mereka.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, pp. 643, 644.

- b. **Pada apakah orang yang mengaku Kristen yang imannya mulai goyah dibandingkan? Yakobus 1:6 (bagian akhir); Kejadian 49:4 (bagian pertama). Bagaimana kita bisa menghindari ini?**

“Iman dari kebanyakan orang Kristen akan goyah jika mereka lalai terus untuk bertemu bersama untuk konperensi dan berdoa.”—*Ibid.*, vol. 4, p. 106.

“Bawa firman Kristus sebagai jaminanmu. Apa Dia tidak mengundangmu untuk datang kepadaNya? Jangan biarkan dirimu sendiri untuk berbicara secara tiada harapan, patah semangat. Jika kamu melakukan demikian kamu akan rugi banyak. Dengan melihat pada penampilan dan terus mengeluh ketika kesukaran dan tekanan datang, kamu memberikan bukti dari imanmu yang lemah, sakit-sakitan. Berbicaralah dan bertindaklah seakan-akan imanmu adalah tak terkalahkan.”—*Christ’s Object Lessons*, pp. 146, 147.

#### 4. MENGHINDARI MENDUA HATI

##### a. Bagaimana kita bisa memastikan bahwa doa kita untuk hikmat akan dijawab? Lukas 18:1; Yakobus 1:6, 7.

“[Si] petisi bagi hikmat bukanlah doa yang tanpa arti, yang keluar dari pikiran segera setelah berdoa. Ini adalah doa yang menyatakan kerinduan hati yang kuat, yang sungguh-sungguh, yang muncul dari hati nurani yang kekurangan hikmat untuk menentukan kehendak Tuhan.

“Setelah doa dilayangkan, jika jawaban tidak segera direalisasikan, jangan lelah menanti dan menjadi tidak stabil. Jangan goyah. Berpaut pada janji, ‘Setialah Dia yang telah memanggil kamu, Dia juga yang akan melakukannya.’ Sama seperti janda yang mendesak, desakkan kasusmu, teguhlah dalam tujuanmu. Apakah obyek doa penting dan berkonsekuensi besar padamu? Tentu. Jadi jangan bimbang, karena imanmu sedang diuji. Jika hal yang kamu rindukan adalah bernilai, itu layak dengan upaya yang sungguh, kuat. Kamu punya janji; berjaga dan berdoa. Teguhlah dan doa akan dijawab; karena bukankah Tuhan yang telah berjanji? Jika itu berongkos sesuatu padamu untuk memperolehnya kamu akan menghargainya lebih ketika diperoleh. Kamu secara jelas disampaikan bahwa jika kamu bimbang kamu tak perlu berpikir bahwa kamu akan menerima apapun dari Tuhan. Hati-hati di sini diberikan untuk tidak menjadi lelah, tapi berpegang teguh pada janji. Jika kamu minta, Dia akan memberimu secara murah hati dan tidak membangkit-bangkit.

“Di sini dimana banyak orang membuat kesalahan. Mereka goyah dari tujuan mereka dan iman mereka gugur. Inilah alasan mereka tidak menerima apapun dari Tuhan, yang adalah Sumber kekuatan kita. Tak seorangpun perlu pergi ke dalam kegelapan, tersandung di sana seperti orang buta; karena Tuhan telah menyediakan terang jika mereka mau menerimanya dalam cara yang ditentukanNya, dan tidak memilih cara mereka sendiri. Dia meminta dari semua satu kinerja yang rajin melakukan kewajiban setiap hari.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, pp. 130, 131.

##### b. Mengapa kita mesti menghindari mendua hati? Yakobus 1:8; Mazmur 86:11.

“Sementara mengaku sebagai orang Kristen, banyak orang punya bentukan dunia pada mereka, dan kecintaan mereka tidak diarahkan pada Tuhan, Mereka mendua hati, berusaha melayani Tuhan dan mamon pada waktu yang sama. . . . Dengan mencoba melayani dua tuan, mereka tak stabil dalam semua jalan mereka, dan tak dapat diharapkan. . . .

“Apa untungnya mengucapkan hal-hal yang menyenangkan, untuk menyelesaikan pekerjaan Setan, namun pada saat yang sama masuk dalam penggenapan dari semua alat-alatnya? Inilah artinya sedang menjadi mendua hati.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 938.

*Kamis 10 Oktober*

## **5. MENGINGAT YAKUB**

### **a. Bagaimana Yesus menggambarkan intensitas/kehebatan dengan mana kita harus melayangkan permohonan kita demi kekuatan untuk melaksanakan kehendak Tuhan? Matius 11:12.**

“ ‘Kerajaan surga menderita kekerasan, dan kekerasan mengambilnya dengan paksaan. Kekerasan ini terjadi dalam seluruh hati. Untuk menjadi mendua hati berarti menjadi tak stabil. Ketegasan, penyangkalan-diri dan upaya pengabdian diminta untuk pekerjaan persiapan. Pengertian dan hati nurani dapat disatukan; tapi jika kemauan tidak diarahkan untuk bekerja, kita akan membuat kegagalan. Setiap kecakapan dan perasaan mesti dilibatkan. Semangat dan doa sungguh mesti menggantikan kelesuan dan pengabaian. Hanya oleh upaya sungguh, bertekad dan iman pada jasa-jasa dari Kristus dapatlah kita menang, dan memperoleh kerajaan surga. Waktu kita untuk bekerja adalah singkat. Kristus segera datang untuk kedua kali.’—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 1, p. 1096.

“Dengan kebenaran agung yang kita mendapat kesempatan istimewa untuk terima, kita harus, dan dengan kuasa Roh Kudus kita bisa, menjadi saluran-saluran terang yang hidup. Kita kemudian bisa mendekati tahta rahmat; dan melihat pelangi perjanjian, berlutut dengan hati menyesal, dan mencari kerajaan surga dengan keteguhan rohani yang akan membawa hadiahnya sendiri. Kita ingin mengambilnya dengan mendesak, seperti dilakukan Yakub. Kemudian pekabaran kita akan menjadi kuasa Tuhan untuk keselamatan. Permohonan kita akan menjadi penuh kesungguhan, penuh rasa akan kebutuhan besar kita; dan kita tidak akan disangkal. Kebenaran akan diekspresikan oleh kehidupan dan karakter, dan oleh bibir-bibir yang dijamah dengan bara hidup dari mezbah Tuhan.

“Ketika pengalaman ini menjadi pengalaman kita, kita akan diangkat keluar dari kemalangan kita sendiri, dari kejahatan kita yang kita telah manjakan begitu lembut. Kita akan mengosongkan hati kita dari kekuatan cinta diri yang merusak, dan akan dipenuhi pujian dan syukur pada Tuhan, Kita akan membesarkan Tuhan, Bapa dari semua kasih karunia, yang telah membesarkan Kristus. Dia akan menyatakan kuasanya melalui kita, menjadikan kita seperti sabit-sabit yang tajam dalam ladang panen. Tuhan memanggil umatNya untuk menyatakan Dia.”—*Reflecting Christ*, p. 217.

*Jumat*

*11 Oktober*

### **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Jelaskan beberapa kunci vital untuk memperoleh hikmat yang lebih besar dari Surga.**
- 2. Apa yang terjadi ketika kita puas dengan bergantung pada pengetahuan manusia?**
- 3. Bagaimana saya bisa melakukan peran/bagian saya untuk membebaskan para pendeta supaya para pendeta focus pada jiwa-jiwa baru?**
- 4. Dalam bidang-bidang apa dalam kehidupan dimana saya bisa lebih mendua hati daripada yang saya sadari?**
- 5. Terangkan kuasa dan relevansi/perlunya soal pergumulan Yakub untuk hari-hari terakhir ini.**

## Menghadapi Godaan

**AYAT HAFALAN:** “Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.” (Yakobus 1:12).

“Berbicaralah dan bertindaklah harmonis dengan doa-doamu. Ini akan membuat perbedaan tak terbatas denganmu apakah ujian akan membuktikan imanmu tulen, atau menunjukkan bahwa doa-doamu hanyalah formalitas belaka.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 146.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 3, pp. 477–492.

*Minggu*

*13 Oktober*

### 1. SEBUAH FAKTOR PERTUMBUHAN ROHANI

**a. Terangkan rahasia dari bagaimana Yakobus 1:2 dapat digenapi pada kita. Nehemia 8:10.**

“Semua ujian yang diterima sebagai guru-guru akan menghasilkan sukacita. Seluruh kehidupan beragama akan menjadi luhur, mulia, agung, harum dengan perkataan-perkataan baik dan perbuatan-perbuatan baik. Si musuh amat senang punya jiwa-jiwa stress depresi tertekan, murung-murung, sedih putus asa dan merintih bersungut-sungut; dia hanya ingin kesan-kesan demikian dibuat mengenai efek dari iman kita. Tapi Tuhan merencanakan agar pikiran tidak akan ke level rendah. Dia rindu tiap jiwa akan menang dalam kekuatan penjagaan dari sang Penebus.”—*Testimonies for the Church*, vol. 6, pp. 365, 366.

**b. Kenapa Tuhan ijinkan ujian-ujian datang pada kita? Yakobus 1:3; Roma 5:3.**

“Jika kita mengalahkan/atasi ujian-ujian kita dan memperoleh kemenangan atas godaan-godaan dari Setan, maka kita menanggung ujian iman kita, yang lebih berharga dari pada emas, dan lebih kuat dan lebih baik bersiap untuk menghadapi godaan berikutnya. Tapi jika kita terjatuh dan memberi jalan pada godaan-godaan dari Setan masuk, maka kita akan makin lemah dan tidak mendapat hadiah atas ujian dan tidak akan begitu baik bersiap bagi godaan berikutnya. Dalam cara ini kita akan makin lemah dan semakin lemah, sampai kita ditawan oleh Setan untuk mengikuti kehendaknya. Kita mesti mengenakan seluruh senjata Tuhan dan bersiap kapan saja bagi konflik dengan kuasa-kuasa kegelapan.”—*Early Writings*, p. 46.

## 2. HASIL-HASIL YANG LEBIH BAIK DARIPADA YANG KITA BAYANGKAN

### a. Terangkan keuntungan-keuntungan dari melatih kesabaran. Yakobus 1:4; Lukas 21:19.

“Tuhan itu terlalu bijaksana dan baik untuk menjawab doa-doa kita selalu tepat pada waktu dan tepat ikuti cara yang kita rindukan. Dia akan melakukan lebih dan lebih baik bagi kita daripada mengikuti semua keinginan kita. Dan karena kita bisa percaya pada hikmatNya dan kasihNya, kita tak boleh memintanya untuk mengikuti kehendak kita, tapi kita harus berusaha masuk mengikuti dan menyelesaikan maksudNya. Kerinduan kita dan kepentingan kita harus hilang dalam kehendakNya. Pengalaman-pengalaman ini yang menguji iman adalah untuk keuntungan kita. Dengannya dinyatakan apakah iman kita asli dan tulus, bergantung pada firman Tuhan saja, atautkah bergantung pada keadaan-keadaan, yang tak pasti dan berubah-ubah. Iman dikuatkan oleh latihan. Kita mesti membiarkan kesabaran melakukan pekerjaannya yang sempurna, seraya mengingat bahwa ada janji-janji berharga dalam Kitab Suci bagi mereka yang menantikan Tuhan.”—*The Ministry of Healing*, p. 231.

### b. Bagaimana dan mengapa Yakobus menunjukkan kita gambaran yang lebih besar daripada hanya pandangan kuasa dan kemakmuran sementara di dunia yang korup ini? Yakobus 1:9–11.

“Pada waktu ini, sebelum krisis besar terakhir, seperti sebelum kebinasaan dunia ini yang pertama, orang-orang diserap dalam kepelesiran dan mencari kesenangan duniawi. Asyik-masyuk dengan yang kelihatan dan sementara, mereka kehilangan pandangan pada yang tak kelihatan dan kekal. Demi hal-hal yang akan binasa yang mereka terus pakai, mereka mengorbankan harta yang tak bisa binasa. Pikiran mereka perlu diluhurkan, pandangan mereka mengenai kehidupan perlu diperluas. Mereka perlu dibangun dari tidur impian duniawi.

“Dari kemunculan dan kejatuhan bangsa-bangsa seperti diterangkan dalam halaman-halaman Tulisan Suci, mereka perlu belajar betapa tak bernilai cuma kemuliaan lahiriah dan duniawi. Babilonia, dengan semua kuasa dan keagungannya, yang dunia kita tak pernah lihat sejak saat itu—kuasa dan kegemilangan yang bagi bangsa itu waktu itu kelihatannya begitu stabil dan bertahan—betapa komplis ia telah berlalu! Seperti ‘kembang rumput’ ia telah binasa. Begitu juga binasa semua yang tak punya Tuhan sebagai dasarnya. Hanya apa yang terikat dengan maksud-maksudNya dan menyatakan karakterNya yang bisa bertahan. Prinsip-prinsipNya adalah satu-satunya hal-hal yang bertahan yang dunia kita kenal.”—*Education*, p. 183.

“Harta duniawi hanya sekejap sirna. Cuma melalui Kristus kita dapat memperoleh harta kekal.”—*The Review and Herald*, December 10, 1901.



### 3. SENGITNYA PEPERANGAN

#### a. Dalam menghadapi godaan, apa yang kita mesti doakan, dan mengapa? Yakobus 1:12.

“Buang semua kepura-puraan dan sok aksi. Jadilah dirimu yang sederhana, alamiah. Jujurlah dalam setiap pemikiran dan perkataan dan perbuatan, dan ‘dalam kerendahan hati biarlah masing-masing menganggap orang lain lebih baik daripada diri mereka sendiri.’ Selalu ingat bahwa sifat moral perlu diperkuat dengan terus berjaga dan berdoa. Selama kamu pandang pada Kristus; kamu aman; tapi saat kamu pikirkan pengorbanan-pengorbanan dan kesulitan-kesulitanmu, dan mulai bersimpati dan memanjakan dirimu, kamu kehilangan percayamu pada Tuhan dan berada dalam bahaya besar.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 522.

“Kita harus bergerak maju terus, jangan pernah putus asa atau kehilangan harapan dalam perbuatan baik, apapun ujian-ujian yang menghadang di jalan kita, apapun kegelapan moral yang bisa meliputi kita. Kesabaran, iman, dan kasih pada kewajiban adalah pelajaran-pelajaran yang kita mesti pelajari. Menaklukkan diri sendiri dan pandang pada Yesus adalah pekerjaan tiap hari. Tuhan tak akan pernah meninggalkan jiwa yang percaya pada Dia dan mencari bantuanNya. Mahkota kehidupan hanya ditaruh di atas alis sang pemenang.”—*Ibid.*, vol. 5, pp. 70, 71.

#### b. Kenapa salah, berkata bahwa Tuhan yang kirim ujian-ujian dan godaan-godaan? Yakobus 1:13.

“Kita tak boleh mencoba mengurangi kesalahan kita dengan membolehkan dosa. Kita mesti menerima estimasinya Tuhan soal dosa, dan bahwa dosa itu benar-benar berat. Kalvari saja bisa menyatakan besarnya kengerian dosa. . . .

“Godaan adalah bujukan untuk berbuat dosa, dan godaan tidak berasal dari Tuhan, tapi dari Setan dan dari kejahatan hati kita sendiri. ‘Tuhan tidak bisa digoda dengan kejahatan, dan Dia Sendiri tidak menggoda manusia.’ Yakobus 1:13, R.V.

“Setanlah yang berupaya membawa kita ke dalam godaan, agar kejahatan karakter kita dapat dinyatakan di hadapan orang-orang dan para malaikat, agar dia bisa menuntut kita sebagai miliknya. . . . Si musuh memimpin kita ke dalam dosa, dan kemudian menuduh kita di hadapan semesta surgawi sebagai tak layak menerima kasih Bapa.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, pp. 116, 117.

#### c. Ketika si penuduh menyerang karakter kita yang bernoda, bagaimana Tuhan mem-bela kita? Zakharia 3:1–4; 1 Yohanes 1:9–2:1.

#### 4. KEKUATAN TUHAN DALAM KERAPUHAN KITA

**a. Terangkan kalimat dalam doa Bapa kami dari Tuhan kita, “Jangan bawa kami ke dalam pencobaan/godaan.” Matius 6:13 (bagian pertama); Yesaya 30:21.**

“[Tuhan] mengizinkan kita menghadapi rintangan, aniaya, dan kesukaran, bukan sebagai satu kutuk, tapi sebagai berkat terbesar dalam hidup kita. Tiap godaan yang dilawan, tiap ujian yang ditanggung dengan gagah berani, memberi kita pengalaman baru dan memajukan kita dalam pekerjaan pembangunan karakter. Jiwa yang melalui kuasa ilahi melawan godaan menyatakan kepada dunia dan kepada semesta surgawi daya guna dari kasih karunia Kristus.

“Tapi sementara kita jangan tawar hati oleh ujian, walau pahit, kita harus berdoa agar Tuhan tidak akan mengizinkan kita dibawa dimana kita akan ditarik oleh kerinduan hati kita sendiri yang jahat. Dalam mempersembahkan doa yang Kristus telah berikan, kita menyerahkan diri kita sendiri pada bimbingan Tuhan, dan memintanya memimpin kita di jalan-jalan yang aman. Kita tidak bisa mempersembahkan doa ini dalam ketulusan, dan namun memutuskan untuk berjalan di jalan apa saja pilihan kita sendiri. Kita akan menunggu tangannya memimpin kita. . . .

“Tak aman bagi kita untuk terus merenungkan keuntungan-keuntungan yang diraih melalui menyerah kepada anjuran-anjuran Setan. Dosa berarti aib dan bencana pada tiap jiwa yang bermanja dalam dosa; tapi dosa membutakan dan menyesatkan dalam sifatnya, dan dosa akan membujuk kita dengan penyampaian yang memuji-muji. Jika kita ambil resiko ke daerahnya Setan maka kita tak punya jaminan perlindungan dari kuasanya. Sejauh terletak dalam kuasa kita, kita harus menutup tiap jalan oleh mana si penggoda bisa menemukan jalan masuk kepada kita.

“Doa, ‘Janganlah bawa kami ke dalam godaan,’ doa itu sendiri adalah sebuah janji.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, pp. 117, 118.

**b. Apa permohonan dan jaminan Tuhan pada kita mengenai godaan? Yakobus 1:14–16; 1 Korintus 10:13.**

“Apa itu godaan/cobaan? Godaan adalah alat/sarana oleh mana mereka yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan diuji dan dicobai. Kita baca bahwa Tuhan mencobai Abraham, bahwa Dia mencobai anak-anak Israel. Ini berarti bahwa Dia mengizinkan keadaan terjadi untuk menguji iman mereka dan memimpin mereka untuk mencari Dia demi pertolongan. Tuhan mengizinkan godaan datang pada umatNya hari ini agar mereka bisa menyadari bahwa Dia adalah penolong mereka. Jika mereka mendekat kepadaNya ketika mereka digoda, Dia menguatkan mereka untuk menghadapi godaan.”—*In Heavenly Places*, p. 251.

*Kamis 17 Oktober*

## **5. UJIAN-UJIAN DALAM PERSPEKTIF**

**a. Untuk tinggal dalam Kristus dan dengan demikian dilepaskan dari godaan, apa yang kita mesti selalu pilih? Lukas 4:8; Filipi 1:21.**

“Si penggoda tak pernah bisa memaksa kita untuk berbuat jahat. Dia tidak dapat mengendalikan pikiran kecuali pikiran diserahkan kepada kendalinya. Kehendak mesti setuju, iman mesti melepaskan pegangannya pada Kristus, sebelum Setan bisa menggunakan kuasanya pada kita. Tapi tiap kerinduan berdosa yang kita manjakan memberi dia satu tempat berpijak. Tiap point dimana kita gagal memenuhi standard ilahi adalah satu pintu terbuka melalui mana dia bisa masuk untuk menggoda dan membinasakan kita. Dan setiap kegagalan atau kekalahan di pihak kita memberikan kesempatan bagi dia untuk mencela Kristus.”—*The Desire of Ages*, p. 125.

**b. Apa yang harus memotivasi/mendorong kita untuk maju terus menuju kemenangan dalam Kristus? Filipi 4:13; Wahyu 2:10 (bagian akhir); 3:21.**

“Dia yang diilhami dengan Roh Kristus tinggal dalam Kristus. Pukulan yang ditujukan padanya menimpa Juruselamat, yang mengelilingi dia dengan hadiratNya. Apapun yang datang kepadanya datang dari Kristus. Dia tak perlu melawan kejahatan, karena Kristus adalah perlawanan yang melawan kejahatan. Tiada apapun yang bisa menyentuhnya kecuali atas ijin Tuhan kita, dan ‘segala sesuatu’ yang diijinkan ‘bekerja bersama-sama untuk kebaikan mereka yang mengasihi Tuhan.’ Roma 8:28.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, p. 71.

“Mahkota kehidupan hanya dikenakan di atas alis dari sang pemenang. Ada, bagi tiap orang, pekerjaan sungguh, khidmat untuk Tuhan selama hayat dikandung badan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 71.

*Jumat*

*18 Oktober*

## **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Apa yang saya perlu aktif ingat di kali berikut saat ujian sulit datang di jalan saya?**
- 2. Apa yang saya mesti sadari tentang cara Tuhan menjawab doa saya?**
- 3. Dari mana ujian dan godaan datang, dan mengapa?**
- 4. Apa yang terjadi kapan saja kita melawan godaan?**
- 5. Bagaimana saya akan tinggal lebih komplis dalam Kristus?**

## Iman Yang Dipraktekkan

**AYAT HAFALAN:** “Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.” (Yakobus 1:22).

“[Manusia] dipilih untuk menjadi penurut kepada tiap firman yang keluar dari mulut Tuhan, dan agar dia bisa menjadi, bukan cuma pendengar saja, tapi pelaku firman.”—*Testimonies to Ministers*, p. 454.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 2, pp. 24–26, 50–55, 164, 165.

*Minggu*

*20 Oktober*

### 1. SANG PEMBERI YANG SEMPURNA

#### a. Apa yang menyatakan kebaikan dahsyat dari Tuhan pada kita? Yakobus 1:17.

“Kasihnya Kristus bagi anak-anakNya adalah lembut dan kuat. Dan kasihNya lebih kuat dari pada maut; karena Dia telah mati untuk membeli keselamatan kita, dan membuat kita satu dengan Dia, secara gaib dan secara kekal satu. Begitu kuat kasihnya sehingga kasihNya mengendalikan semua kuasaNya, dan menggunakan sumber daya surga yang amat banyak dalam berbuat baik pada umatNya. Tanpa perubahan atau bayangan perubahan—kasihNya sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Walau dosa telah ada selama berabad-abad, mencoba melawan kasih ini dan merusak alirannya ke bumi, kasihNya masih mengalir dalam aliran limpah kepada mereka bagi siapa Kristus telah mati.

“Tuhan mengasihi para malaikat yang tak berdosa, yang melayaniNya dan patuh kepada semua perintahNya; tapi Dia tidak memberikan mereka kasih karunia, karena mereka tak pernah membutuhkan itu, karena mereka tak pernah berbuat dosa. Kasih karunia adalah sifat yang ditunjukkan pada manusia-manusia yang tak layak. Kita tidak mencarinya; ia dikirim untuk mencari kita. Tuhan bergembira untuk menganugerahkan kasih karunia pada semua yang lapar dan haus baginya, bukan karena kita layak, tapi karena kita tak layak. Kebutuhan kita adalah syarat yang memberi kita jaminan bahwa kita akan menerima hadiah ini.”—*Testimonies to Ministers*, p. 519.

#### b. Bagaimana dan mengapa kita dilahirkan dari Tuhan? Yakobus 1:18; 1 Peter 1:23; 2:9.

## 2. MENYEJUKKAN YANG PANAS HATI

### a. Dalam dunia amarah ini, bagaimana dan mengapa kita mesti berbeda? Yakobus 1:19.

“Buat satu aturan untuk jangan pernah mengucapkan satu kata kecaman kepada satu sama lain, tapi memuji dan menghargai kapan saja kamu bisa.

“Sebagian orang berpikir adalah kebajikan untuk tak terkendali, dan mereka akan berbicara memuji kebiasaan mereka berbicara secara tak menahan diri atas hal-hal yang mereka tak bisa setuju yang ada dalam hati mereka. Mereka membiarkan, roh marah-marah meluapkan dirinya dalam aliran celaan dan cari-cari salah. Makin banyak mereka bicara, makin panas mereka menjadi-jadi, dan Setan berdiri di samping untuk menolong terus dalam pekerjaan ini, karena ini cocok baginya. Kata-kata mereka melukai orang kepada siapa mereka berbicara, dan mereka akan dilemparkan kembali, memberikan hasutan bagi kata-kata yang masih lebih keras, hingga hal kecil menyala berkobar menjadi api besar. Kamu berdua merasa bahwa kamu punya semua ujian yang kamu bisa tanggung dan bahwa hidupmu sangat tidak bahagia. Secara tegas mulailah pekerjaan mengendalikan pemikiranmu, perkataanmu, dan perbuatanmu. Ketika salah satu dari kalian merasakan munculnya kebencian, buatlah satu aturan untuk mengendalikan dirimu sendiri dan dengan rendah hati berdoa kepada Tuhan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 243.

### b. Mengapa temperamen panas tak menyenangkan Tuhan—dan bagaimana ini disembuhkan? Yakobus 1:20.

“Sebagian orang gelisah/senewen, dan jika mereka mulai kehilangan kendali-diri dalam perkataan atau roh di bawah hasutan, mereka mabuk amarah seperti orang mabuk miras. Mereka tak bisa bernalar, dan tak gampang dibujuk atau diyakinkan. Mereka tidak waras; karena Setan selama waktu itu mengendalikan mereka sepenuhnya. Setiap pertunjukan amarah ini melemahkan sistim syaraf dan kekuatan moral, dan membuatnya sulit untuk mengekang amarah pada hasutan lain.

“Dengan golongan ini hanya ada satu obat—pengendalian diri yang positif dalam semua keadaan. Upaya untuk masuk ke dalam tempat yang menguntungkan, dimana diri tak akan dijengkelkan, bisa berhasil untuk suatu waktu; tapi Setan tahu dimana menemukan jiwa-jiwa malang ini, dan akan menyerang mereka di titik-titik lemah mereka berulang-ulang. Mereka akan terus disusahkan selama mereka berpikir begitu banyak tentang diri mereka . . . Tapi ada harapan bagi mereka. Biarlah hidup ini, yang begitu berbadai dengan konflik dan kecemasan, dibawa dalam hubungan dengan Kristus, dan kemudian diri tak akan lagi ribut demi supremasi. . . . Mereka harus merendahkan diri mereka sendiri, seraya berkata dengan terus terang, ‘Saya telah melakukan kesalahan. Maukah saudara memaafkan saya? Karena Tuhan telah berfirman bahwa kita tak boleh menyimpan amarah kita sampai matahari terbenam.’ Inilah satu-satunya jalan yang aman supaya menang terus.”—*Sons and Daughters of God*, p. 142.

### 3. MENGHARGAI TERANG

#### a. Terangkan panggilan Tuhan bagi masing-masing kita. Yakobus 1:21.

“Oh, bagaimana bisa orang yang punya terang kebenaran, terang besar yang diberikan pada mereka dari Tuhan, menentang murka dan penghukuman dari Tuhan dengan berdosa melawan Dia dan justru melakukan hal-hal yang Tuhan telah katakan pada mereka dalam firmanNya untuk tidak dilakukan? Bagaimana mereka bisa begitu dibutakan oleh Setan sehingga menghina Tuhan pada wajahNya, dan mencemari jiwa mereka oleh berbuat dosa secara sengaja? Berkata sang rasul, ‘Kita adalah tontonan pada dunia ini, para malaikat, dan orang-orang.’ Akankah orang-orang berdosa ini—akankah saya menyebut mereka kaum munafik?—di Sion bertanya, Dalam cara apa saya adalah tontonan pada dunia, para malaikat, dan orang-orang? Jawab bagi dirimu, Oleh pelecehan saya pada terang dan kesempatan istimewa dan belas kasihan yang Tuhan telah berikan pada saya, oleh tindakan-tindakan yang tidak pantas yang menjahati dan mencemari jiwa.”—*Testimonies to Ministers*, p. 447.

#### b. Bagaimana firman Tuhan berhubungan dengan keselamatan kita, khususnya pada hari-hari terakhir ini? 2 Timotius 3:15; 1 Korintus 15:1, 2.

“Pekerjaan tulen dari Roh Kudus pada hati manusia dijanjikan, untuk memberi efisiensi melalui Firman. Kristus telah menyatakan bahwa FirmanNya adalah roh dan kehidupan . . . .

“Setan akan bekerja secara sangat cerdas untuk memperkenalkan buatan-buatan manusia yang dipakaikan dengan pakaian malaikat. Tapi terang dari Firman sedang bersinar di tengah kegelapan moral; dan Alkitab tak akan pernah digantikan oleh mujizat-mujizat. Kebenaran mesti dipelajari, ia mesti diselidiki seperti mencari harta terpendam. Pencerahan-pencerahan indah tidak akan diberikan terpisah dari Firman, atau untuk menggantikannya. Peganglah Firman, terimalah Firman yang ditanamkan, yang akan membuat manusia bijaksana untuk keselamatan.”—*Selected Messages*, bk. 2, p. 100.

“Mereka yang merangkul kebenaran harus mencari pengertian jelas dari Kitab Suci dan pengetahuan eksperimental dari Juruselamat yang hidup. Intelek harus ditumbuhkan, memory diuji. Semua kemalasan rohani adalah dosa, dan kelesuan rohani adalah kematian.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 399.

“Ketika firman instruksiNya telah diterima, dan memiliki kita, Yesus hadir tinggal pada kita, mengendalikan pemikiran dan ide-ide dan tindakan kita. Kita diilhami dengan petunjuk dari guru terbesar yang dunia ini pernah kenal.”—*Messages to Young People*, p. 160.

#### **4. CERMIN DARI HUKUM TUHAN**

##### **a. Mengapa penting bagi kita untuk memeriksa hati kita? Yakobus 1:22–24.**

“Banyak orang menerima pujian atas kebajikan-kebajikan yang mereka tidak punya. Penyelidik hati menimbang motif-motif, dan sering perbuatan-perbuatan yang sangat dipuji oleh manusia dicatat oleh Dia sebagai bersemi dari cinta diri dan kemunafikan terendah. Tiap tindakan dalam hidup kita, apakah bagus sekali dan patut dipuji, atau layak dicela, dihakimi oleh si Penyelidik hati sesuai dengan motif-motif yang menggerakkannya.

“Banyak orang lalai untuk melihat pada diri mereka sendiri di cermin yang menyatakan cacat-cacat dalam karakter; oleh sebab itu kecacatan dan dosa ada, dan kelihatan pada orang lain, jika tidak dimengerti oleh mereka yang bersalah. Dosa cinta diri yang terkutuk ada hingga tingkat besar, bahkan pada sebagian yang mengaku mengabdikan pada pekerjaan Tuhan. Jika mereka mau membandingkan karakter mereka dengan persyaratannya, khususnya dengan standard agung, hukum Tuhan yang suci, mereka akan memastikan, jika mereka sungguh-sungguh, jujur sebagai para penyelidik, bahwa mereka berkekurangan yang mengerikan. Tapi sebagian tidak mau melihat cukup jauh atau cukup dalam untuk melihat kebejatan hati mereka sendiri. Mereka kekurangan dalam sangat banyak hal, namun mereka tetap dalam kebodohan sengaja atas kesalahan mereka.”—*Gospel Workers*, pp. 275, 276.

##### **b. Terangkan keindahan dari kemerdekaan sejati melalui kuasa penciptaan yang datang melalui penyerahan kepada Kristus dan kehendaknya. Yakobus 1:25; Yohanes 8:32.**

“Dalam pekerjaan penebusan tiada paksaan. Tiada paksaan dari luar yang digunakan. Di bawah pengaruh Roh Tuhan, manusia dibiarkan merdeka untuk memilih siapa yang dia akan layani. Dalam perubahan yang terjadi ketika jiwa menyerah pada Kristus, ada perasaan kemerdekaan tertinggi. Pengusiran dosa adalah tindakan dari jiwa itu sendiri. Benar, kita tak punya kuasa untuk membebaskan diri kita sendiri dari kendalinya Setan; tapi ketika kita rindu untuk dimerdekakan dari dosa, dan dalam kebutuhan besar kita berseru bagi satu kuasa yang diluar dan di atas diri kita, maka kekuatan jiwa diilhami dengan tenaga ilahi dari Roh Kudus, dan mereka menuruti arahan kehendak dalam memenuhi kehendak Tuhan.

“Satu-satunya syarat dimana kemerdekaan manusia bisa terjadi adalah dengan menjadi satu dengan Kristus. ‘Kebenaran akan memerdekakan kamu;’ dan Kristus adalah kebenaran. Dosa bisa menang hanya oleh melemahkan pikiran, dan merusak kemerdekaan jiwa. Kepatuhan pada Tuhan adalah pemulihan diri seseorang—untuk kemuliaan sejati dan kewibawaan manusia. Hukum ilahi, kemana kita dibawa untuk kepatuhan, adalah ‘hukum kemerdekaan.’ Yakobus 2:12.”—*The Desire of Ages*, p. 466.

## **5. AGAMA SEJATI**

### **a. Sebutkan satu segi penting dari Kekristenan yang seringkali kurang. Yakobus 1:26.**

“Melalui pertolongan yang Kristus bisa berikan, kita akan mampu belajar mengekang lidah. Dia sangat diuji pada point pembicaraan yang terburu-buru dan marah-marah, tapi Dia tak pernah berdosa dengan bibirNya. Dengan ketenangan dan kesabaran Dia menghadapi para pengejek, celaan-celaan, dan olokan dari sesamanya pekerja di bengkel tukang kayu. Alih-alih membalas dengan marah-marah, Dia akan mulai menyanyikan salah satu mazmur Daud yang indah; dan rekan-rekanNya, sebelum menyadari apa yang mereka sedang lakukan, akan bersatu dengan Dia dalam lagu mazmur. Betapa perubahan akan terjadi di dunia ini jika kaum pria dan wanita hari ini akan mengikuti teladan Kristus dalam penggunaan kata-kata.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 936.

### **b. Bagaimana agama tulen secara tenang, tak mementingkan diri beroperasi di balik layar? Yakobus 1:27.**

“Jadi pekerja keras, terus dengan sabar berbuat baik yang meminta kerja sangkal-diri, adalah pekerjaan mulia, yang membuat Surga tersenyum. Pekerjaan yang setia lebih berkenan pada Tuhan daripada ibadah paling semangat dan dianggap ibadah tersuci. Adalah bekerjasama dengan Kristus itulah ibadah asli. Doa-doa, permohonan, dan bicara adalah buah-buah murah, yang sering dikatakan; tapi buah-buah yang dinyatakan dalam pekerjaan baik, dalam merawat yang butuh, yatim piatu, dan janda-janda, adalah buah-buah asli, dan bertumbuh alami pada pohon yang baik.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 24.

## **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Kenapa kita bisa percayakan hidup kita pada Tuhan Surga kekal?**
- 2. Apa kewajiban dari semua orang yang mendapati diri mereka sendiri sedang lepas kendali?**
- 3. Mengapa penting bagi saya untuk mempelajari Firman Tuhan bagi saya sendiri?**
- 4. Terangkan apa itu kemerdekaan asli.**
- 5. Bagaimana saya bisa menumbuhkan tingkat agama asli yang lebih besar dari hati?**



SABBATH, 2 NOVEMBER, 2024

## **Persembahan Sabat Pertama untuk Departemen Literatur/Bahan Bacaan General Conference**

Ada peribahasa berkata, “Setetes tinta bisa membuat sejuta pemikiran.’ Bahan cetakan condong membawa lebih banyak kesan daripada hanya ucapan kata-kata karena lebih permanen. Dengan bahan tertulis, kitab bisa diambil waktu untuk membaca di waktu kita sendiri, juga merujuk kembali dan mempertimbangkan lebih mendalam informasi yang kita berusaha pelajari. Ini menolong ketika mencoba menyerap topik-topik rohani mendalam.

Ini adalah benar di sepanjang sejarah: “Pena Luther adalah kekuatan, dan tulisan-tulisannya, yang tersebar luas kemana-mana, telah menggoncangkan dunia. Agen-agen yang sama ada di tangan kita, dengan fasilitas-fasilitas yang berlipat ganda ratusan kali. Alkitab, buku-buku dalam banyak bahasa, yang memaparkan kebenaran bagi masa kini, ada di tangan kita, dan bisa dengan cepat disebar ke seluruh dunia.”—*Testimonies for the Church*, vol. 6, p. 403.

“Sebagian besar melalui rumah-rumah penerbitan/percetakan kita akan diselesaikan pekerjaan dari itu malaikat lain yang turun dari surga dengan kuasa besar dan yang menerangi bumi dengan kemuliaannya.”—*Ibid.*, vol. 7, p. 140.

Pada tahun 1849, James White membuat publikasi kecil yang disebut *Kebenaran Masa Kini*. “Tumpukan sedikit kertas majalah terletak di atas lantai. Kemudian saudara-saudari berkumpul mengelilinginya dan dengan derai air mata memohon pada Tuhan untuk memberkati sedikit majalah ini karena ini akan dikirimkan. Kemudian majalah-majalah ini dilipat, dibungkus dan dibubuhi Alamat, dan James White membawanya sejauh 8 mil ke kantor pos Middletown.”—*Early Writings*, (xxv).

Aksi ini adalah tanggapan atas pesan: “ ‘Kamu mesti mulai mencetak sedikit majalah dan kirimkan kepada orang-orang. Biarlah itu kecil pada mulanya; tapi sementara orang-orang membaca, mereka akan mengirimkanmu dana untuk mencetak, dan ini akan menjadi sukses pertama.’ ”—*Ibid.*, (xxiv).

Apa yang terjadi ketika ongkos kirim naik dan halangan di perbatasan memerlukan bahkan ongkos lebih mahal untuk distribusi? Harga langganan kami tidak menutupi pengeluaran baru ini. Oleh sebab itu, kita mesti bergantung pada kemurahan hati dari sesama pemercaya untuk memenuhi nubuatan yang disampaikan kepada penerbit awal: “Sementara orang-orang membaca, mereka akan mengirimkanmu dana.”

Kami berdoa agar Persembahan Sabat Pertama untuk Departemen Literatur GC akan menyentuh hati saudara untuk memberikan ekstra bagi jiwa-jiwa di seluruh dunia yang butuh untuk membaca kebenaran masa kini. Terima kasih!

**Mengalahkan Bias (Sikap Tak Adil)**

**AYAT HAFALAN:** “Sebab Allah tidak memandang bulu.” Roma 2:11, TB. “Sebab Tuhan tidak pilih kasih.” AYT 2018.

“Tuhan tidak mengakui perbedaan pangkat. Dengan Dia tiada kasta. Di mataNya, manusia hanyalah manusia, yang baik atau buruk Pada hari perhitungan terakhir, posisi, pangkat, atau kekayaan tidak akan mengubah sedikitpun kasus dari tiap orang. Oleh Tuhan yang maha tahu, manusia akan dihakimi oleh apa mereka dalam kesucian, dalam keluhuran, dalam kasih pada Kristus.”—*Counsels on Stewardship*, p. 162.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 3, pp. 304–309, 320–329.

*Minggu*

*27 Oktober*

**1. SEBUAH MASALAH SIKAP**

**a. Jelaskan satu kecondongan duniawi biasa yang kita bisa bersalah, bahkan mungkin tanpa menyadarinya. Yakobus 2:1–4.**

“Orang miskin harus diperlakukan dengan banyak perhatian dan atensi sebesar pada orang kaya. Praktek menghormati orang kaya dan mengabaikan dan meremehkan orang miskin adalah kejahatan di mata Tuhan. Mereka yang dikelilingi dengan semua kenyamanan hidup, atau yang dipuji dan dimanjakan oleh dunia karena mereka kaya, tidak merasakan kebutuhan simpati dan pertimbangan lembut seperti orang-orang yang kehidupannya adalah satu perjuangan panjang dengan kemiskinan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 551.

“Walau Kristus kaya-raya di istana surgawi, namun Dia telah menjadi miskin agar kita melalui kemiskinanNya dapat menjadi kaya. Yesus menghormati orang miskin oleh berbagi kondisi mereka yang sederhana. Dari sejarah hidupNya kita harus belajar bagaimana memperlakukan orang miskin.”—*Ibid.*, p. 550.

**b. Apa yang kita mesti sadari tentang mereka yang mungkin miskin dalam harta dunia tapi kaya dalam iman? Yakobus 2:5.**

## 2. PEMAHAMAN DAN KEADILAN

### a. Terangkan pendekatan seimbang yang Yesus ajarkan mengenai menolong orang miskin. Markus 14:3–9.

“Sebagian orang melakukan kewajiban kebajikan terlalu ekstrim dan benar-benar melukai orang yang butuh bantuan dengan berbuat terlalu banyak bagi mereka. Orang miskin tidak selalu mengerahkan tenaga mereka sebagaimana mereka seharusnya. Sementara mereka jangan dilalaikan dan dibiarkan menderita, mereka mesti diajarkan untuk menolong diri mereka sendiri.

“Pekerjaan Tuhan tak boleh diabaikan supaya orang miskin bisa menerima perhatian pertama kita. Kristus pernah memberi murid-muridNya satu pelajaran yang sangat penting tentang point ini. Ketika Maria mencurahkan minyak wangi di kepala Yesus, Yudas si serakah memohon demi orang miskin, seraya bersungut atas apa yang ia anggap pemborosan uang. Tapi Yesus membela tindakan ini, berucap: ‘Kenapa kamu menyusahkan dia? Dia telah berbuat baik padaKu.’ ‘Dimana saja injil ini akan dikabarkan di seluruh dunia, ini juga yang dia telah lakukan akan dibicarakan sebagai kenangan baginya.’ Oleh hal ini kita diajarkan bahwa Kristus harus dihormati dalam pengabdian yang terbaik dari harta kita. Sekiranya seluruh perhatian kita diarahkan untuk melegakan kebutuhan orang miskin, maka pekerjaan Tuhan akan dilalaikan. Tidak ada yang akan menderita jika para pelayanNya melakukan kewajiban mereka, tapi pekerjaan Kristus harus dinomorsatukan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, pp. 550, 551.

### b. Di Israel dulu, apa sikap yang diminta dari mereka yang menegakkan keadilan? Imamat 19:15; Ulangan 1:17; 10:17.

### c. Hari ini, bagaimana semua yang ada dalam jabatan kepemimpinan gereja harus belajar menerapkan prinsip yang sama ini? 1 Petrus 1:17; Kolose 3:25.

“Mereka yang menyatakan kecintaan dan perhatian pada satu atau dua orang, dan menguntungkan mereka tapi merugikan orang-orang lain, tak boleh mempertahankan posisi mereka dalam jabatan selama sehari. Ketidakadilan yang tak suci ini bagi orang-orang khusus yang bisa menyenangkan yang disukai, dengan melalaikan orang-orang lain yang bertanggung jawab dan takut-Tuhan, dan di mataNya lebih bernilai, adalah menghina Tuhan. Apa yang Tuhan nilai kita harus nilai. Perhiasan roh yang rendah hati dan tenang Dia anggap lebih tinggi daripada kecantikan lahiriah, hiasan lahiriah, atau kehormatan duniawi.”—*Ibid.*, vol. 3, p. 24.

### 3. MEMBENTUK KEBIASAAN-KEBIASAAN YANG BAIK

**a. Apa teguran yang Yakobus berikan mengenai bias materialistis dari yang mengaku para pemercaya—dan mengapa ini adalah persoalan serius? Yakobus 2:6, 7.**

“Tuhan telah mengakuimu di hadapan manusia dan para malaikat sebagai anakNya; berdoalah agar kamu tidak bisa berbuat menghina ‘nama yang layak oleh mana kamu dipanggil.’ Yakobus 2:7. Tuhan kirim kamu ke dunia ini sebagai wakilNya. Dalam tiap tindakan kehidupan kamu harus menyatakan nama Tuhan. Permohonan ini memintamu untuk memiliki karakterNya. Kamu tidak bisa menguduskan namaNya, kamu tidak dapat mewakilNya ke dunia ini, kecuali dalam kehidupan dan karakter kamu menyatakan justru kehidupan dan karakter Tuhan. Ini kamu bisa lakukan hanya melalui menerima kasih karunia dan kebenaran Kristus.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, p. 107.

**b. Hanya dengan bagaimana kita bisa menjadi pemenang dalam secara benar menyatakan Kristus? Roma 2:11; Amsal 23:7.**

“Pelajari secara teliti karakter manusia-ilahi, dan terus bertanya, ‘Apa yang Yesus akan lakukan sekiranya Dia ada di posisi saya?’ Ini akan menjadi ukuran dari kewajiban kita. Jangan tempatkan dirimu secara tak perlu dalam masyarakat dari mereka yang oleh tipu daya mereka akan melemahkan maksudmu untuk berbuat baik, atau membawa noda pada hati nuranimu. Jangan lakukan apapun di antara orang asing, di jalan, di mobil, di rumah, yang akan punya penampilan jahat sedikitpun. Lakukan sesuatu tiap hari untuk memperbaiki, memperindah, dan meluhurkan kehidupan yang Kristus telah beli dengan darahNya sendiri.

“Selalu bertindak dari prinsip, bukan dari perasaan. Kekang ketidaksabaran alami dari sifatmu dengan kelembutan dan kerendahan hati. Jangan memanjakan sifat suka main-main atau meremehkan. Biarlah tiada sikap senda gurau rendah keluar dari bibirmu. Bahkan pemikiranpun jangan dibiarkan sembarangan. Pemikiran mesti dikekang, ditawan pada penurutan Kristus. Biarlah pemikiran diarahkan pada hal-hal suci. Kemudian, melalui kasih karunia Kristus, pemikiran akan menjadi murni dan benar.

“Kita perlu terus merasakan kuasa luhur dari pemikiran murni. Satu-satunya keamanan bagi tiap jiwa adalah berpikir yang benar. . . .

“Tumbuhkan kebiasaan membicarakan yang baik tentang orang lain. Bicarakan kualitas-kwalitas baik dari mereka dengan siapa kamu bergaul, dan lihatlah sesedikit mungkin kesalahan mereka dan kegagalan mereka.”—*The Ministry of Healing*, pp. 491, 492.

#### **4. PUNYA SIKAP RAJA**

##### **a. Apa yang Alkitab tegaskan sebagai benar-benar penting pada iman Kristen kita—dan kenapa? Yakobus 2:8.**

“Banyak guru agama menegaskan bahwa Kristus oleh kematianNya telah membatalkan hukum, dan banyak orang oleh karena itu bebas dari persyaratan hukum. Ada sebagian guru yang menggambarkan hukum sebagai beban berat, dan beda dengan patuh pada hukum mereka menyatakan kebebasan untuk dinikmati di bawah injil.

“Tapi bukan demikian para nabi dan rasul menganggap hukum Tuhan yang suci: ‘Aku akan berjalan secara merdeka: karena aku berupaya melakukan petunjuk-petunjukMu.’ Mazmur 119:45. Rasul Yakobus, yang menulis setelah kematian Kristus, merujuk Dasa Titah sebagai ‘hukum kerajaan’ dan ‘hukum kemerdekaan yang sempurna.’ Yakobus 2:8; 1:25. Dan si pewahyu, separuh abad setelah penyaliban, mengucapkan berkat pada mereka ‘yang melakukan perintah-perintahNya, agar mereka bisa punya hak pada pohon kehidupan, dan bisa masuk melalui gerbang-gerbang kota.’ Wahyu 22:14.”—*The Great Controversy*, p. 466.

“Ketika seorang menyerah pada Kristus, pikiran dibawa ke bawah kendali hukum; tapi adalah hukum kerajaan, yang memproklamirkan kemerdekaan pada tiap tawanan. Oleh menjadi satu dengan Kristus, manusia menjadi merdeka. Patuh kepada kehendak Kristus berarti pemulihan menuju manusia sempurna.

“Penurutan kepada Tuhan adalah merdeka dari perbudakan dosa, bebas dari nafsu dan perasaan manusia. Manusia bisa berdiri jadi pemenang atas dirinya sendiri, pemenang atas kecondongannya sendiri, pemenang atas para penguasa dan kuasa-kuasa, dan pemenang dari ‘para penghulu kegelapan dunia ini,’ dan dari ‘kejahatan rohani di tempat-tempat tinggi.’ Efesus 6:12.”—*The Ministry of Healing*, p. 131.

##### **b. Bagaimana sikap tak adil, berat sebelah, dan/atau prasangka buruk secara tak menyenangkan menodai kesaksian kita bagi Kristus? Yakobus 2:9.**

“Kita bisa mengaku sebagai para pengikut Kristus, kita bisa mengakui percaya tiap kebenaran dalam firman Tuhan; tapi ini tidak akan melakukan kebaikan pada sesama kita kecuali kepercayaan kita dilakukan dalam hidup kita sehari-hari. Pengakuan kita bisa setinggi langit, tapi ini tak akan menyelamatkan diri kita sendiri juga sesama kita manusia kecuali kita adalah orang Kristen asli. Satu teladan yang baik akan lebih menguntungkan dunia daripada semua pengakuan kita.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 383.

*Kamis 31 Oktober*

## **5. AJARAN YANG BIJAKSANA DALAM BELAS KASIHAN**

**a. Apa yang kita sendiri mesti ingat dalam menjunjung hukum moral Tuhan—juga ketika berbagi kebenaran ini pada generasi mendatang? Pengkhotbah 11:9; 12:13, 14; Yakobus 2:10–13.**

“Anak muda punya kasih bawaan untuk merdeka, mereka rindu merdeka; dan mereka perlu mengerti bahwa berkat-berkat tak terkira akan dinikmati hanya dalam penurutan kepada hukum Tuhan. Hukum ini adalah pemelihara kemerdekaan dan kebebasan sejati. Ia menunjukkan dan melarang hal-hal yang merusak dan memperbudak, dan dengan demikian bagi si penurut hukum memberikan perlindungan dari kuasa kejahatan.

“Pemazmur berkata: ‘Aku akan berjalan merdeka: karena aku berupaya melakukan perintah-perintahMu.’ ‘Kesaksian-kesaksianMu juga adalah kesukaanku dan penasehatku.’ Mazmur 119:45, 24.

“Dalam upaya kita untuk memperbaiki kejahatan, kita harus berjaga terhadap kecondongan untuk mencari-cari salah atau mengkritik. Terus mengkritik membingungkan, tapi tidak membarui. Bagi banyak pikiran orang, dan sering mereka yang kepekaannya halus, suasana kritik yang tak simpatik adalah menggagalkan upaya. Bunga-bunga tidak mekar di bawah hembusan angin yang merusak. . . .

“Tujuan sebenarnya dari teguran hanya diperoleh ketika si pelaku kesalahan sendiri dipimpin untuk melihat kesalahannya dan kehendaknya didaftarkan untuk perbaikannya. Ketika ini diselesaikan, tunjukkan padanya sumber pengampunan dan kuasa, Berusahalah memelihara kehormatan dirinya dan menginspirasinya dengan semangat dan harapan.

“Pekerjaan ini adalah yang terbagus, tersulit, yang pernah dipercayakan kepada manusia. Ini meminta taktik yang paling halus, kepekaan yang paling halus, pengetahuan sifat manusia, dan iman dan kesabaran kelahiran surga, rela bekerja dan berjaga dan menunggu. Inilah satu pekerjaan dimana tiada pekerjaan lain yang lebih penting.”—*Education*, pp. 291, 292.

*Jumat*

*1 November*

### **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Sementara saya mungkin tidak punya banyak, apa yang saya mesti sadari mengenai orang-orang lain yang kurang berpunya?**
- 2. Bagaimana gampangkah punya sikap tak adil yang membabi-butakan atau prasangka buruk yang tak adil terhadap beberapa orang?**
- 3. Bagaimana pola pikir kita mempengaruhi cara kita memperlakukan orang-orang demikian?**
- 4. Kenapa hukum Tuhan disebut hukum kemerdekaan?**
- 5. Terangkan sikap dalam mengajar orang-orang yang punya ide-ide yang salah.**

### Iman dalam Aksi/Tindakan

**AYAT HAFALAN:** “Hai manusia yang bebal, maukah engkau mengakui sekarang, bahwa iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong?” (Yakobus 2:20).

“Sementara perbuatan-perbuatan baik tidak akan menyelamatkan bahkan satu jiwa pun, tapi musykil bahkan bagi satu jiwa pun untuk diselamatkan tanpa perbuatan-perbuatan baik.”—*Faith and Works*, p. 111.

**Bacaan Dianjurkan:** *Early Writings*, pp. 226–228, 269–273.

*Minggu*

*3 November*

#### 1. IMAN DAN TELADAN

**a. Mengapa mutlak penting untuk hidup harmonis sepenuhnya dengan iman yang kita akui? 1 Korintus 4:9; 1 Yohanes 5:3; Yakobus 2:14.**

“Biarlah tak seorangpun menipu dirinya sendiri dengan keyakinan bahwa mereka bisa menjadi suci sementara dengan sengaja melanggar salah satu persyaratannya. Melakukan satu dosa yang sudah diketahui mendiamkan suara kesaksian Roh Kudus dan memisahkan jiwa dari Tuhan.”—*The Great Controversy*, p. 472.

“Kesaksian hidup seseorang mengumumkan kepada dunia apakah dia benar atau tidak mengikuti iman yang dia akui. Kelakuan kamu mengurangi hukum Tuhan dalam penaksiran dari teman-teman duniawimu. Ia berkata pada mereka: ‘Kamu bisa atau tidak bisa menuruti perintah-perintahNya. Saya yakin bahwa hukum Tuhan adalah, dalam sikap, mengikat pada manusia; tapi, setelah semuanya, Tuhan tidak sangat tertentu tentang penurutan ketat pada petunjuk-petunjuknya, dan pelanggaran sesekali tidak dikunungi dengan kekerasan dari pihaknya.’

“Banyak orang memaafkan dirinya karena melanggar Sabat dengan merujuk pada contoh kamu. Mereka beralasan bahwa jika begitu baik seseorang, yang mempercayai hari ketujuh adalah Sabat, bisa terlibat dalam pekerjaan duniawi pada hari itu ketika keadaan kelihatan memintanya, tentu mereka bisa melakukan hal yang sama tanpa hukuman. Banyak jiwa akan menghadapimu dalam pengadilan, menyatakan bahwa pengaruhmu menjadi alasan bagi ketidaktaatan mereka pada hukum Tuhan. Walau ini tidak akan menjadi permintaan maaf atas dosa mereka, namun ini akan berbicara secara mengerikan terhadap kamu.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 250.

## 2. SURGA DAN BUMI SEDANG MENYAKSIKAN

### a. Apa contoh yang Yakobus berikan untuk menggambarkan kemunafikan dari bicara kosong tanpa aksi/tindakan? Yakobus 2:15–17.

“Khotbah paling fasih yang dapat dikhotbahkan mengenai hukum Sepuluh Perintah adalah *melakukannya*. Penurutan harus menjadi kewajiban pribadi. Lalai pada kewajiban ini adalah dosa yang menyolok. Tuhan memberi kita kewajiban bukan hanya untuk mengamankan surga bagi diri kita sendiri tapi untuk merasakannya sebagai kewajiban yang mengikat untuk menunjukkan pada orang lain caranya dan, melalui perhatian kita dan kasih kita yang tanpa kepentingan, akan memimpin kepada Kristus mereka yang datang dalam ruang lingkup pengaruh kita. Tiadanya satu prinsip yang menandai kehidupan dari banyak orang yang mengaku Kristen adalah menggelisahkan. Pengabaian mereka pada hukum Tuhan mematahkan semangat mereka yang mengakui tuntutan sucinya dan condong membalikkan mereka dari kebenaran yang kalau tidak begitu mereka akan menerima kebenaran.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 58. [Huruf miringnya penulis.]

### b. Percaya tulen pada Kristus artinya apa sebenarnya? Yakobus 2:18; Matius 6:24.

“Tuhan telah berbicara, dan Dia bermaksud agar manusia akan patuh. Dia tidak bertanya jika ini nyaman bagi manusia untuk melakukan demikian. Tuhan kehidupan dan kemuliaan tidak berkonsultasi dengan kenyamananNya atau kesenanganNya ketika Dia meninggalkan pos komando raja untuk menjadi manusia derita dan akrab dengan duka, menerima aib dan mati demi melepaskan manusia dari akibat ketidaktaatannya. Yesus telah mati, bukan untuk menyelamatkan manusia *dalam* dosa-dosanya, tapi *dari* dosa-dosanya. Manusia harus meninggalkan kesalahan dari jalan-jalannya, mengikuti teladan Kristus, memikul salibnya dan mengikuti Dia, menyangkal diri, dan menuruti Tuhan berapapun ongkosnya. . . .

“Jika kita adalah para pelayan Tuhan yang asli, tak akan ada pertanyaan dalam pikiran kita tentang apakah kita akan menuruti perintah-perintahNya atau berkonsultasi dengan kepentingan sementara kita. Jika para pemercaya dalam kebenaran tidak ditopang oleh iman mereka pada hari-hari yang relative damai ini, apa yang akan menopang mereka ketika ujian besar datang dan dekrit muncul terhadap semua mereka yang tak mau menyembah patung binatang dan menerima tandanya di dahi mereka atau di tangan mereka? Periode khidmat ini tidak jauh. Alih-alih menjadi lemah dan tidak tegas, umat Tuhan harus mengumpulkan kekuatan dan semangat untuk masa kesukaran.”—*Ibid.*, pp. 250, 251. [Huruf miringnya Penulis.]



*Selasa 5 November*

### **3. BELAJAR DARI ABRAHAM**

#### **a. Dari kondisi rohani yang mengerikan apakah kita secara khidmat diperingatkan? Yakobus 2:19.**

“Banyak orang mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat dunia, tapi pada waktu yang sama mereka menjauhkan diri mereka dari padaNya, dan gagal bertobat dari dosa-dosa mereka, gagal menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Iman mereka hanyalah persetujuan pikiran dan pertimbangan pada kebenaran; tapi kebenaran tidak dibawa ke dalam hati, agar kebenaran dapat menyucikan jiwa dan mengubah karakter.”—*Selected Messages*, bk. 1, pp. 389, 390.

“Kamu bisa mempercayai semua kebenaran; namun jika prinsip-prinsipnya tidak dilakukan dalam hidupmu, pengakuanmu tidak akan menyelamatkan kamu. Setan percaya dan gemetar. Dia tahu waktunya singkat, dan dia telah turun dalam kuasa besar untuk melakukan perbuatan-perbuatan jahatnya sesuai dengan imannya. Tapi yang mengaku umat Tuhan tidak mendukung iman mereka oleh perbuatan mereka. Mereka percaya pada singkatnya waktu, namun memegang sungguh-sungguh pada harta dunia ini seakan-akan dunia ini akan berdiri seribu tahun dari sekarang.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 161.

#### **b. Bagaimana kita bisa dimotivasi oleh teladan Abraham? Roma 4:1–3; Yakobus 2:20–22.**

“Abraham mempercayai Tuhan. Bagaimana kita tahu bahwa dia percaya Tuhan? Perbuatan-perbuatannya membuktikan karakter imannya, dan imannya diperhitungkan kepadanya sebagai orang benar.

“Kita perlu iman Abraham pada zaman kita, untuk menerangi kegelapan yang mengelilingi kita, yang menutupi terang indah surya kasih Tuhan, dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. . . . Tiap kewajiban yang dilakukan, tiap korban yang dibuat dalam nama Yesus, membawa hadiah besar berlimpah. Dalam justru tindakan kewajiban, Tuhan berbicara dan memberikan berkatNya.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 936.

“Manusia dibenarkan oleh iman, tapi dihakimi dan diganjar sesuai dengan perbuatannya.”—*The Signs of the Times*, November 20, 1884.

“Kebenaran Kristus terdiri dari tindakan-tindakan yang benar dan perbuatan-perbuatan baik yang berasal dari motif-motif yang murni, tidak mementingkan diri.”—*Testimonies for the Church*, vol. 3, p. 528.

“Melakukan perintah-perintah Tuhan meminta dari kita perbuatan-perbuatan baik, penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan pengabdian demi kebaikan orang lain, bukan hanya perbuatan baik kita saja yang bisa menyelamatkan kita, tapi bahwa kita pasti tidak dapat diselamatkan tanpa perbuatan-perbuatan baik. Setelah kita melakukan semua yang mampu kita lakukan, kita lalu berkata: Kita telah melakukan tak lebih dari kewajiban kita, dan yang kita lakukan yang terbaik maka kita adalah pelayan-pelayan yang tak menguntungkan, tak layak mendapat perkenan terkecil dari Tuhan. Kristus mesti menjadi kebenaran kita dan mahkota kegembiraan kita.”—*Ibid.*, p. 526.

#### **4. KATA-KATA PENYEMANGAT**

**a. Terangkan bagaimana pola kehidupan Abraham harus dipantulkan dalam hidup kita sebagai para pemercaya pada Kristus. Kejadian 26:5; Yakobus 2:23, 24.**

“Perbuatan-perbuatan baik adalah buah-buah dari iman. Sementara Tuhan bekerja dalam hati, dan manusia menyerahkan kehendaknya kepada Tuhan, dan bekerjasama dengan Tuhan, dia mengerjakan dalam kehidupan apa yang Tuhan kerjakan di dalam hati oleh Roh Kudus, dan ada harmoni antara tujuan hati dan praktek kehidupan. Tiap dosa mesti ditinggalkan sebagai hal yang dibenci yang telah menyalibkan Tuhan kehidupan dan kemuliaan, dan si pemercaya mesti punya pengalaman kemajuan oleh terus melakukan perbuatan-perbuatan Kristus. Adalah oleh terus penyerahan kehendak, oleh penurutan terus, sehingga berkat dari membenaran dipertahankan.

“Mereka yang dibenarkan oleh iman mesti punya hati untuk menuruti jalan Tuhan. Adalah bukti bahwa seseorang tidak dibenarkan oleh iman ketika perbuatan-perbuatannya tidak sepadan dengan pengakuannya. Yakobus berkata, ‘Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.’ (Yakobus 2:22). “Iman yang tidak menghasilkan perbuatan-perbuatan baik tidak membenarkan jiwa.”—*Selected Messages*, bk. 1, p. 397.

**b. Kenapa semua yang bersaksi pada orang kafir hari ini bisa disemangati oleh bagaimana Rahab, si pelacur, disebut sebagai orang yang Tuhan benarkan? Yakobus 2:25; Ibrani 11:31.**

“Di Yerikho yang jahat ada kesaksian tentang perempuan kafir, ‘sebab TUHAN, Allahmu, ialah Elohim di langit di atas dan di bumi bawah.’ Yosua 2:11. Pengetahuan tentang Jehovah yang dengan demikian datang padanya, membuktikan keselamatannya. . . . Dan pertobatannya bukanlah satu kasus terisolasi tentang belas kasihan Tuhan kepada para penyembah berhala yang mengakui kuasa ilahinya.”—*Prophets and Kings*, p. 369.

“Semua orang yang, seperti Rahab orang Kanaan, dan Rut orang Moab, berbalik dari penyembahan berhala untuk menyembah Tuhan yang benar, untuk menyatukan diri mereka dengan umat pilihanNya.”—*Christ’s Object Lessons*, p. 290.

“Pekerjaan besar harus dilakukan di kota-kota kita, dan ladang-ladang semuanya matang untuk panen. Perhatian kita akan diarahkan pada tiap arah, karena jiwa-jiwa yang bertobat di negeri-negeri Kristen dan kafir akan mengangkat suara mereka demi pertolongan. Mesti tiada satu unsur untuk angkat diri puji diri sendiri; satu-satunya keamanan kamu adalah percaya pada Tuhan.”—*The General Conference Bulletin*, April 1, 1895.

*Kamis 7 November*

## **5. KUNCI-KUNCI PADA KEMENANGAN**

### **a. Terangkan bagaimana kita bisa punya kemenangan dalam Kristus. Yakobus 2:26; 2 Petrus 1:3, 4.**

“Penting untuk punya iman pada Yesus, dan percaya kamu diselamatkan melalui Dia; tapi ada bahaya dalam mengambil posisi yang banyak orang ambil dalam berkata, ‘Saya sudah diselamatkan. Banyak orang berkata: ‘Kamu mesti melakukan perbuatan-perbuatan baik, dan kamu akan hidup’; tapi terpisah dari Kristus tak seorangpun bisa melakukan perbuatan-perbuatan baik. Banyak orang sekarang berucap, ‘Percaya, percaya saja, dan hidup.’ Iman dan perbuatan pergi bersama-sama, terus percaya dan terus berbuat dipadukan. Tuhan meminta dari jiwa sekarang tidak kurang, daripada yang Dia telah minta dari Adam di Firdaus sebelum dia jatuh—penurutan yang sempurna, kebenaran yang tak bernoda. Persyaratan Tuhan di bawah perjanjian kasih karunia adalah seluas seperti persyaratan yang Dia buat di Firdaus—harmonis dengan hukumNya, yang suci, dan adil, dan baik. . . . Biarlah tak seorangpun mengambil khayalan yang begitu menyenangkan bagi hati alami, bahwa Tuhan akan menerima ketulusan, tak peduli apa bisa jadi imannya, tak peduli betapa tak sempurna hidupnya. Tuhan meminta dari anakNya penurutan yang sempurna.

“Agar memenuhi persyaratan hukum, iman kita mesti memegang kebenaran Kristus, menerimanya sebagai kebenaran kita. Melalui persatuan dengan Kristus, melalui penerimaan kebenaranNya oleh iman, kita bisa dilayakkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Tuhan, untuk menjadi para pekerja bersama Kristus. Jika kamu rela mengikuti arus kejahatan, dan tidak bekerjasama dengan agen-agen surgawi dalam mencegah pelanggaran dalam keluarga kamu, dan dalam gerejamu, supaya kebenaran kekal dapat dibawa ke dalam, kamu tidak punya iman. Iman berbuat karena kasih dan menyucikan jiwa. Melalui iman Roh Kudus bekerja dalam hati untuk menciptakan kesucian dalam hati; tapi ini tak bisa dilakukan kecuali agen manusia mau bekerja dengan Kristus. . . . Agar kita bisa punya kebenaran Kristus, kita perlu tiap hari diubahkan oleh pengaruh Roh Kudus, untuk menjadi partisipan sifat ilahi.”—*Selected Messages*, bk. 1, pp. 373, 374.

*Jumat*

*8 November*

## **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Dalam mengaku mentaati hukum Tuhan, apa yang saya mesti sadari mengenai pengaruh saya?**
- 2. Apa yang Surga minta dari para pemercaya Kristen?**
- 3. Kenapa Abraham sering disebut sebagai bapa orang beriman?**
- 4. Di antara kenalan-kenalanmu, siapa yang bisa berakhir seperti Rahab yang bertobat?**
- 5. Bagaimana saya akan punya pengalaman orang Kristen yang berkemenangan?**

## Berdoa Sebelum Membuka Mulut Kita

**AYAT HAFALAN:** “Ajarilah aku, maka aku akan diam; dan tunjukkan kepadaku dalam hal apa aku tersesat.” (Ayub 6:24).

“‘Barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.’ Terang yang menyinari jalan kita, kebenaran yang menitipkan dirinya pada hati nurani kita, akan menghukum dan membinasakan jiwa, atau menyucikan dan mengubahnya Kita sedang hidup terlalu dekat pada penutupan pintu kasihan untuk puas dengan pekerjaan luaran.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, p. 308.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 2, pp. 50–55, 314–318; vol. 5, pp. 55–59, 175–177.

*Minggu*

*10 November*

### 1. MENENANGKAN EGO DIRI KITA

**a. Apa yang harus selalu diingat oleh mereka yang selalu cepat mencoba untuk mendominasi orang lain? Yakobus 3:1; Markus 9:35.**

“Tuhan menganggap tiap orang bertanggung jawab atas pengaruh yang mengelilingi jiwanya, pengaruhnya sendiri dan pengaruh dari orang-orang lain.”—*Counsels to Parents, Teachers, and Students*, p. 102.

“Secara alami, manusia egois dan dogmatis (berpendirian keras). Tapi cinta diri sirna dari kehidupan mereka yang belajar pelajaran yang Kristus rindu ajarkan pada mereka. Mereka menjadi partisipan sifat ilahi, dan Kristus hidup dalam mereka. Mereka menganggap semua manusia sebagai saudara mereka, dengan aspirasi, kapasitas, godaan, dan ujian-ujian yang sama, rindu simpati dan perlu bantuan.

“Jangan pernah kita akan merendahkan sesama manusia. Ketika kita melihat bahwa kesalahan-kesalahan telah dibuat, kita harus melakukan semua yang ada dalam kuasa kita untuk menolong orang-orang yang telah bersalah, oleh mengatakan pada mereka tentang pengalaman kita sendiri—bagaimana ketika kita telah membuat kesalahan-kesalahan besar, kesabaran dan persekutuan, keramahan dan pertolongan, dari pihak sesama kita pekerja, telah memberi kita semangat dan harapan.”—*The Signs of the Times*, May 11, 1904.

## 2. MENUMBUHKAN SIKAP YANG LEBIH BAIK

### a. Apa teguran-teguran keras yang disediakan bagi mereka yang kasar pada orang lain sementara menolak untuk mengakui kesalahan mereka sendiri? Pengkhotbah 7:20; Yakobus 3:2 (bagian pertama).

“Tidak maukah kamu memahami kekurangan-kekuranganmu sendiri dan mengenakan seluruh senjata kebenaran pada dirimu sendiri? Tidak maukah kamu hanya berjaga dan kritis pada rohmumu dan temperamenmu dan kata-katamu sendiri seperti kamu di atas mereka yang lain, supaya Tuhan tidak akan dihina, dan kebenarannya disalahgambarkan? Pemahamanmu akan menjadi sangat membaik jika kamu mau melakukan ini. Kebenaran, firman yang hidup, akan menjadi seperti api yang berdiam dalam tulang-tulangmu, yang akan bersinar dalam perbedaan jelas, yang tak bisa salah, yang menggambarkan Kristus kepada dunia ini. . . .

“Sekiranya tak seorang pun dari mereka yang telah menjadikan dirinya detektif-detektif melihat kecondongan dari posisi yang mereka telah ambil dalam berusaha menjadi kuasa yang mengendalikan? Dimana pandangan mata rohani mereka yang jelas? Mengapa mereka bisa melihat debu di mata seorang saudara, sementara ada balok di mata mereka sendiri?”—*Testimonies to Ministers*, pp. 295, 296.

### b. Apa yang menunjukkan bahwa seseorang telah mencapai tingkat kesempurnaan moral—dan hanya dengan bagaimana ini bisa terjadi? Yakobus 3:2; 1 Korintus 13:5 (bagian kedua).

“Dimana lidah yang kacau menemukan ruangan untuk melakukan pekerjaannya yang tak suci, sukacita dari Tuhan tak bisa tinggal di sana.

“Biarlah orang-orang yang suka curiga, yang memikirkan dan memfitnah/menjelekan saudara-saudara mereka, mengingat bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan setan yang kasar. Biarlah tiap anggota gereja bekerja dengan tekad sungguh, dan dengan doa bagi pertolongan, untuk menyembuhkan, anggota tubuh yang penyakitan, yaitu lidah. Biarlah tiap orang merasa bahwa adalah kewajibannya dan kesempatan istimewanya untuk mengabaikan perbedaan-perbedaan dan kesalahan-kesalahan kecil tanpa komentar. Jangan besar-besarkan kesalahan-kesalahan kecil yang dibuat oleh seorang saudara, tapi pikirkanlah tentang kebaikan yang ada padanya. Tiap waktu kesalahan ini dipikirkan dan dibicarakan, mereka bertumbuh makin besar. Gunung terbuat dari bukit-bukit kecil. Rasa muak dan kurang percaya adalah hasilnya.”—*Australasian Union Conference Record*, April 15, 1903.

“Buat perjanjian dengan Tuhan bahwa kamu akan menjaga baik-baik kata-katamu. ‘barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.’ Yakobus 3:2. Ingat bahwa perkataan balas dendam tak pernah membuat seseorang merasa bahwa dia telah memperoleh kemenangan. Biarlah Kristus berbicara melalui kamu. Jangan kehilangan berkat yang datang dari berpikir positif (kebaikan).”—*Testimonies for the Church*, vol. 7, p. 243.

### 3. DIA MULAI DARI AKARNYA

**a. Telusuri arah yang salah yang mengikuti ketika kita memendam kebencian, dan jelaskan satu-satunya cara untuk menghindari ini. Ibrani 12:15; Yakobus 3:3–5.**

“Kamu telah memelihara kebencian terhadap suamimu dan orang-orang lain yang bersalah padamu, tapi kamu telah gagal memahami dimana kamu bersalah dan membuat situasi lebih buruk oleh tindakanmu sendiri yang salah. Rohmu menjadi pahit terhadap mereka yang melakukan ketidakadilan padamu, dan perasaanmu telah menemukan ventilasi dalam celaan dan kritikan. Ini akan memberikan kelegaan sementara pada hatimu yang terbebani, tapi ini meninggalkan goresan lama pada jiwamu. Lidah adalah anggota tubuh yang kecil, tapi kamu telah menumbuhkan pemakaiannya yang salah sampai dia menjadi api yang menghanguskan.

“Semua hal ini condong menghentikan kemajuan rohanimu. Tapi Tuhan melihat betapa sulit bagimu untuk menjadi sabar dan pemaaf, dan Dia tahu bagaimana mengasihani dan menolong. Dia meminta kamu untuk membaharui hidupmu, untuk memperbaiki kekurangan-kekuranganmu. Dia rindu agar rohmumu yang keras, tak menyerah harus ditaklukkan oleh kasih karuniaNya. Kamu harus mencari pertolongan dari Tuhan, karena kamu perlu damai dan tenang alih-alih ribut-ribut dan perang mulut. Agama Kristus menasehati kamu untuk kurangi bergerak dari dorongan perasaan, dan lebih banyak bergerak dari penalaran yang suci dan pertimbangan yang kalem.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 139.

**b. Apa yang kita mesti sadari mengenai kata-kata yang kita ucapkan? Yakobus 3:6.**

“Kata-katamu akan menyatakan, tindakan-tindakanmu akan menunjukkan, dimana hatimu berada.”—*Ibid.*, vol. 1, pp. 698, 699.

“Sister F bergerak dari dorongan perasaan, dan cari-cari salah, dan punya terlalu banyak untuk dikatakan terhadap saudara-saudarinya. Ini akan menyebabkan kekacauan di gereja apapun.”—*Ibid.*, vol. 2, p. 51.

“Biarlah mereka yang suka menyusun kata-kata fitnah dan kepalsuan/dusta terhadap para pelayan Kristus mengingat bahwa Tuhan adalah saksi atas perbuatan mereka. Kata-kata fitnah mereka tidak mencemari bejana-bejana yang tanpa jiwa tapi mencemari karakter dari mereka yang Kristus telah beli oleh darahNya Tangan yang menyusuri karakter pada dinding istana Belsazar memegang catatan yang setia dari tiap tindakan yang tak adil atau penindasan yang dilakukan terhadap umat Tuhan.”—*Ibid.*, vol. 5, pp. 244, 245.

#### 4. SEKALIPUN ITU ADALAH FAKTA . . .

##### a. Apa permohonan-permohonan kuat yang dibuat mengenai kecondongan biasa yang berbahaya pada zaman kita? Mazmur 15:1–3; 1 Korintus 13:6.

“Lidah yang suka merusak, lidah yang gemar mengoceh yang berkata, Laporkan, dan saya akan melaporkannya, dinyatakan oleh rasul Yakobus akan ditempatkan dalam api neraka. Ia menyebarkan api hasutan dimana-mana. Apa peduli si penjual gossip bahwa dia mencemarkan yang tak bersalah? Dia tidak akan menghentikan pekerjaan jahatnya, walau dia membinasakan harapan dan semangat pada mereka yang telah tenggelam di bawah beban-beban mereka. Dia hanya peduli untuk memanjakan kecondongan suka-skandalnya. Bahkan orang-orang yang mengaku Kristen menutup mata mereka pada semua yang murni, jujur, luhur, dan indah, dan mengumpulkan apa yang selalu bisa jadi keberatan dan tak disetujui, dan mengumumkannya kepada dunia ini.

“Kamu sendiri telah membuka pintu bagi Setan supaya masuk. Kamu telah memberinya tempat terhormat pada penyelidikanmu, atau pertemuan pertanyaan. Tapi kamu tidak menunjukkan hormat bagi keunggulan karakter yang didirikan oleh tahunan kesetiaan. Lidah cemburu, balas dendam telah mewarnai tindakan dan niat untuk mengikuti ide mereka sendiri. Mereka membuat hitam kelihatan putih, dan putih kelihatan hitam. Ketika diprotes dengan pernyataan mereka, sebagian berkata: ‘Itu benar.’ Mengakui bahwa fakta yang dinyatakan adalah benar, apakah itu membenarkan tindakanmu? Tidak, tidak. Jika Tuhan akan mengambil semua tuduhan yang bisa dalam kebenaran dibawa terhadap kamu, dan harus menjalinnnya menjadi bencana untuk menghukum kamu, luka-lukamu akan menjadi lebih banyak dan lebih dalam daripada yang kamu telah timpakan pada Saudara ----- . Bahkan fakta-fakta bisa begitu dinyatakan untuk menyampaikan kesan palsu. Kamu tak punya hak untuk mengumpulkan setiap laporan terhadap dia dan menggunakannya untuk merusak nama baiknya dan merusak kegunaannya. Sekiranya Tuhan menyatakan kepadamu roh yang sama yang kamu telah nyatakan kepada saudaramu, kamu akan dibinasakan tanpa belas kasihan. Apa kamu tidak punya penyesalan hati nurani? Saya takut kamu tidak punya penyesalan itu. Waktunya belum tiba bagi ucapan setan untuk hilang kuasanya. Jika Saudara ----- adalah semua yang kamu gambarkan—yang saya tahu tidak benar gambaran kamu, tindakan kamu tidak akan dapat dibenarkan.

“Ketika kita mendengarkan celaan terhadap saudara kita, kita mengambil celaan itu. . . . [Mazmur 15:1–3 dibaca.]”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, pp. 57, 58.

##### b. Dari tujuh dosa yang disebut sebagai kekejian pada Tuhan, berapa banyak yang menyangkut kata-kata kita? Amsal 6:16–19.

## 5. SENJATA YANG MELUKAI

### a. Bagaimana dan mengapa kita mesti menghindari semua kebiasaan bergosip yang terlalu biasa? Ayub 6:24; Ayub 11:13; 26:20–22.

“Betapa satu dunia gossip/kabar angin akan dicegah jika tiap orang mau mengingat bahwa mereka yang mengatakan padanya kesalahan-kesalahan orang-orang lain akan bebas mempublikasikan kesalahannya pada kesempatan yang menguntungkan. Kita harus berusaha berpikir baik tentang semua orang, khususnya pada saudara-saudara kita, sampai didesak untuk berpikir sebaliknya. Kita tak boleh cepat-cepat mengambil laporan-laporan yang jahat. Ini sering akibat dari iri hati atau salah pengertian, atau mereka bisa berasal dari laporan berlebihan atau pembukaan sebagian fakta. Cemburu dan curiga, sekali diberikan tempat, akan menabur dirinya seperti siaran berita, kabar angin. Sekiranya seorang saudara tersesat, maka itu waktunya untuk menunjukkan perhatian nyatamu padanya. Pergilah kepadanya dengan ramah, berdoa dengan dan baginya, seraya mengingat harga tak terbatas yang Kristus telah bayar bagi penebusannya. Dengan cara ini kamu bisa menyelamatkan satu jiwa dari kematian, dan menutupi banyak dosa.

“Sebuah lirikan, sepatah kata, bahkan intonasi suara, bisa hidup dengan kepalsuan, masuk seperti panah berduri menembus suatu hati, menimpakan luka yang tak dapat disembuhkan. Dengan demikian keraguan, celaan, dapat ditimpakan pada orang oleh siapa Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan yang baik, dan pengaruhnya dirusak, kegunaannya dirusak. Di antara beberapa hewan khusus, jika salah satu dari jumlah mereka dilukai dan terjatuh, dia segera diserang secara buas dan dikoyak-koyak oleh sesamanya. Roh kejam yang sama dimanjakan oleh kaum pria dan wanita yang membawa nama Kristen. Mereka menyatakan semangat orang farisi untuk melempari batu orang-orang lain yang lebih kurang bersalah daripada mereka. Ada beberapa orang yang menunjukkan kesalahan dan kegagalan orang lain untuk mengalihkan dari kesalahan dan kegagalan mereka sendiri, atau untuk memperoleh kredit atas semangat besar bagi Tuhan dan gereja.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, pp. 58, 59.

“Waktu yang begitu sering lebih buruk dengan diboroskan dalam gossip orang malas, sembrono, dan berbahaya harus diberikan untuk tujuan-tujuan yang lebih mulia dan luhur.”—*Ibid.*, p. 176.

## PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI

1. Kenapa saya harus meredupkan kecondongan untuk berpendirian keras tentang segala sesuatu?
2. Sebutkan satu segi vital dari karakter serupa Kristus yang sering diabaikan.
3. Ketika kita menjelekkkan sesama pemercaya di hadapan orang-orang lain, bagaimana Tuhan memandangnya?
4. Apa yang saya perlu pelajari dari Mazmur 15—dan mengapa ini penting?
5. Bagaimana saya bisa bersalah menabur pertengkaran di antara saudara-saudara dan kenapa saya mesti stop?



## Memilih Apa untuk Dipikirkan

**AYAT HAFALAN:** “Bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.” (Matius 12:34, separuh kedua).

“Berdoa sebelum kamu bicara, dan para malaikat surgawi akan datang membantumu dan mengusir para malaikat jahat, yang akan memimpinmu untuk tidak menghormati Tuhan, mencela pekerjaanNya, dan melemahkan jiwamu sendiri.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 82.

**Bacaan Dianjurkan:** *Thoughts From the Mount of Blessing (Khotbah Di Atas Bukit)*, pp. 125–129.

*Minggu*

*17 November*

### 1. PENANGKAL RACUN

**a. Ketika kita dibombardir oleh kebiasaan berbicara dari orang-orang yang berpikiran-jahat, apa pesan Tuhan pada kita, bahkan ditengah-tengah ini semua? Yakobus 3:7, 8; Ibrani 10:38.**

“[Brother J] dikasihani oleh para malaikat surgawi, karena dia dikelilingi dengan kegelapan. Telinganya mendengarkan kata-kata tak percaya dan kegelapan hampir terus-menerus. Dia punya keraguan dan banyak pertanyaan terus dilemparkan di hadapannya. Lidah adalah dunia kejahatan. ‘Lidah tak bisa manusia jinakkan; ia jahat tak terkendali, penuh racun mematikan.’ Jika Saudara J mau berpaut pada Tuhan lebih teguh dan merasa bahwa dia harus memelihara kejujurannya di hadapan Tuhan bahkan dengan ongkos hidup alaminya, dia akan menerima kekuatan dari atas. Jika dia membiarkan imannya dipengaruhi oleh kegelapan dan tak percaya yang mengelilinginya—keraguan dan pertanyaan dan banyak bicara—dia akan segera menjadi semua kegelapan dan keraguan dan tak percaya, dan tak akan punya terang atau kekuatan dalam kebenaran.

“Dia tak perlu berpikir bahwa oleh berupaya berkompromi dengan teman-temannya, yang sakit hati menentang iman kita, dia akan membuat ini lebih gampang bagi dirinya sendiri. Jika dia berdiri dengan maksud tunggal untuk menuruti Tuhan pada ongkos berapapun dia akan punya pertolongan dan kekuatan. Tuhan mengasihi dan berbelas kasihan pada Saudara J. Dia tahu tiap kesukaran, tiap patah semangat, tiap perkataan pahit. Dia kenal baik dengan itu semua. Jika dia mau menyingkirkan tak percayanya dan berdiri dalam Tuhan tak tergoyahkan, imannya akan dikuatkan oleh latihan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, pp. 236, 237.

## 2. SUATU PERSOALAN SERIUS

### a. Apa yang tertulis mengenai pembicaraan yang menipu dan menghasut—dan mengapa kita mesti berdoa untuk menang dalam segi kehidupan ini? Mazmur 5:8–10.

“Berbicara adalah salah satu pemberian besar dari Tuhan pada manusia. Lidah adalah anggota kecil, tapi lidah bisa merangkai kata-kata, ia menjadi vocal karena suara, lidah punya kuasa besar. Tuhan menyatakan, ‘Lidah tak bisa manusia jinakkan.’ Bangsa melawan bangsa karena lidah, dan ia telah menyebabkan peperangan dan pertumpahan darah. Kata-kata telah menyaklakan api yang sulit dipadamkan. Kata-kata juga telah membawa sukacita dan gembira pada banyak jiwa. Dan ketika kata-kata diucapkan karena Tuhan berfirman, ‘Katakan pada mereka FirmanKu,’ firmanNya sering bisa menyebabkan penyesalan untuk pertobatan.

“Talenta berbicara membawa besertanya tanggung jawab yang besar. Ia perlu dijaga secara hati-hati; karena ia adalah kuasa dahsyat untuk kejahatan juga untuk kebaikan.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 3, p. 1142.

“Ketika digoda untuk tidak mengekang anggota tubuh yang sukar dikendalikan ini, oh! Ingatlah bahwa malaikat pencatat sedang mencatat tiap kata. Semua tertulis dalam kitab, dan, kecuali dibersihkan oleh darah Kristus, kamu mesti menghadapinya kembali. Kamu sekarang punya catatan bernoda di surga. Pertobatan tulus di hadapan Tuhan akan diterima. Ketika akan berbicara secara bernafsu, tutuplah mulutmu. Jangan ucapkan sepele kata pun.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 82.

### b. Terangkan bagaimana kata-kata kita hanyalah aliran dari apa yang kita pikirkan dan siapa kita. Yeremia 17:9; Matius 12:33–37; 14:6–8.

“Arah percakapan menyatakan isi hati. Percakapan biasa, murahan, kata-kata pujian menjilat, gurauan bodoh, yang diucapkan untuk menciptakan ketawa, adalah cendera mata dari Setan, dan semua yang bermanja dalam pembicaraan ini sedang berdagang barangnya. Kesan-kesan dibuat pada mereka yang mendengarkan hal-hal ini yang sama dengan yang dibuat pada Herodes ketika putri Herodias menari di hadapannya. Semua transaksi ini dicatat di buku-buku di surga; dan pada hari terakhir mereka akan muncul dalam terang sebenarnya di hadapan orang-orang yang bersalah. Kemudian semua akan memahami dalamnya pekerjaan memikat, menipu dari setan, untuk memimpin mereka ke jalan lebar dan pintu luas yang terbuka untuk kebinasaan mereka.”—*Testimonies to Ministers*, pp. 84, 85.

### 3. SEGENAP HATI DIBUTUHKAN

**a. Kenapa kita harus mengharapkan pembicaraan yang konsisten dari para pemercaya pada kebenaran masa kini? Yakobus 3:9, 10. Apa peringatan yang diberikan jika kita gagal dalam point ini?**

“Jika kamu menghargai kebiasaan kesan bahwa Tuhan melihat dan mendengar semua yang kamu lakukan dan katakan, dan memegang catatan yang setia atas semua perkataan dan tinda-kanmu, dan bahwa kamu mesti menghadapi itu semua, maka dalam semua yang kamu lakukan dan katakan kamu akan berupaya mengikuti arahan hati nurani yang yang tercerahkan dan penuh kesadaran. Lidahmu akan dipakai untuk kemuliaan Tuhan dan akan menjadi sumber berkat bagi dirimu sendiri dan bagi orang-orang lain. Tapi jika kamu berpisah dari Tuhan, seperti kamu sekarang, hati-hati agar lidahmu tak akan terbukti menjadi dunia kejahatan dan membawa hukuman mengerikan padamu; karena jiwa-jiwa akan hilang karena kamu.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 244.

**b. Apa doa yang bisa menolong kita untuk berpikir dan berbicara secara lebih konsisten? Mazmur 86:11.**

“Jika si penerima pengetahuan Alkitab tidak membuat perubahan dalam kebiasaannya atau praktek-prakteknya supaya sepadan dengan terang kebenaran, jadi apa? Roh terus berperang melawan daging, dan daging melawan roh; dan salah satunya mesti menang. Jika kebenaran menyucikan jiwa, dosa dibenci dan dihindari, karena Kristus diterima sebagai tamu terhormat. Tapi Kristus tak bisa mendatangi hati yang mendua; dosa dan Yesus tak pernah bekerjasama.”—*Testimonies to Ministers*, p. 160.

“Berjaga dan berdoa selalu. Dedikasikan hidupmu secara tanpa cadangan kepada Tuhan, dan ini kemudian akan menjadi tak sulit untuk melayani Dia. Kamu punya hati terbagi-bagi. Inilah alasan kegelapan itu, alih-alih terang, yang melingkarimu. Pesan rahmat terakhir sekarang sedang pergi maju. Ia adalah tanda dari panjang sabar dan belas kasihan Tuhan. Datanglah, adalah undangan yang sekarang diberikan. Datanglah, karena segala sesuatu sekarang siap. Inilah panggilan rahmat terakhir. Kemudian akan datang pembalasan dari Tuhan yang murka.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 225.

“Adalah kaum pria dan wanita yang sepenuh hati, tegas seluruhnya yang akan berdiri sekarang. Kristus menampi para pengikutNya berulang-ulang, sampai pada suatu waktu hanya tersisa sebelas murid dan beberapa perempuan yang setia untuk meletakkan pondasi gereja Kristen. Ada mereka yang akan mundur ketika beban-beban akan dipikul; tapi ketika gereja semuanya bersinar, mereka menangkap antusias, menyanyi dan bersorak, dan menjadi meriah; tapi perhatikan mereka ketika semangat padam, hanya sedikit Kaleb yang setia yang akan datang ke depan dan menunjukkan prinsip yang tak goyah. Orang-orang ini adalah garam yang mempertahankan rasanya.”—*Ibid.*, vol.5, p.130.

#### **4. AIR DARI SUMBER MURNI**

- a. Apa prinsip yang menyatakan bahwa hanyalah hati yang dibaharui oleh kasih karunia Tuhan yang bisa menghasilkan tindakan-tindakan yang konsisten? Yakobus 3:11, 12. Berikan beberapa contoh praktis.**

“Kerapihan dan ketertiban dalam berpakaian, dan kebersihan di seluruh tempat tinggal, harus dipelihara secara ketat oleh para pemelihara Sabat, yang dilihat sebagai orang asing, dan diperhatikan kesalahan-kesalahan mereka. Pengaruh mereka harus suci. Kebenaran-kebenaran suci yang kita akui tak akan pernah memerosotkan para penerima, dan membuat mereka jadi kasar dan buruk, lalai pada pribadi mereka, dan tak rapih di rumah mereka. Jika si penerima punya kebiasaan-kebiasaan yang kendor, kebenaran mengangkat dia, dan mengerjakan padanya satu pembaruan menyeluruh. Kecuali kebenaran punya efek ini, si individu tidak merasakan kuasanya yang menyelamatkan. Pakaian yang sembarangan dan tak rapih bukanlah tanda rendah hati. Di sini sebagian orang menipu diri mereka sendiri. Kehidupan, tindakan, kata-kata, akan mengatakan apakah orang memiliki kerendahan hati sejati, dan pakaian akan sepadan dengan buah-buah yang dinyatakan. Sumber air yang murni tak dapat [mengirimkan] air yang manis dan pahit. Bersihkan sumber airnya dan aliran air akan menjadi murni. Rumah Tuhan sering dinajiskan oleh anak-anak para pemelihara Sabat. Orang tua mereka membiarkan anak-anak berlarian di rumahNya, bermain, berbicara, menarik perhatian jemaat, dan menyatakan sifat mereka yang jahat justru di pertemuan di mana mereka berkumpul untuk menyembah Tuhan. Saya telah melihat bahwa dalam kumpulan orang kudus satu ketenangan suci harus bertahta. Ini tak menyenangkan Tuhan. Jika para orang tua tak punya pengaturan, dan tak bisa mengendalikan anak-anak mereka dalam pertemuan ibadah, Tuhan akan lebih senang bagi mereka untuk tinggal di rumah dengan anak-anak mereka yang tak terkendali. Mereka lebih baik menderita kehilangan pertemuan, daripada banyak orang di gereja terganggu, dan pertemuan mereka dicemari. Jika para orang tua membiarkan anak-anak mereka tak terkendalkan, tak ditaklukkan di rumah, mereka tak bisa biarkan anak-anak mereka sesukanya dalam pertemuan ibadah. Siapa akan menjadi para penderita dalam kasus ini? Tentu, para orang tua. Mereka tak boleh merasa menderita jika orang-orang lain tak ingin damai sejahtera mereka terganggu ketika mereka bertemu untuk menyembah Tuhan.

“Para orang tua, kamu mesti menjadi para penderita dalam soal ini, dan ini bisa memimpinmu untuk melihat dan memenuhi kewajiban yang kamu lalaikan. Jika kamu membawa anak-anakmu ke rumah Tuhan, mereka harus dibuat mengerti bahwa mereka berada dimana Tuhan berjumpa dengan umatNya. Tak ada aturan itu yang dipelihara di antara para pemelihara Sabat dalam hal ini yang ada di gereja-gereja nominal (cuma nama saja). Para orang tua, kamu punya pekerjaan untuk dilakukan. Taklukkan anak-anakmu di rumah, dan kemudian kamu bisa atur mereka di rumah Tuhan.”—*Spiritual Gifts*, vol. 2, pp. 288, 289.

**5. HIKMAT DAN DIANUGERAHI DENGAN PENGETAHUAN****a. Kenapa masing-masing kita perlu memeriksa sikap kita sendiri dari dalam ke luar—dalam hati, perkataan, dan tindakan? 2 Korintus 13:5.**

“ ‘Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu berada dalam iman; buktikanlah dirimu sendiri’ (2 Korintus 13:5). Dengan teliti kritiklah sifat, watak, pemikiran, kata-kata, kecenderungan, tujuan, dan perbuatan. Bagaimana kita bisa bertanya secara cerdas bagi hal-hal yang kita perlukan kecuali kita buktikan oleh Alkitab kondisi kesehatan rohani kita?”—*Selected Messages*, bk. 1, p. 89.

“Saudara-saudariku, bagaimana kamu sedang memakai karunia berbicara? Apa kamu sudah belajar mengendalikan lidah sehingga ia akan selalu menuruti arahan dari hati nurani yang diterangi dan kecintaan suci? Apakah percakapanmu bebas dari kesembronoan, kesombongan dan kebencian, penipuan dan tak suci? Apakah kamu tanpa noda di hadapan Tuhan? Kata-kata menyebarkan kuasa yang berbicara. Setan akan, jika memungkinkan, pakai lidah aktif dalam pelayannya. Dari dirimu sendiri kamu tak bisa mengendalikan anggota tubuh ini yang sulit dikendalikan. Kasih karunia ilahi adalah satu-satunya harapan kita.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 175.

“Dia yang menempatkan dirinya secara tanpa cadangan di bawah bimbingan Roh Tuhan, akan menemukan bahwa pikirannya meluas dan berkembang. Dia memperoleh pendidikan dalam pelayanan Tuhan yang tidak sepihak dan kurang, mengembangkan karakter sepihak, tapi satu pendidikan yang menghasilkan karakter yang simetris dan komplit. Kelemahan-kelemahan yang telah dinyatakan dalam kehendak yang naik turun dan tak berdaya, dikalahkan, karena pengabdian dan kesalehan terus membawa manusia dalam hubungan demikian erat dengan Kristus sehingga dia punya pikiran Kristus. Dia satu dengan Kristus, punya kesehatan dan kekuatan prinsip. Pemahamannya jelas, dan dia menyatakan hikmat yang datang dari Tuhan.”—*Selected Messages*, bk. 1, p. 338.

**PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Bagaimana saya harus menanggapi ketika menghadapi percakapan yang beracun?**
- 2. Ketika orang-orang berkata-kata, itu sebenarnya menyatakan apakah mengenai mereka?**
- 3. Jelaskan peperangan yang berkobar dalam pikiran manusia, dan bagaimana itu bisa dimenangkan.**
- 4. Apa kebiasaan-kebiasaan/kecondongan-kecondongan saya yang bisa memantulkan air-air kotor/tercemar dalam batin saya?**
- 5. Bagaimana dan mengapa cara berbicara saya harus berubah?**

**Kelemahlembutan dari Hikmat**

**AYAT HAFALAN:** “Siapakah di antara kamu yang bijak dan berbudi? Baiklah ia dengan cara hidup yang baik menyatakan perbuatannya oleh hikmat yang lahir dari kelemahlembutan.” (Yakobus 3:13).

“Juruselamat kita mempesona banyak orang oleh kesucianNya dan moralitasnya yang luhur, sementara kasihNya dan kemurahan hatinya yang lembut menginspirasi mereka dengan antusias. Orang termiskin dan orang terendah tidak takut untuk mendekati Dia.”—*Gospel Workers /Pelayan Injil* (1892), p. 261.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 5, pp. 167–177.

*Minggu*

*24 November*

**1. “PEMAHAMAN” YANG DIPUTARBALIKKAN**

**a. Dari kejahatan-kejahatan serius apa kita mesti sungguh hati-hati?—dan mengapa? Yakobus 3:14, 15.**

“Dia yang membuka hatinya kepada anjuran-anjuran musuh, mengambil sangka-sangka jahat, dan memanjakan cemburu, sering kali salah arti pada pikiran jahat ini, dengan menyebutnya pandangan khusus, kehatian-hatian, atau pemahaman dalam mendeteksi kesalahan dan memahami motif jahat orang lain. Dia menganggap bahwa pemberian berharga telah dijamin padanya; dan dia menjauh dari justru saudara-saudara dengan siapa dia harus harmonis; dia menaiki kursi penghakiman, dan menutup hatinya terhadap seorang yang ia anggap berada dalam kesalahan, seakan-akan dia sendiri di atas godaan. Yesus berpisah darinya, dan membiarkan dia berjalan dalam bunga api yang dinyalakannya sendiri.

“Biarlah tak seorangpun di antara kamu bermegah lagi melawan kebenaran oleh menyatakan bahwa roh ini adalah konsekwensi yang diperlukan dalam mengurus secara setia para pelaku kesalahan dan untuk berdiri membela kebenaran. Hikmat demikian, punya banyak pengagum, tapi sangat sesat dan amat merugikan. Ia tidak datang dari atas, tapi adalah buah dari hati yang belum dibaharui. Pembuatnya adalah Setan sendiri. Biarlah tiada penuduh saudara-saudara mengkredit dirinya dengan pemahaman ini; karena dalam melakukan demikian dia memakaikan sifat-sifat Setan dengan pakaian kebenaran. Saya minta saudara-saudariku, untuk memurnikan bait jiwa dari semua hal ini yang mencemari; karena mereka adalah akar-akar kepahitan.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, pp. 936, 937.

## 2. PERILAKU BERACUN

### a. Terangkan akibat tak terhindarkan dari iri hati dan pertengkaran. Yakobus 3:16.

“Satu orang di satu lembaga atau di satu gereja yang memanjakan pemikiran tak ramah oleh memfitnah saudara-saudaranya, bisa membangkitkan nafsu-nafsu terburuk dari hati manusia, dan menyebarkan rasi kejahatan yang akan bekerja pada semua yang bergaul dengan dia. Dalam cara ini musuh semua kebenaran memperoleh kemenangan, dan akibat dari pekerjaannya adalah membuat tiada efek doanya Juruselamat ketika Dia memohon agar murid-muridNya bisa menjadi satu seperti Dia satu dengan Bapa.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 937.

### b. Beda dengan kecondongan manusia yang dihasut oleh musuh jiwa-jiwa, bagaimana kita harus berinteraksi/bergaul dengan orang-orang lain? Yohanes 13:34.

“Kamu menjatuhkan hukumanmu pada orang-orang, dan mengomentari cara-cara dan kelakuan mereka, ketika kamu tidak mengerti posisi mereka atau pekerjaan mereka. Kamu memandang hal-hal dari titik pandangmu dan kemudian siap mempertanyakan atau menyalahkan tindakan yang mereka ambil, tanpa secara terus terang melihat hal-hal dari semua sisi. Kamu tak punya pengetahuan tentang kewajiban orang lain dan tak boleh merasa bertanggung jawab atas tindakan mereka, tapi lakukan kewajibanmu, serahkan orang-orang lain pada Tuhan. Milikilah rohmu dalam kesabaran, pelihara damai sejahtera dan ketenangan pikiran, dan bersyukurlah. . . .

“Kamu sangat sensitive, dan jika satu kata diucapkan yang mendukung jalan yang berlawanan dari jalan yang kamu sedang tempuh, kamu terluka. Kamu merasa bahwa kamu dipersalahkan, dan bahwa kamu mesti membela dirimu sendiri, menyelamatkan dirimu; dan dalam upaya sungguhmu untuk menyelamatkan hidupmu, kamu kehilangannya. Kamu punya pekerjaan untuk dilakukan yaitu mematikan ego dirimu dan menumbuhkan roh panjang sabar dan kesabaran.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 424.

“Mereka yang mengkritik dan mempersalahkan satu sama lain sedang melanggar perintah Tuhan, dan menghina Dia. Mereka tidak mengasihi Tuhan juga sesama mereka manusia. Saudara-saudari, marilah kita membersihkan sampah kritik dan curiga dan keluhan, dan jangan pakai syarafmu dari luar. Sebagian orang sangat sensitive sehingga mereka tak bisa diajak bernalar. Menjadi sangat sensitivelah mengenai apa artinya memelihara hukum Tuhan, dan mengenai apakah kamu sedang mematuhi hukum atau melanggar hukum. Hal inilah yang Tuhan ingin kita menjadi sensitive.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 7, p. 937.

### 3. MENGATASI KEKECEWAAN

#### a. Apa yang tertulis mengenai mereka yang mengasihi hukum Tuhan? Mazmur 119:165.

“Buang ide bahwa kamu tidak digunakan dengan benar, bahwa kamu dipersalahkan, bahwa seseorang ingin mengeroyok atau melukai kamu. Kamu melihat melalui mata palsu. Setan memimpin kamu untuk mengambil pandangan yang menyimpang ini.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 424.

“Dunia mengasihi dosa, dan membenci kebenaran, dan inilah sebab permusuhan pada Yesus. Semua yang menolak kasihNya yang tak terhingga akan menemukan Kekristenan adalah unsur yang mengganggu. Terang Kristus menyapu kegelapan yang meliputi dosa-dosa, dan perlunya reformasi/pembaruan dinyatakan. Sementara mereka yang menyerah kepada pengaruh Roh Kudus memulai perang dengan diri mereka sendiri, mereka yang berpaut pada dosa berperang melawan kebenaran dan wakil-wakilnya.

“Jadi perselisihan diciptakan, dan para pengikut Kristus dituduh sebagai pengacau umat. Tapi persekutuan dengan Tuhanlah yang membawa kebencian dunia pada mereka. Mereka memikul celaan pada Kristus. Mereka sedang menapaki jalan yang telah dijalani oleh sang termulia di bumi, Bukan dengan dukacita, tapi dengan sukacita, sekiranya mereka hadapi aniaya. Tiap ujian ganas adalah agen Tuhan untuk pemurnian mereka. Tiap ujian sedang melayakkan mereka bagi pekerjaan mereka sebagai para pekerja bersama Dia. Tiap konflik punya tempatnya dalam perang besar demi kebenaran, dan masing-masing akan menambah sukacita dari kemenangan akhir mereka. Dengan melihat ini, ujian iman dan kesabaran mereka akan dengan gembira diterima daripada ditakuti dan dihindari.”—*The Desire of Ages*, p. 306.

#### b. Bahkan ketika benar-benar diperlakukan secara tak adil, pada apa kita diingatkan? Matius 5:11, 12, 41; 1 Petrus 4:12–15.

“Dia yang adalah Tangan ilahi dari gereja, sang penakluk terkuat, akan menunjukkan pada para pengikutNya kepada hidupNya, kerja banting tulangNya, penyangkalan diriNya, pergumulanNya, dan penderitaanNya, melalui hinaan, ejekan, olokan, cemooh, kepalsuan, hingga jalan ke Kalvari sampai peristiwa penyaliban, agar mereka dapat disemangati untuk maju terus menuju tanda hadiah dan upah pemenang. Kemenangan dijamin melalui iman dan penurutan. Marilah kita menerapkan kata-kata Kristus pada kasus-kasus kita sendiri.”—*The Review and Herald*, July 24, 1888.



#### 4. HIKMAT DARI ATAS

##### a. Apa kualitas pertama dari hikmat yang lahir dari-Surga—dan mengapa ini penting bagi kita? Yakobus 3:17 (bagian pertama); Matius 5:8.

“Di kota Tuhan di sana tak akan masuk apapun yang menajiskan. Semua yang akan menjadi penghuni di sana akan punya di sini untuk menjadi suci hatinya. Pada seorang yang sedang belajar dari Yesus, akan dinyatakan pertumbuhan tiada selera bagi sikap sembarangan, bahasa yang tak pantas, dan pemikiran kasar. Ketika Kristus tinggal dalam hati, akan ada kesucian dan kehalusan pemikiran dan perilaku.

“Tapi kata-kata Yesus, ‘Berbahagialah orang yang suci hatinya,’ punya arti lebih mendalam—bukan cuma suci dalam arti dimana dunia mengerti kesucian, bebas dari apa yang sensual/zinah, suci dari nafsu, tapi benar dalam maksud-maksud dan niat-niat tersembunyi dari hati, bebas dari kesombongan dan puji-diri, rendah hati, tidak mementingkan diri, seperti anak kecil.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, pp. 24, 25.

##### b. Terangkan apa yang mesti menjadi focus kita dalam bersiap bagi Kristus. 1 Yohanes 3:2, 3.

“Dalam pengalaman kita sehari-hari kita memahami kebaikannya Tuhan dan welas asihNya dalam menyatakan pemeliharaanNya. Kita mengakui Dia dalam karakter PutraNya. Roh Kudus membawa kebenaran mengenai Bapa dan Dia yang Bapa telah utus, dan membukanya pada pengertian dan hati. Yang suci hatinya melihat Tuhan dalam hubungan baru dan menawan hati, sebagai Penebus mereka; dan sementara mereka memahami kesucian dan keindahan karakterNya, mereka rindu memantulkan citraNya. Mereka melihat Dia sebagai Bapa yang rindu merangkul anak yang bertobat, dan hati mereka dipenuhi dengan sukacita tak terkatakan dan penuh kemuliaan.

“Yang suci hatinya memahami Pencipta dalam pekerjaan tanganNya yang perkasa, dalam hal-hal indah yang meliputi alam semesta. Dalam firmanNya yang tertulis mereka membaca lebih jelas wahyu rahmatNya, kebaikanNya, dan kasih karuniaNya. Kebenaran-kebenaran yang tersembunyi dari orang bijak dan hati-hati dinyatakan pada bayi-bayi. Keindahan dan nilai dari kebenaran, yang tidak dipahami oleh orang bijak-duniawi, terus terbuka pada mereka yang punya percaya, seperti anak kecil yang rindu mengenal dan melakukan kehendak Tuhan. Kita memahami kebenaran oleh menjadikan, diri kita sendiri, partisipan sifat ilahi.

“Yang suci hatinya hidup seperti dalam hadirat Tuhan yang bisa dilihat selama waktu yang Dia tentukan mereka berada di dunia ini.”—*Ibid.*, pp. 26, 27.

*Kamis 28 November*

## **5. KWALITAS-KWALITAS YANG LEBIH PENTING**

**a. Setelah kesucian, sebutkan enam kualitas hikmat kelahiran-Surgawi berikutnya—tanpa mana pengaruh kita dicemari. Yakobus 3:17 (bagian tengah).**

“Kamu perlu keramahan, kesopanan, kelembutan, dan kerendahan hati Kristus. Kamu punya banyak kemampuan bernilai yang dapat disempurnakan untuk pelayanan tertinggi jika disucikan pada Tuhan. Kamu harus merasa perlu mendekati saudara-saudaramu dengan keramahan dan kesopanan, bukan dengan kekasaran dan kekerasan. Kamu tidak menyadari kerugian yang kamu lakukan oleh roh kasarmu, roh dominasimu kepada mereka. Para pendeta di daerah kamu menjadi patah semangat, kehilangan semangat yang mereka bisa punya jika kamu mau memberi mereka hormat, keramahan, keyakinan, dan kasih. Oleh cara perlakuanmu kamu telah memisahkan hati dari saudara-saudaramu daripadamu, sehingga nasehatmu tidak banyak berpengaruh atas mereka untuk kebaikan.”—*Christian Leadership*, pp. 6, 7.

“Jika harapan-harapanmu tidak diwujudkan, kamu akan berada dalam bahaya menjadi patah semangat dan gelisah, dan ingin perubahan. Kamu mesti menghindari sifat mengecam, menjelakkan. Bersihlah dari segala sesuatu yang berbau roh yang mencela. Tidak menyenangkan Tuhan bagi roh ini ditemukan pada salah satu pelayanNya yang berpengalaman panjang. Adalah wajar bagi anak muda, jika dikaruniai dengan kerendahan dan hiasan batin, untuk menyatakan semangat dan hasrat; tapi ketika semangat terburu-buru dan roh yang mencela dinyatakan oleh anak muda yang hanya punya sedikit tahun pengalaman, ini sangat tidak pantas dan menjijikkan. Tiada apapun yang bisa merusak pengaruhnya secepat ini. Kelembutan, kehalusan, panjang sabar, kesabaran, tidak gampang tersinggung, menanggung segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, menahan segala sesuatu—inilah buah-buah yang bertumbuh pada pohon kasih yang berharga, yang adalah tanaman pertumbuhan surgawi. Pohon ini, jika disiram, akan terbukti menjadi selalu hijau. Cabang-cabangnya tidak akan membusuk, daun-daunnya tidak akan layu. Ia kekal, abadi, terus diairi oleh embun surga.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, pp. 134, 135.

*Jumat*

*29 November*

## **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Dalam situasi-situasi apa saya tergoda untuk menghakimi motif-motif dan menyebutnya pemahaman?**
- 2. Bagaimana kebiasaan mengkritik orang lain melanggar perintah-perintah Tuhan?**
- 3. Ketika kelakuan beracun diluncurkan terhadap saya, apa yang saya harus ingat?**
- 4. Apa artinya menjadi “suci hati”?**
- 5. Bagaimana saya bisa menjadi lebih bisa didekati—lebih mudah “dimohonkan”?**

## **Persembahan Sabat Pertama untuk Kantor Pusat Uni Kolombia**

Kolombia adalah bangsa di Amerika Selatan dengan populasi terkini lebih dari 51 juta penduduk. Industri termasuk perminyakan, pabrik, tekstil, konstruksi, pertanian, perbankan, dan jasa pelayanan. Di antara populasi, 73% dari populasi adalah Katolik, 9.1% mengaku beragama non Kristen, 6.9% adalah Kristen Evangelikal, 6.5% tak beragama, 2.9% kaum Protestan, dan 0.9% menyatakan dirinya kaum ateis. Situasi ini menggambarkan tantangan besar bagi gereja Tuhan di sini.

Pada tahun 1960-an, pekabaran malaikat ketiga tiba di Kolombia sementara bangsa ini sedang menderita bencana moral karena perang sipil. Di tengah-tengah pergolakan, kita mencapai kira-kira 100 anggota pada tahun 1971 ketika gereja secara resmi didaftarkan. Pada zaman itu para pekerja sedikit, tapi mereka tak pernah kekurangan semangat dan Hasrat untuk memberikan segala sesuatu untuk pekerjaan yang mereka kasihi. Kita akan selalu menghargai dukungan dari pada pendeta dan ketua yang, meninggalkan negara mereka dan hiburan mereka, datang dengan sukacita untuk mensupport pekerjaan di Kolombia—mengabdikan diri mereka sepenuh hati untuk menyebarkan pekabaran di sini.

Oleh kasih karunia Tuhan, pada tahun 2006, Uni Kolombia telah diorganisir, dan hari ini Kolombia punya 3 Daerah. Kantor pusat Uni kita di daerah pedesaan di kota Barbosa, Santander.

Agar melayani saudara-saudara kita dan mereka yang makin bertambah ketertarikannya pada kebenaran, kita melihat kebutuhan mendesak untuk memperluas fasilitas yang ada hari ini. Terkini, kita punya ladang pertanian dimana kantor-kantor kita, sekolah misionari dan departemen multimedia beroperasi. Di sini juga kita jadi tuan rumah untuk konperensi, seminar, dan retreat rohani bagi para anggota kita dan mereka yang baru tertarik pada pekabaran.

Sebagian dari infrastruktur telah dibangun pada tanah ini, dan fasilitas-fasilitas tambahan sedang dibuat, tapi, kami kekurangan sumber dana untuk menyelesaikannya. Itulah kenapa kami memohon pada kemurahan hati keluarga gereja di seluruh dunia. Suport dari persembahan murah hati saudara akan membolehkan kami punya lebih banyak fasilitas yang layak untuk melayani jiwa-jiwa yang lapar bagi pengetahuan tentang Tuhan.

Kami sangat menghargai donasi saudara-saudara. Hanya kekekalan akan mampu menunjukkan betapa banyak kebaikan dari donasi dan persembahan saudara akan lakukan.

*Saudara-saudarimu dari Uni Kolombia*

## Mengatasi Masalah Sikap Kita

**AYAT HAFALAN:** “Karena itu tunduklah kepada Allah/Bapa, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!” (Yakobus 4:7).

“Kasih bagi kebenaran yang suci, yang menguduskan, kasih bagi Penebus kekasih, akan meringankan pekerjaan mengatasi masalah sikap kita.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 38.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 3, pp. 39–47.

*Minggu*

*1 Desember*

### 1. ADIL SECARA TIDAK MEMENTINGKAN DIRI

**a. Sebutkan dua mutu terakhir yang disebutkan dalam daftar hikmat kelahiran-Surgawi. Yakobus 3:17 (bagian akhir).**

“Rasul Yudas bersabda: ‘Sebagian punya belas kasihan, membuat perbedaan.’ Perbedaan ini jangan dilakukan dalam roh favoritisme. Tiada wajah harus diberikan kepada roh yang bermakna: ‘Kalau kamu menyukaiku, aku akan menyukaimu.’ Kebijakan duniawi ini, yang tak suci, yang tak menyenangkan Tuhan. Ia memberikan kesukaan dan hormat demi keuntungan. Ia menunjukkan pilih kasih pada orang-orang tertentu, mengharapakan untuk mendapat keuntungan melalui mereka. Ini mencari kemauan baik mereka melalui pemanjaan, agar kita dapat dipandang dalam perkiraan yang lebih besar daripada orang lain sepenuhnya selayak seperti diri kita sendiri.”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, pp. 221, 222.

“Tuhan tak senang dengan pekerjaan malas dan lambat yang dilakukan di gereja-gereja ini. Dia mengharapakan para pelayanNya benar dan setia dalam memberikan teguran dan koreksi. Mereka harus mengusir kesalahan dengan mengikuti aturan yang Tuhan telah berikan dalam FirmanNya, bukan mengikuti ide mereka sendiri dan dorongan perasaan mereka sendiri. Tiada cara-cara kasar mesti digunakan, tiada pekerjaan tak adil, terburu-buru, impulsif/ceroboh yang dilakukan. Upaya-upaya yang dibuat untuk membersihkan gereja dari kecemaran moral mesti dibuat dalam caranya Tuhan. Mesti tiada pilih kasih, tiada kemunafikan. Mesti tiada yang difavoritkan, yang dosa-dosanya dianggap lebih kurang berdosa daripada dosa orang-orang lain. Oh, betapa banyak kita semua perlu baptisan Roh Kudus. Kemudian kita akan selalu bekerja dengan pikiran Kristus, dengan keramahan, belas kasihan, dan simpati, menunjukkan kasih bagi orang berdosa sementara membenci dosa dengan kebencian sempurna.”—*The Ellen G. White 1888 Materials*, p. 144.

## 2. DENGAN BENAR MENGGAMBARKAN/MEWAKILI KRISTUS

### a. Hanya dengan bagaimanakah Kristus bisa secara wajar digambarkan dalam pembicaraan kita? Yakobus 3:18.

“Bisa jadi dengan bibir kita mengakui Kristus namun dalam perbuatan kita menyangkal Dia. Buah-buah Roh yang dinyatakan dalam kehidupan adalah pengakuan padaNya. Jika kita telah meninggalkan semua demi Kristus, hidup kita akan rendah hati, percakapan kita surgawi, kelakuan kita tanpa noda. Pengaruh kebenaran yang penuh kuasa, menyucikan dalam jiwa, dan karakter Kristus yang diteladani dalam kehidupan, adalah pengakuan padaNya. Jika kata-kata hidup kekal ditabur dalam hati kita, buahnya adalah kebenaran dan damai sejahtera. Kita bisa menyangkal Kristus dalam hidup kita oleh memanjakan suka gampang atau cinta diri, dengan bergurau dan bercanda, dan oleh mencari kehormatan duniawi. Kita bisa menyangkal Dia dalam penampilan lahiriah kita oleh mengikuti pakaian duniawi, oleh pakaian mewah atau pandangan sombong. Hanya oleh terus berjaga dan tekun dan doa yang hampir tiada henti akanlah kita mampu menunjukkan dalam hidup kita karakter Kristus atau pengaruh yang menyucikan dari kebenaran. Banyak orang mengusir Kristus dari keluarga mereka oleh roh tak sabaran, nafsu amarah, Orang-orang demikian punya sesuatu untuk diatasi dalam hal ini. *Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 303, 304.

### b. Apa kecondongan-kecondongan manusia biasa yang menyebar dalam kehidupan sehari-hari yang benar-benar perlu diatasi—dan kenapa? Yakobus 4:1–3.

“Adalah hal menyedihkan untuk menjadi tak puas dengan sekeliling kita atau dengan keadaan-keadaan yang telah menempatkan kita dimana kewajiban kita kelihatan sederhana dan tak penting. Kewajiban-kewajiban pribadi dan sederhana tidak menyenangkan kamu; kamu gelisah, kuatir, dan merasa tak puas. Semua ini bersemi dari cinta diri. . . .

“Orang-orang yang mengaku orang Kristen yang terus merengek dan mengeluh/bersungut, dan yang kelihatannya memikirkan kebahagiaan dan wajah gembira adalah satu dosa, tidak punya dan tak menyandang agama tulen.”—*Ibid.*, vol. 3, p. 334.

“Sekiranya saya menyantap porsi ganda sekarang dan kemudian, karena rasanya enak, bagaimana saya bisa berlutut dan minta Tuhan untuk menolong saya dalam pekerjaan saya untuk menulis, ketika saya tak bisa mendapatkan ide karena kegelojohan saya? Dapatkah saya minta Tuhan untuk merawat beban tak masuk akal di perut saya? Itu akan tidak menghormati Dia. Itu akan meminta untuk mengkonsumsi nafsu saya. Sekarang saya makan hanya apa yang saya pikir benar, dan kemudian saya bisa minta Dia untuk memberi saya kekuatan untuk melakukan pekerjaan yang Dia telah berikan pada saya untuk dilakukan.”—*Ibid.*, pp. 373, 374.

“Ketika agama Kristus bertahta dalam hati, hati nurani setuju, dan damai sejahtera dan kebahagiaan bertahta; maka kebingungan dan kesukaran bisa mengelilingi, namun ada terang dalam jiwa.”—*Ibid.*, vol.4, p.47.

### 3. LUPUT DARI JERAT-JERAT BIASA

#### a. Apa prinsip kunci yang vital dalam hubungan nyata dengan Kristus, yang beda dengan hanya iman dangkal cuma nama saja? Yakobus 4:4.

“Mereka yang memulai kehidupan orang Kristen dengan menjadi setengah hati dan setengah hati, akhirnya akan ditemukan terdaftar di pihak musuh, apapun bisa jadi niat-niat pertama mereka. Dan untuk menjadi orang murtad, pengkhianat pada pekerjaan Tuhan, adalah lebih serius daripada kematian; karena itu berarti kehilangan hidup kekal.

“Kaum pria dan wanita yang berpikiran ganda dan ragu-ragu adalah sekutu-sekutu Setan yang terbaik. Apapun pendapat menguntungkan yang mereka bisa punya tentang diri mereka sendiri, mereka adalah orang-orang yang pura-pura. Semua yang setia kepada Tuhan dan kebenaran mesti berdiri teguh demi kebenaran karena itu benar. Untuk memikul kuk bersama mereka yang tidak mengabdikan, dan namun setia kepada kebenaran, hanyalah mustahil. Kita tak bisa bersatu dengan mereka yang sedang melayani diri mereka sendiri, yang sedang mengerjakan rencana-rencana duniawi, dan tidak kehilangan hubungan kita dengan Penasehat surgawi. Kita bisa memulihkan diri kita sendiri dari jerat musuh, tapi kita memar dan terluka, dan pengalaman kita dikerdilkan.”—*The Review and Herald*, April 19, 1898.

#### b. Mengapa kita mesti secara tegas mencabut tiap satu kecondongan untuk iri hati? Yakobus 4:5, 6.

“Satu cacat besar dalam karakter Saul adalah suka dipuja-puji. Sifat ini punya pengaruh yang mengendalikan pemikirannya dan tindakannya; segala sesuatu ditandai oleh kerinduannya bagi pujian dan puji-diri. Standardnya akan kebenaran dan kesalahan adalah standard rendah dari pujian populer. Tiada manusia yang aman yang hidup agar dia bisa menyenangkan manusia, dan tidak mencari pertama bagi perkenan Tuhan.”—*Patriarchs and Prophets*, p. 650.

“Adalah iri hati yang membuat Saul menderita dan menempatkan warga sederhana dari tahtanya dalam bahaya. Betapa kerusakan tak terkatakan dari sifat karakter jahat ini telah bekerja di dunia kita! Kebencian yang sama yang ada dalam hati Saul yang telah menggerakkan hati Kain terhadap Habel saudaranya, karena pekerjaan-pekerjaan Habel adalah benar, dan pekerjaan-pekerjaannya sendiri adalah jahat, dan Tuhan tidak bisa memberkati dia. Iri hati adalah turunan dari kesombongan, dan jika dimanjakan dalam hati, ia akan memimpin kepada kebencian, dan akhirnya kepada balas dendam dan pembunuhan.”—*Ibid.*, p. 651.

“Kepatuhan, kasih, dan syukur pada Tuhan memelihara kegembiraan dalam hati, walau harimu pernah begitu berkabut. Penyangkalan diri dan salib Kristus ada di depan kamu. Maukah kamu pikul salib?”—*Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 47.

#### **4. FOKUS DAN PATUH/TUNDUK**

##### **a. Apa factor penting yang memberi kita kemenangan asli, yang bertahan dalam Kristus? Yakobus 4:7.**

“Sebagian merasakan kebutuhan mereka bagi penebusan dosa, dan dengan pengakuan pada kebutuhan ini, dan kerinduan bagi perubahan hati, pergumulan dimulai. Untuk menyangkal kehendak mereka sendiri, mungkin obyek-obyek kecintaan atau pengejaran pilihan mereka sendiri, meminta daya upaya, dimana banyak orang ragu-ragu dan bimbang dan mundur. Namun peperangan ini mesti diperjuangkan oleh tiap hati yang benar-benar bertobat. Kita mesti berperang melawan godaan-godaan dari luar dan dari dalam. Kita mesti memperoleh kemenangan atas diri, menyalibkan kecintaan dan nafsu-nafsu, dan kemudian memulai persatuan jiwa dengan Kristus. Seperti cabang yang kering dan kelihatannya mati dicangkokkan dalam pohon yang hidup, begitu juga kita bisa menjadi carang-carang yang hidup dari Pokok Anggur. Dan buah yang dihasilkan oleh Kristus akan dihasilkan oleh semua pengikutNya. Setelah persatuan ini dibentuk, ia dapat dipelihara hanya oleh upaya terus-menerus, yang sungguh-sungguh, tak kenal lelah. Kristus menggunakan kuasaNya untuk memelihara dan menjaga ikatan suci ini, dan orang berdosa yang bergantung, tak berdaya mesti melakukan bagiannya dengan energy yang tak kenal lelah, atau Setan oleh kuasa kejamnya, yang licik akan memisahkan dia dari Kristus.

“Tiap orang Kristen mesti terus berjaga-jaga, menjaga tiap jalan masuk ke jiwa dimana Setan bisa menemukan jalan masuk. Dia mesti berdoa bagi pertolongan ilahi dan pada waktu yang sama secara tegas melawan tiap kecondongan untuk berbuat dosa. Oleh semangat dan keberanian, oleh iman, oleh kerja tekun, dia bisa menang Tapi biarlah dia ingat bahwa untuk memperoleh kemenangan Kristus mesti tinggal dalam dia dan dia dalam Kristus.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, p. 47.

##### **b. Bagaimana Paulus menggemakan penjelasan Yakobus mengenai vitalitas rohani dalam kehidupan orang Kristen? Roma 6:6–11.**

“Pikiran-duniawi, cinta diri, dan ketamakan cinta uang sedang menghabisi kerohanian dan kehidupan umat Tuhan.”—*Ibid.*, vol. 1, p. 141.

“Kita perlu jauh lebih banyak iman dan lebih banyak pengabdian menyala-nyala. Kita perlu mematikan ego diri kita, dan dalam pikiran dan hati menghargai kasih sayang bagi Juruselamat kita. Ketika kita akan mencari Tuhan dengan segenap hati kita akan menemukan Dia, dan hati kita akan bersinar dengan kasihNya. Cinta diri akan tenggelam menjadi tak penting, dan Yesus akan menjadi segalanya dan dalam segalanya pada jiwa. . . .

“Kita mesti datang mendekat pada Tuhan. Kita mesti menjadi para pekerja bersama dengan Dia, kalau tidak maka kelemahan dan kesalahan-kesalahan akan kelihatan dalam semua yang kita lakukan.”—*Ibid.*, vol. 6, p. 51.

## **5. ISTIRAHAT UNTUK BERDOA TENANG**

- a. Apa jaminan dan permohonan yang harus bergema pada setiap kita dalam perang melawan kecondongan jahat kita sendiri? Kolose 3:1–3; Yakobus 4:8, 9.**

“Mustahil bagi siapapun untuk memahami kebenaran sementara masih cinta dunia. Dunia datang di antara mereka dan Tuhan, dan menggelapkan penglihatan dan menumpulkan kepekaan hingga tingkat sedemikian rupa sehingga musykil bagi mereka untuk memahami hal-hal sacral/suci. Tuhan memanggil orang-orang demikian: ‘Bersihkan tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa; dan sucikan hatimu, hai kamu yang mendua hati. Tapi mereka tak bisa melayani Tuhan dan mammon. Mereka adalah orang-orang dengan dua pikiran, cinta dunia dan kehilangan semua rasa kewajiban mereka pada Tuhan, dan namun mengaku sebagai para pengikut Kristus. Mereka bukan satu hal juga bukan hal lain. Mereka akan kehilangan kedua dunia kecuali mereka membersihkan tangan mereka dan menyucikan hati mereka melalui penurutan kepada prinsip-prinsip kebenaran yang murni.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 530, 531.

- b. Apa yang terjadi ketika kita berlutut di hadapan Tuhan dalam kerendahan hati? Mazmur 34:18; 1 Petrus 5:6, 7.**

“Jika sekarang kamu merendahkan hatimu di hadapan Tuhan, dan mengakui kesalahan-kesalahanmu, dan kembali padaNya dengan sepenuh maksud hati, keluargamu masih bisa menjadi keluarga yang bahagia. Jika kamu tidak mau melakukan ini, tapi memilih caramu sendiri, maka tamatlah kebahagiaanmu.”—*Ibid.*, vol. 2, p. 304.

*Jumat*

*6 Desember*

### **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Secara mendalam menyelidiki motif-motif batin saya, dalam bidang-bidang apa saya bisa jadi hipokrit/pura-pura/munafik?**
- 2. Sebutkan beberapa cara oleh mana kata-kata kita terlalu sering salah menggambarkan Kristus.**
- 3. Dalam arti apa iri hati adalah penyangkalan iman yang serius—dan menghina Tuhan?**
- 4. Mengapa saya perlu mematikan ego diri agar hidup dalam Kristus?**
- 5. Bagaimana pelajaran ini menyimpulkan beberapa isu/masalah nyata yang saya perlu atasi?**



**Adopsi Pandangan Yang Lebih Rendah Hati**

**AYAT HAFALAN:** “Rendahkanlah dirimu/hatimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.” (Yakobus 4:10).

“Ketika kamu mengikuti di jalan penurutan dengan rendah hati, kita meninggalkan jejak cemerlang ke arah surga bagi orang-orang lain untuk berjalan dalam jalan penurutan. Adalah kesempatan istimewa kita untuk punya pengalaman lebih mendalam pada perkara-perkara Tuhan.”—*The Signs of the Times*, March 17, 1890.

**Bacaan Dianjurkan:** *Testimonies for the Church*, vol. 2, pp. 41–44, 678–686.

*Minggu*

*8 Desember*

**1. MENGHINDARI PEMAHAMAN PALSU**

**a. Apa kebiasaan yang sangat merusak yang perlu dibuang dari semua yang mengaku mengasihi saudara-saudara mereka, dan mengapa? James 4:11, 12.**

“Tak boleh dianggap hal kecil untuk memfitnah/menjelekkkan/mempersalahkan orang lain atau membuat diri kita sendiri jadi hakim-hakim atas motif-motif atau tindakan-tindakan dari orang lain.”—*Patriarchs and Prophets*, p. 385.

“Nilai moral asli tidak berupaya untuk membuat tempat baginya sendiri dengan memikirkan dan memfitnah, dengan menjelek-jelekkkan orang lain. Semua iri hati, semua cemburu, semua fitnah, dengan semua tak percaya, mesti dibuang dari anak-anak Tuhan.”—*Our High Calling*, p. 234.

“Satu upaya sungguh harus dibuat di tiap gereja untuk membuang fitnah dan roh suka menghakimi, suka kritik kasar sebagai di antara dosa-dosa yang produktif menghasilkan kejahatan-kejahatan terbesar di dalam gereja. Kritik kasar dan cari-cari salah mesti ditegur sebagai pekerjaan Setan. Saling mengasihi dan saling percaya mesti disemangati dan dikuatkan pada para anggota gereja. Marilah semua, dalam takut Tuhan dan dengan kasih pada saudara-saudara mereka, menutup telinga mereka terhadap gossip/kabar angin dan kecaman. Arahkan si tukang fitnah pada ajaran firman Tuhan. Minta dia turuti Alkitab dan bawa keluhannya langsung kepada orang-orang yang dia pikir bersalah. Tindakan bersatu ini akan membawa terang limpah ke dalam gereja dan menutup pintu pada banjir kejahatan. Jadi Tuhan akan dimuliakan, dan banyak jiwa akan diselamatkan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 5, pp. 609, 610. 57

## 2. AMBIL TERANG SECARA SERIUS

### a. **Ketika membuat rencana, apa yang kita perlu ingat selalu? Mazmur 16:8; Yakobus 4:10, 13–16.**

“Abdikan dirimu sendiri pada Tuhan di pagi hari; buat ini pekerjaanmu yang paling pertama. Biarlah doamu adalah, ‘Ambil aku, Oh Tuhan, sebagai seluruhnya milikMu. Aku meletakkan semua rencanaku di kakiMu. Pakai aku hari ini dalam pelayananMu. Tinggallah bersamaku, dan biarlah semua pekerjaanku dikerjakan dalam Engkau.’ Ini adalah persoalan sehari-hari. Tiap pagi abdikan dirimu pada Tuhan untuk hari ini. Serahkan semua rencanamu padaNya, untuk dilaksanakan atau tidak sesuai pemeliharaannya akan indikasikan. Jadi hari demi hari kamu bisa memberikan hidupmu dalam tangan Tuhan, dan dengan demikian hidupmu akan dibentuk makin serupa dan semakin serupa dengan kehidupan Kristus.”—*Steps to Christ*, p. 70.

### b. **Terangkan tanggung jawab dan pertanggungjawaban yang kita masing-masing punya atas terang surgawi yang telah disediakan pada kita dalam semua bidang kehidupan. Yakobus 4:17; Matius 12:31, 32.**

“Bukanlah Tuhan yang membutakan mata orang-orang atau mengeraskan hati mereka. Dia mengirimkan mereka terang untuk memperbaiki kesalahan mereka, dan memimpin mereka di jalan-jalan yang aman; adalah oleh penolakan pada terang ini sehingga mata dibutakan dan hati dikeraskan. Sering prosesnya berangsur-angsur, dan hampir tak terasa. Terang datang kepada jiwa melalui firman Tuhan, melalui para pelayannya, atau oleh agensi langsung dari RohNya; tapi ketika satu sinar terang diabaikan, ada mati rasa sebagian dari pemahaman rohani, dan pernyataan terang kedua makin kurang dipahami. Jadi kegelapan bertambah, sampai kegelapan malam dalam jiwa.”—*The Desire of Ages*, p. 322.

“Berbahaya mengucapkan perkataan keraguan, berbahaya mempertanyakan dan mengkritik terang ilahi. Kebiasaan kritik sembarangan dan tak hormat bereaksi pada karakter, dalam memanjakan sikap tak hormat dan tak percaya. Banyak orang memanjakan kebiasaan ini sampai tak menyadari bahayanya, sampai dia siap mengkritik dan menolak pekerjaan Roh Kudus.”—*Ibid.*, p. 323.

“Ketika orang-orang dibicarakan mengenai soal kesehatan, mereka sering berkata: ‘Kami tahu jauh lebih banyak daripada yang kami lakukan.’ Mereka tidak menyadari bahwa mereka bertanggung jawab atas setiap sinar terang mengenai kesehatan fisik mereka, dan bahwa setiap kebiasaan mereka terbuka pada pemeriksaan Tuhan.”—*Testimonies for the Church*, vol. 6, p. 372.

### 3. KEKAYAAN DIANGGAP LEBIH PENTING

#### a. Apa peringatan-peringatan yang diberikan mengenai godaan-godaan yang mengelilingi mereka yang diberkati dengan lebih banyak kekayaan materi daripada orang lain? Yakobus 5:1.

“Para pendeta tidak boleh menggunakan pujian menjilat atau pilih kasih. Selalu ada, dan masih ada, bahaya besar bersalah di sini, dalam membuat perbedaan kecil dengan orang kaya, atau memuji-muji mereka dengan perhatian khusus, kalau tidak dengan kata-kata. Ada bahaya ‘punya orang-orang yang dihormati’ demi kepentingan keuntungan, tapi dalam melakukan ini kepentingan kekal mereka dibahayakan. Pendeta bisa menjadi favorit khusus dari beberapa orang kaya, dan dia bisa menjadi sangat murah hati dengannya; ini memanjakan pendeta, dan dia sebaliknya menghamburkan pujian pada kebaikan donornya. Namanya bisa diangkat dengan muncul dalam cetakan, dan namun donator murah hati itu bisa menjadi sama sekali tak layak atas kredit yang diberikan padanya. Kemurahannya tidak muncul dari prinsip mendalam, yang hidup untuk berbuat baik dengan hartanya, untuk memajukan pekerjaan Tuhan karena dia menghargainya, tapi dari suatu motif yang mementingkan diri, kerinduan untuk dianggap murah hati. Dia mungkin telah memberi dari dorongan perasaan dan kemurahannya tak punya kedalaman prinsip. Dia mungkin telah digerakkan oleh mendengarkan kebenaran yang menggemparkan yang untuk sementara waktu melonggarkan dompetnya; namun, setelah semuanya, kemurahannya tak punya motif lebih dalam. Dia memberi karena dorongan tiba-tiba; dompetnya terbuka secara tidak teratur. Dia tidak pantas menerima pujian, karena dia sebenarnya adalah orang pelit, dan kecuali bertobat secara menyeluruh, dompetnya dan semuanya, akan mendengarkan tuduhan meremukkan: ‘Jadi sekarang hai kamu orang-orang kaya, menangislah dan merataplah atas sengsara yang akan menimpa kamu! Kekayaanmu sudah busuk, dan pakaianmu telah dimakan ngengat!’ Orang-orang kaya demikian akan bangun akhirnya dari penipuan-dirinya sendiri yang mengerikan. Mereka yang memuji kemurahan mereka yang amat jarang telah menolong Setan untuk menipu mereka dan membuat mereka berpikir bahwa mereka sangat murah hati, amat berkorban, ketika mereka tak tahu prinsip-prinsip pertama dari kemurahan atau pengorbanan-diri.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 475, 476.

#### b. Bagaimana kita harus memperbaiki prioritas kita mengenai uang? Amsal 11:4.

“Melalui latihan, kebajikan terus meluas dan makin kuat, hingga ia menjadi prinsip dan ber-tahta dalam jiwa. Sangat berbahaya bagi kerohanian untuk membiarkan cinta diri dan ketamakan punya ruangan terkecil dalam hati.”—*Ibid.*, vol. 3, pp. 548, 549.

#### **4. MENINGGALKAN BERHALA**

##### **a. Apa yang sering menjadi alasan kenapa orang-orang mencari kekayaan? Yakobus 5:2 (bagian awal).**

“Pada generasi ini cinta uang adalah nafsu yang menguasai. Kekayaan sering diperoleh melalui penipuan. Ada amat banyak orang sedang bergumul dengan kemiskinan, dipaksa untuk kerja keras demi gaji kecil, tak mampu bahkan mengamankan kebutuhan hidup yang paling sederhana. Kerja banting tulang dan kekurangan, dengan tiada harapan hidup lebih baik, membuat beban mereka berat. Sangat susah payah dan tertindas, mereka tidak tahu kemana untuk mendapat kelegaan. Dan semua ini agar orang kaya bisa membantu dari kelebihan kemewahan mereka atau memanjakan kerinduan mereka untuk terus menimbun harta!

“Cinta uang dan cinta pertunjukan telah membuat dunia ini menjadi sarang pencuri dan perampok. Alkitab menggambarkan keserakahan dan penindasan yang akan merajalela tepat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali.”—*Prophets and Kings*, pp. 650, 651.

##### **b. Apa yang memotivasi/mendorong banyak orang di dunia hari ini—dan apa permohonan yang yang perlu dibuat untuk mereka yang didorong olehnya? 1 Timotius 6:9, 10; Ulangan 8:18, 19.**

“Alkitab tidak melarang manusia untuk menjadi kaya-raja, jika dia memperoleh kekayaannya secara jujur. Bukan uang, tapi cinta uang, ialah akar semua kejahatan. Adalah Tuhan yang memberikan manusia kuasa untuk memperoleh kekayaan; dan di tangan dia yang bertindak sebagai pelayan Tuhan, yang menggunakan hartanya secara tak mementingkan diri, kekayaan adalah berkat, baik kepada pemilik kekayaan maupun kepada dunia. Tapi banyak orang, diserap dalam kepentingan mereka untuk harta duniawi, menjadi tak peka pada tuntutan Tuhan dan kebutuhan sesama mereka manusia. Mereka menganggap kekayaan mereka sebagai alat untuk memuliakan diri mereka sendiri. Mereka menambah rumah demi rumah, dan tanah demi tanah, mereka memenuhi rumah mereka dengan kemewahan, sementara semua orang di sekitar mereka adalah orang-orang sengsara dan dalam kejahatan, dalam sakit-penyakit dan kematian. Mereka yang dengan demikian memberikan hidup mereka untuk melayani diri sendiri sedang mengembangkan dalam diri mereka, bukan sifat-sifat Tuhan, tapi sifat-sifat setan si jahat.

“Orang-orang ini butuh injil. Mereka perlu mengalihkan mata mereka dari kesia-siaan hal-hal material untuk memandang berharganya harta kekal. . . .

“Sebagian orang secara khusus pantas untuk bekerja bagi golongan-golongan yang lebih tinggi. Orang-orang ini harus mencari hikmat dari Tuhan untuk mengetahui bagaimana menjangkau orang-orang kaya, untuk tidak hanya kenal biasa dengan mereka, tapi dengan usaha pribadi dan iman yang hidup membangunkan mereka kepada kebutuhan jiwa, memimpin mereka kepada pengetahuan kebenaran sebagaimana pengetahuan kebenaran itu ada dalam Yesus.”—*The Ministry of Healing*, pp. 212, 213.

**5. MEMANDANG KE SEBERANG MATERIALISME****a. Terangkan akibat dari keuntungan yang tak jujur (illegal/haram). Yakobus 5:2 (bagian akhir).**

“Untuk memperoleh kekayaan dengan urusan yang tak adil, dengan kecurangan dalam perdagangan, oleh menindas kaum janda dan yatim piatu, atau oleh menimbun harta dan mengabaikan kebutuhan yang memerlukan, akhirnya akan membawa ganjaran yang adil yang dijelaskan oleh rasul yang diinspirasi ini.”—*Testimonies for the Church*, vol. 2, p. 682.

**b. Apa pesan khususnya Tuhan mengenai kekayaan? 1 Timotius 6:17–19.**

“Murid asli dari Kristus yang paling sederhana dan paling miskin, yang kaya dalam perbuatan-perbuatan baik, lebih diberkati dan lebih berharga di mata Tuhan dari pada orang-orang yang membanggakan kekayaan besar mereka. Mereka lebih terhormat di istana surga daripada raja-raja dan kaum ningrat yang tidak kaya di mata Tuhan. . . .

“Mereka yang menimbun harta atau berinvestasi dalam banyak tanah, sementara mereka mengabaikan keluarga mereka dari kenyamanan hidup, bertindak seperti orang gila. Mereka tidak membiarkan keluarga mereka menikmati hal-hal yang Tuhan secara limpah telah berikan pada mereka. Tak peduli mereka punya banyak harta, keluarga mereka sering dipaksa untuk bekerja jauh di seberang kekuatan mereka untuk menyimpan lebih banyak harta untuk ditimbun. Otak, tulang, dan otot dikerahkan sepenuhnya untuk menimbun harta, dan agama dan kewajiban orang Kristen dilalaikan. Kerja, kerja, kerja, adalah ambisi dari pagi sampai malam.

“Banyak orang tidak menyatakan kerinduan sungguh untuk mempelajari kehendak Tuhan dan memahami tuntutanNya pada mereka. Sebagian yang mencoba mengajarkan kebenaran pada orang lain mereka sendiri tidak menuruti firman Tuhan. Makin banyak guru-guru demikian dalam pekerjaan Tuhan, maka pekerjaan Tuhan akan jadi kurang makmur.”—*Ibid.*, pp. 682, 683.

**PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Ketika saya membicarakan kekurangan-kekurangan orang lain, apa yang saya sedang lakukan?**
- 2. Terangkan bagaimana Roh Kudus didukakan ketika kita mengabaikan terang yang dikirimkan-Surga?**
- 3. Bagaimana baik orang-orang kaya maupun pendeta-pendeta mereka bisa terjerat?**
- 4. Mengapa keserakahan makin bertambah dan kenapa kita harus menghindarinya sekarang lebih daripada pernah sebelumnya?**
- 5. Jelaskan keindahan dan keuntungan-keuntungan dari kerendahan hati dalam Kristus.**

## Fokus ke Surga

**AYAT HAFALAN:** Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!” (Yakobus 5:8).

“Kamu perlu terus dipakaikan dengan kebenaran Kristus. Kamu perlu ingat bahwa kamu adalah anak Tuhan, dan bahwa kamu harus memiliki roh lemah lembut, ramah tamah, sabar. Lihat baik-baik agar cinta diri dan cinta uang/keserakahan tak akan tinggal dalam jiwamu.”—*Manuscript Releases*, vol. 13, p. 288.

**Bacaan Dianjurkan:** *Early Writings*, pp. 72, 73.

*Minggu*

*15 Desember*

### 1. WAKTUNYA UNTUK MEMPERBAIKI KINERJA!

a. Apa yang akan segera terjadi pada benda-benda yang amat bernilai dan sering diingini sejak jaman dulu—dan ini harus mengingatkan kita tentang apa? Yesaya 31:6, 7.

“Adalah cinta uang secara mementingkan diri yang dengan salah digunakan yang adalah akar semua kejahatan. Kekayaan akan terbukti satu berkat jika kita menganggap kekayaan sebagai miliknya Tuhan, untuk diterima dengan penuh syukur terima kasih dan dengan penuh syukur dikembalikan kepada sang Pemberi.

“Tapi apa gunanya kekayaan yang tak terhitung jika itu ditimbun dalam istana-istana mahal atau dalam saham/dana di bank? Apa nilai ini semua dibandingkan dengan keselamatan satu jiwa bagi siapa Putra Bapa kekal telah mati?”—*Testimonies for the Church*, vol. 6, p. 453.

“Mereka yang memilih untuk membuat alasan-alasan dan terus dalam dosa dan ikuti dunia akan dibiarkan dengan berhala-berhala mereka. . . . Ketika Kristus akan datang dalam kemuliaanNya dan kemuliaan BapaNya, dengan semua malaikat surgawi mengelilingi Dia, mendampingi Dia pada perjalanannyaNya dengan suara-suara kemenangan, sementara music yang paling mempesona menghinggapi telinga, semua kemudian akan menjadi tertarik; tak akan ada satu penonton yang tidak tertarik. Spekulasi-spekulasi pada saat itu tiada yang memikat jiwa. Tumpukan batangan emas, yang telah berpesta di matanya, tak lagi menarik. Istana-istana yang orang-orang angkuh di bumi telah dirikan, dan yang telah menjadi berhala-berhala mereka, ditinggalkan dengan kebencian dan kejijikan.”—*Ibid.*, vol. 2, p. 41.

*Senin 16 Desember*

## **2. SEBELUM TERLAMBAT . . .**

- a. Bagaimana Kitab Suci melukiskan mereka yang, oleh terus menunda, kehilangan kesempatan mereka untuk menghormati Tuhan dengan harta mereka? Hosea 4:17; Matius 25:11, 12.**
- b. Terangkan akibat akhir dari semua—termasuk mereka yang mengakui kebenaran masa kini—yang secara cinta diri berpaut pada harta materi mereka. Yakobus 5:3.**

“[Yakobus 5:1–3 dibaca.] Saya melihat bahwa kata-kata mengerikan ini berlaku khusus pada orang kaya yang mengaku percaya pada kebenaran masa kini. Tuhan memanggil mereka untuk menggunakan harta mereka untuk memajukan pekerjaanNya. Kesempatan-kesempatan diberikan pada mereka, tapi mereka menutup mata mereka pada kebutuhan pekerjaan, dan berpegang erat pada harta duniawi mereka. Cinta mereka pada dunia ini lebih besar dari pada cinta mereka pada kebenaran, cinta mereka pada sesama mereka manusia, atau kasih mereka pada Tuhan. Dia meminta harta mereka, tapi mereka secara cinta diri, dengan serakah, mempertahankan apa yang mereka punya. Mereka memberi sedikit sekarang dan kemudian untuk meringankan hati nurani mereka, tapi tidak mengalahkan cinta mereka pada dunia ini. Mereka tidak berkorban untuk Tuhan. Tuhan telah memunculkan orang-orang lain yang menghargai hadiah kekal, dan itu bisa merasa dan menyadari sesuatu dari nilai jiwa, dan mereka secara gratis memberikan harta mereka untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Pekerjaan segera berakhir, dan segera harta dari mereka yang telah menahan harta mereka, kebun-kebun besar mereka, hewan ternak mereka, dll., tidak akan dibutuhkan Saya melihat Tuhan murka, dan marah pada mereka, dan mengulangi kata-kata ini: ‘Pergi sekarang, kamu orang-orang kaya.’ Dia telah memanggil, tapi kamu tidak mau dengar. Cinta dunia telah menenggelamkan suaraNya. Sekarang Dia tidak pakai kamu, dan biarkan kamu pergi, memintamu: ‘Pergi sekarang, kamu orang-orang kaya.’

“Oh, saya melihat adalah hal yang mengerikan untuk ditinggalkan demikian oleh Tuhan—amat mengerikan memegang harta yang bisa binasa di sini, ketika Dia telah berkata bahwa jika kita akan menjual dan memberikan derma, kita dapat meletakkan harta di surga. Saya ditunjukkan bahwa sementara pekerjaan berakhir, dan kebenaran maju terus dalam kuasa dahsyat, orang-orang ini akan membawa harta mereka dan meletakkannya di kaki para pelayan Tuhan, dan memohon mereka untuk menerimanya. Jawaban dari para pelayan Tuhan adalah: ‘Pergi sekarang, kamu orang-orang kaya. Hartamu tidak diperlukan. Kamu telah menahannya ketika kamu bisa berbuat baik dalam memajukan pekerjaan Tuhan. Yang membutuhkan telah menderita; mereka tidak diberkati oleh hartamu. Tuhan tidak mau menerima hartamu sekarang. Pergi sekarang, kamu orang-orang kaya.’ ”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 174, 175.

### 3. MEMPELAJARI ATURAN EMAS

#### a. Bagaimana orang makmur sering memperlakukan orang-orang yang mereka pekerjakan—atau yang membeli dari mereka—dan apa yang kita mesti selalu ingat? Yakobus 5:4–6; Matius 7:12.

“Tuhan tidak ada dalam semua kekayaan yang diperoleh. Setan sering lebih banyak berbuat dalam memperoleh harta daripada Tuhan. Banyak harta yang diperoleh melalui penindasan pekerja dalam gajinya, dan ambil untung dari individu-individu dimana saja dia bisa, jadi menambah harta yang akan melalap tubuhnya seperti dilalap api.

“Jalan yang jujur secara ketat, terhormat tidak diambil oleh sebagian orang. Orang-orang demikian mesti ambil jalan yang amat berbeda dan bekerja cepat untuk menebus waktu. Banyak pemelihara Sabat gagal di sini. Keuntungan diambil bahkan dari saudara-saudara mereka yang miskin, dan mereka yang punya kelimpahan memeras lebih daripada nilai sebenarnya, lebih daripada mereka akan membayar untuk hal-hal yang sama, sementara saudara-saudara yang sama ini digugupkan dan tertekan karena kekurangan harta. Tuhan tahu semua hal ini. Setiap tindakan mementingkan diri, setiap pemerasan keserakahan, akan membawa ganjarannya.

“Saya melihat bahwa adalah kejam dan tak adil untuk tidak punya pertimbangan pada situasi seorang saudara. Jika dia tertekan, atau miskin, namun melakukan yang terbaik yang dia bisa, tunjangan harus dibuat baginya, dan bahkan nilai penuh dari barang-barang yang dia bisa beli dari orang kaya tak boleh diperas; tapi mereka harus punya perut belas kasihan baginya. Tuhan akan menyetujui tindakan-tindakan murah hati demikian, dan si pelaku tak akan kehilangan hadiahnya. Tapi satu catatan mengerikan berdiri melawan banyak pemelihara Sabat karena, tindakan-tindakan serakah, amat pelit.”—*Testimonies for the Church*, vol. 1, pp. 175, 176.

#### b. Pada waktu lalu, bagaimana para pemercaya secara gratis berbagi? 2 Korintus 8:1, 2.

“Saya ditunjukkan ke belakang pada suatu waktu ketika hanya sedikit yang mendengarkan dan merangkul kebenaran. Mereka tak punya banyak harta di dunia ini. Kebutuhan pekerjaan dibagi di antara amat sedikit. Kemudian dibutuhkan bagi sebagian untuk menjual rumah dan tanah mereka, dan memperoleh yang lebih murah untuk melayani mereka sebagai shelter, atau rumah, sementara harta mereka secara gratis dan murah hati dipinjamkan pada Tuhan, untuk mempublikasikan kebenaran, dan untuk membantu pekerjaan lain dalam memajukan pekerjaan Tuhan. Sementara saya memandang orang-orang yang mengorbankan-dirinya ini, saya melihat bahwa mereka telah menanggung kekurangan demi keuntungan pekerjaan Tuhan. Saya melihat satu malaikat berdiri di samping mereka, seraya menunjukkan mereka ke atas, dan berkata: ‘Kamu punya tas-tas di surga! Kamu punya tas-tas di surga yang tak akan usang! Bertahan sampai akhir, dan kamu akan mendapat hadiah agung.’ ”—*Ibid.*, p. 176.



#### 4. SATU SIFAT PENTING HARI INI

##### a. **Dalam mengembangkan karakter kita, mengapa kesabaran sangat penting? Yakobus 5:7.**

“ ‘Petani menanti buah berharga di tanahnya, dan lama bersabar untuk itu, sampai dia menerima hujan awal dan hujan akhir.’ Yakobus 5:7. Jadi orang Kristen harus menunggu dengan sabar bagi berbuahnya hidupnya dari firman Tuhan. Sering ketika kita berdoa bagi karunia-karunia Roh Kudus, Tuhan bekerja untuk menjawab doa-doa kita dengan menempatkan kita dalam keadaan untuk mengembangkan buah-buah ini; tapi kita tidak mengerti maksudNya, dan heran, dan kecewa. Namun tak seorangpun bisa mengembangkan karunia-karunia ini kecuali melalui proses pertumbuhan dan menghasilkan buah-buah. Tugas kita adalah menerima firmannya Tuhan dan memegangnya secara teguh, menyerahkan diri kita sepenuhnya pada kendalinya, dan maksudnya pada kita akan diselesaikan.

“ ‘Jika seorang mengasihiku, Kristus bersabda, ‘dia akan menuruti firmanKu; dan BapaKu akan mengasihinya, dan Kami akan datang kepadanya, dan tinggal bersama-sama dengan dia.’ Yohanes 14:23. Firman dari pikiran yang lebih kuat, yang sempurna akan bersama kita; karena kita punya hubungan yang hidup dengan sumber semua kekuatan kekal. Dalam kehidupan ilahi kita, kita akan dibawa dalam penurutan pada Yesus Kristus. Kita tak akan lagi menghidupkan kehidupan yang biasa cinta diri, tapi Kristus akan hidup dalam kita. KarakterNya akan direproduksi dalam sifat kita. Jadi kita akan menghasilkan buah-buah Roh Kudus—‘sebagian berbuah 30x lipat, dan sebagian berbuah 60x lipat, dan sebagian berbuah 100x lipat.’ ”—*Christ’s Object Lessons*, p. 61.

##### b. **Ketika digoda untuk frustrasi atau kecewa dengan bertambahnya kejahatan di planet ini, kenapa percaya yang sabar sangat menolong? Yakobus 5:8; Lukas 21:19.**

“Dunia menjadi berani dalam pelanggaran pada hukum Tuhan. Karena panjang sabarNya, orang-orang telah menginjak-injak otoritasNya. Mereka telah memperkuat satu sama lain dalam penindasan dan kekejaman terhadap ahli warisNya, seraya berkata, ‘Bagaimana Tuhan tahu? Dan apa ada pengetahuan pada Yang Maha Tinggi?’ Mazmur 73:11. Tapi ada garis di seberang mana mereka tak bisa lewat. Waktunya sudah dekat ketika mereka akan mencapai batas yang ditentukan. Bahkan sekarang mereka hampir melampaui batas-batas panjang sabar Tuhan, batas-batas kasih karuniaNya. Tuhan akan campur tangan untuk membela kehormatannya sendiri, untuk melepaskan umatNya, dan untuk menekan perkembangan ketidakbenaran.”—*Ibid.*, pp. 177, 178.

## **5. CONTOH-CONTOH UNTUK MENGUATKAN KITA**

- a. Dalam kapasitas/kekuatan gereja, pada apa kita terlalu sering berfokus—dan pada apa seharusnya kita focus pikirkan? Imamat 19:18; Yakobus 5:9, 10.**

“Habel, orang Kristen paling pertama dari anak-anak Adam, telah mati sebagai martir. Henokh telah berjalan dengan Tuhan, dan dunia tak mengenalnya. Nuh diejek sebagai fanatic dan penggelisah. Ada pula yang diejek dan didera, bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan.’ ‘Tetapi orang-orang lain membiarkan dirinya disiksa dan tidak mau menerima pembebasan, supaya mereka beroleh kebangkitan yang lebih baik.’ Ibrani 11:36, 35.

“Pada tiap zaman utusan-utusan pilihan Tuhan telah dicaci-maki dan dianiaya, namun melalui penderitaan mereka pengetahuan tentang Tuhan telah tersebar luas. Tiap murid Kristus harus melangkah masuk ke dalam barisan dan memajukan pekerjaan yang sama, mengetahui bahwa musuh-musuhnya tak bisa melakukan apapun terhadap kebenaran, tapi demi kebenaran. Tuhan bermaksud agar kebenaran akan dibawa ke depan dan menjadi subyek pemeriksaan dan diskusi, bahkan melalui hinaan yang ditimpakan padanya. Pikiran banyak orang mesti digelisahkan; tiap pertentangan, tiap celaan, tiap upaya untuk mengekang kemerdekaan hati nurani, adalah cara-cara Tuhan untuk membangunkan pikiran yang kalau tidak demikian bisa tertidur.

“Betapa sering hasil ini kelihatan dalam sejarah para utusan Tuhan! Ketika Stefanus yang agung dan fasih dilempari batu hingga mati atas hasutan majelis Sanhedrin, tiada kerugian bagi pekerjaan injil. Terang surga yang memuliakan wajahnya, belas kasihan ilahi yang dihembuskan dalam doa penghabisannya, adalah seperti panah tajam keyakinan kepada majelis Sanhedrin yang fanatic yang berdiri di sampingnya, dan Saul, orang Farisi si penganiaya, menjadi bejana pilihan untuk membawa nama Kristus di hadapan bangsa-bangsa non Yahudi dan raja-raja dan anak-anak Israel.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, pp. 33, 34.

*Jumat*

*20 Desember*

### **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Apa yang saya perlu sadari tentang nilai dari uang saya?**
- 2. Apa yang dimaksud dengan tantangannya Kristus dalam Yakobus 5:1?**
- 3. Dari kelemahan apa saya bisa bersalah mengenai urusan-urusan interaksi keuangan?**
- 4. Pada akhirnya, bagaimana kesabaran akan bersinar sebagai sifat baik di antara umat Tuhan?**
- 5. Bagaimana para martir yang telah dianiaya sepanjang sejarah mempertahankan focus mereka?**

**Bertahan oleh Iman**

**AYAT HAFALAN:** “Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.” (Yakobus 5:16).

“Doa yang sederhana, sungguh-sungguh akan menyelamatkan jiwa dari kematian, dan pengakuan dosa dan penggantian rugi akan menutupi banyak dosa.”—*The Review and Herald*, December 16, 1902.

**Bacaan Dianjurkan:** *The Ministry of Healing*, pp. 225–233;

*Testimonies for the Church*, vol. 3, pp. 271–293.

*Minggu*

*22 Desember*

**1. PENGHARAPAN**

**a. Atas sifat baik Ayub yang secara khusus diakui—dan ini katakan apa pada kita tentang Tuhan? Yakobus 5:11.**

“[Tuhan] menanti dengan kasih yang tak kenal lelah untuk mendengarkan pengakuan anak yang hilang dan menerima penyesalan mereka. Dia memperhatikan bagi suatu kembalinya syukur dari kita, seperti ibu memperhatikan senyum pengakuan dari anak kekasihnya. Dia ingin kita mengerti betapa sungguh-sungguh dan lembut hatiNya merindukan kita. Dia mengundang kita untuk membawa ujian-ujian kita pada simpatiNya, duka kita kepada kasihNya, luka kita kepada penyembuhanNya, kelemahan kita kepada kekuatanNya, kekosongan kita kepada kepe-nuhanNya. Tak akan pernah seorangpun dikecewakan yang telah datang kepadaNya. ‘Mereka memandang kepadaNya, dan dilegakan; dan wajah mereka tidak dipermalukan.’

“Mereka yang mencari Tuhan secara rahasia menceritakan pada Tuhan kebutuhan mereka dan memohon pertolongan, tidak akan memohon dengan sia-sia.”—*Thoughts From the Mount of Blessing*, pp. 84, 85.

**b. Bagaimana Yakobus menggemakan kata-kata Kristus mengenai kejujuran? Yakobus 5:12; Matius 5:37.**

“Segala sesuatu yang orang Kristen lakukan harus terbuka/transparan seperti terang sinar matahari.”—*Ibid.*, p.68.

## 2. IMAN VS. KELANCANGAN

### a. Jika menderita sakit, bagaimana dan kenapa kita disemangati untuk datang pada sang Pemberi hidup yang agung? Yakobus 5:13–15; Mazmur 103:1–3.

“Tuhan sama relanya mau menyembuhkan orang sakit sekarang ini seperti ketika Roh Kudus membicarakan kata-kata ini melalui pemazmur. Dan Kristus adalah tabib/dokter yang sama berbelas kasihannya sekarang seperti Dia selama pelayananNya di bumi. Pada Dia ada balsem penyembuhan untuk setiap penyakit, memulihkan kekuatan bagi setiap penyakit. Murid-muridNya pada saat ini harus berdoa bagi orang sakit sesungguhnya seperti murid-murid dulu telah berdoa. Dan penyembuhan akan mengikuti; karena ‘doa iman akan menyembuhkan orang sakit.’ Kita punya kuasa Roh Kudus, ketenangan asuransi iman, yang bisa menuntut janji-janji Tuhan. Janjinya Tuhan, ‘mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.’” (Markus 16:18), adalah bisa dipercaya sekarang seperti pada zaman para rasul.”—*The Ministry of Healing*, p. 226.

### b. Pada keseimbangan apa kita mesti sadari ketika mencari kesehatan/kesembuhan? Mazmur 66:18.

“Kita tak pantas mendapat belas kasihannya [Tuhan], tapi sementara kita memberikan diri kita kepadaNya, Dia menerima kita. Dia akan bekerja bagi dan melalui mereka yang mengikuti Dia.

“Tapi hanya ketika kita hidup dalam penurutan kepada firmanNya dapatlah kita menuntut penggenapan janji-janjiNya. . . . Jika kita memberikan padaNya hanya penurutan sebagian, setengah hati, janji-janjiNya tak akan digenapi pada kita.”—*Ibid.*, p. 227.

“Cara dimana Kristus telah bekerja adalah kabarkan firman, dan melegakan penderitaan oleh pekerjaan mujizat kesembuhan. Tapi saya diinstruksikan bahwa kita tak bisa sekarang bekerja dalam cara ini; karena Setan akan menggunakan kuasanya dengan mengerjakan mujizat-mujizat. Para pelayan Tuhan hari ini tak bisa bekerja dengan sarana mujizat-mujizat, karena pekerjaan-pekerjaan penyembuhan palsu, yang mengaku sebagai ilahi, akan dikerjakan.

“Karena alasan ini Tuhan telah menandai satu cara dimana umatNya harus memajukan pekerjaan penyembuhan fisik yang dikombinasikan dengan pengajaran firman. Rumah sakit-rumah sakit harus didirikan, dan dengan lembaga-lembaga ini harus dihubungkan para pekerja yang akan memajukan pekerjaan penginjilan kesehatan yang asli. Jadi pengaruh yang menjaga disembarkan di sekitar mereka yang datang ke rumah sakit untuk pengobatan.

“Inilah persediaan yang Tuhan telah buat dengan jalan mana pekerjaan penginjilan kesehatan injil harus dilakukan bagi banyak jiwa.”—*Medical Ministry*, p. 14.

### 3. DUA JENIS SEMANGAT YANG BERBEDA

#### a. Sebutkan satu segi vital dari kesembuhan yang sedihnya diabaikan. Yakobus 5:16.

“Betapa keliru mereka yang membayangkan bahwa pengakuan dosa akan mengurangi wibawa mereka, dan mengurangi pengaruh mereka di antara sesama mereka manusia. Berpaut pada ide yang salah ini, walau melihat kesalahan-kesalahan mereka, banyak orang gagal untuk mengakuinya, tapi malahan melewatkan kesalahan-kesalahan yang mereka telah lakukan pada orang-orang lain, jadinya memahitkan hidup mereka sendiri, dan membayangi hidup orang-orang lain. Tidak akan melukai wibawamu untuk mengakui dosa-dosamu. Buang wibawa palsu ini. Jatuhlah pada Batu dan hancur, dan Kristus akan memberimu wibawa asli dan surgawi. Biarlah tiada kesombongan, harga diri, atau kebenaran diri sendiri yang menahan siapapun dari mengakui dosanya, agar dia dapat menuntut janji. ‘Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi.’ (Amsal 28:13). Jangan tahan apapun dari Tuhan, dan jangan lalaikan pengakuan kesalahan-kesalahanmu kepada saudara-saudaramu. ‘Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosa-dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh’ (Yakobus 5:16). Banyak kali satu dosa yang dibiarkan tidak diakui akan menghadapi orang berdosa pada hari perhitungan terakhir; jauh lebih baik untuk menghadapi dosa-dosamu sekarang dan membuangnya, sementara Korban yang menebus dosa memohon demi kepentinganmu. Jangan gagal belajar kehendak Tuhan dalam hal ini. Kesehatan jiwamu dan keselamatan orang-orang lain bergantung pada jalan yang kamu tempuh dalam soal ini.”—*Selected Messages*, bk. 1, pp. 326, 327.

#### b. Ketika peduli atas kemurtadan rohani dari bangsanya, apa tindakan yang Elia ambil—dan bagaimana Tuhan memelihara dia? 1 Raja-Raja 17:1–3.

“Dalam penderitaan jiwa [Elia] mencari Tuhan untuk menahan bangsa yang dulunya-diperkenankan dalam langkah jahat mereka, untuk mengunjungi mereka dengan penghukuman, jika diperlukan, agar mereka bisa dipimpin untuk melihat dalam terang sebenarnya jauhnya mereka dari Surga. Dia rindu melihat mereka dibawa kepada pertobatan sebelum mereka akan pergi sedemikian jauh dalam berbuat jahat sehingga memprovokasi Tuhan untuk membinasakan mereka sama sekali. . . .

“Kepada Elia dipercayakan misi untuk menyampaikan kepada Ahab pesan penghukuman dari Surga. . . . Di istana dia tidak mohon izin untuk masuk, juga tak menunggu untuk diberitahukan secara formal. Berpakaian pakaian biasa yang biasanya dikenakan oleh para nabi pada waktu itu, dia melewati para penjaga, tampaknya tak diperhatikan, dan berdiri selama sesaat di hadapan raja yang tercengang.”—*Prophets and Kings*, pp. 120, 121.

#### 4. BELAJAR DARI ELIA

**a. Kenapa doa-doanya Elia pada Tuhan untuk membangunkan bangsanya yang murtad diberikan sebagai contoh untuk kita? Yakobus 5:17.**

“Permohonan-permohonan yang sering diulangi, teguran-teguran, dan peringatan-peringatan telah gagal untuk membawa Israel kepada pertobatan. Waktunya telah tiba ketika Tuhan mesti berbicara kepada mereka dengan alat penghukuman. Sejauh ini para penyembah Baal menuntut bahwa berkat-berkat dari surga, embun dan hujan, bukan datang dari Jehovah, tapi dari kekuatan alam yang berkuasa, dan bahwa itu melalui energy kreatif dari matahari sehingga bumi diperkaya dan dibuat menghasilkan secara limpah, kutuk dari Tuhan akan menimpa secara parah pada tanah yang dicemari. Suku-suku Israel yang murtad harus ditunjukkan kebodohnya percaya pada kuasa Baal untuk berkat-berkat sementara. Sampai mereka akan kembali pada Tuhan dengan pertobatan, dan mengakuiNya sebagai sumber dari semua berkat, tak akan turun embun juga hujan pada tanah ini.”—*Prophets and Kings*, p. 120.

**b. Setelah Israel membaharui kembali kesetiaan mereka pada Tuhan, bagaimana doa-doanya Elia kembali menjadi contoh bagi kita? Yakobus 5:18; 1 Raja-Raja 18:39–45.**

“Enam kali [Elia] berdoa sungguh, dan namun tiada tanda bahwa permohonannya dikabulkan, tapi dengan iman yang kuat dia mendesakkan permohonannya pada tahta rahmat. Sekiranya dia telah menyerah dalam patah semangat pada waktu berdoa keenam kalinya, doanya tak akan dijawab, tapi dia bertekun sampai jawaban datang. Kita punya satu Tuhan yang telinganya tidak tertutup pada permohonan kita; dan jika kita membuktikan firmanNya, Dia akan menghormati iman kita. Dia ingin kita punya semua kepentingan kita dipadukan dengan kepentinganNya, dan kemudian Dia bisa secara aman memberkati kita; karena kita kemudian tidak akan ambil kemuliaan pada diri kita ketika berkat adalah milik kita, tapi akan memberikan semua kepujian kepada Tuhan. Tuhan tidak selalu menjawab doa-doa kita pada waktu pertama kali kita memanggilNya; karena sekiranya Dia melakukan ini, kita bisa menerima begitu saja bahwa kita punya hak atas semua berkat dan perkenan yang Dia berikan pada kita. Alih-alih menyelidiki hati kita untuk melihat jika ada kejahatan yang dimanjakan oleh kita, jika ada dosa yang dimanjakan, kita akan menjadi sembarangan, dan gagal untuk menyadari ketergantungan kita padaNya, dan kebutuhan kita pada pertolonganNya.

“Elia telah merendahkan dirinya dan hatinya sampai dia berada dalam kondisi dimana dia tak akan mengambil kemuliaan untuk dirinya sendiri. Inilah kondisi dimana Tuhan mendengarkan doa, karena dengan demikian kita akan memberikan pujian kepadaNya.”—*The SDA Bible Commentary* [E. G. White Comments], vol. 2, pp. 1034, 1035.

*Kamis 26 Desember*

## **5. MEMPERLUAS KELEMAHLEMBUTAN SERUPA KRISTUS**

**a. Di tengah-tengah kekecewaan yang dilemparkan pada kita oleh orang-orang cacat tabiat di dunia yang sudah jatuh ini, dengan permohonan terakhir apa Yakobus menutup suratnya pada kita? Yakobus 5:19, 20.**

“Jangan berikan kesempatan pada orang yang bersalah untuk patah semangat. Jangan biarkan satu kekerasan orang Farisi untuk datang masuk dan melukai saudaramu. Biarlah tak ada ejekan pahit muncul dalam pikiran atau hatimu. Biarlah tiada nada hinaan dinyatakan dalam suaramu. Jika kamu mengucapkan kata-katamu sendiri, jika kamu ambil sikap tak peduli, atau menunjukkan curiga atau tak percaya, itu bisa membuktikan kebinasaan satu jiwa. Dia perlu satu saudara dengan hati simpati dari Saudara Sulung untuk menyentuh hati manusianya. Biarlah dia merasakan jabatan kuat dari satu tangan yang bersimpati, dan mendengarkan bisikan, marilah kita berdoa. Tuhan akan memberikan pengalaman yang limpah pada kamu berdua. Doa menyatukan kita dengan satu sama lain dan dengan Tuhan. Berdoa membawa Yesus ke samping kita, dan memberi kepada jiwa yang goyah, yang bingung, kekuatan baru untuk mengalahkan dunia, daging, dan setan. Doa menghalau serangan-serangan dari Setan.

“Ketika seorang berpaling dari ketaksempurnaan manusia untuk memandang Yesus, satu perubahan ilahi terjadi dalam karakter. Roh Kristus bekerja pada hati untuk menyesuaikannya dengan citraNya. Kemudian biarlah menjadi upayamu untuk meninggikan Yesus. Biarlah mata pikiran diarahkan pada ‘Anak Domba Bapa, yang memikul dosa dunia. Yohanes 1:29. Dan sementara kamu terlibat dalam pekerjaan ini, ingatlah bahwa ‘dia yang mentobatkan orang berdosa dari kesalahan jalannya, akan menyelamatkan satu jiwa dari kematian, dan akan menutupi banyak dosa.’ Yakobus 5:20. . . .

“Dalam pengampunannya Tuhan hati orang yang bersalah ditarik mendekat pada hati agung dari Kasih Yang Tak Terbatas. Gelombang pasang kasih ilahi mengalir ke dalam jiwa orang berdosa, dan darinya mengalir kepada jiwa-jiwa orang-orang lain.”—*Christ’s Object Lessons*, pp. 250, 251.

*Jumat*

*27 Desember*

## **PERTANYAAN ULANGAN PRIBADI**

- 1. Pada saat-saat apa dalam hidup saya, saya telah melihat rahmatnya Tuhan yang limpah pada saya?**
- 2. Dalam cara-cara apa saya bisa bersalah menjadi lancang mengenai kesehatan saya?**
- 3. Bagaimana doanya Elia demi kepentingan bangsanya telah dijawab?**
- 4. Kenapa Elia perlu berdoa begitu banyak kali supaya hujan turun?**
- 5. Pada siapa saya harus punya lebih banyak sikap berbelas kasihan, dan mengapa?**



# First Sabbath Offerings



**OCTOBER 5**  
for a Chapel in Reading,  
Pennsylvania, USA  
(see p. 4.)

**NOVEMBER 2**  
for the General Conference  
Literature Department  
(see p. 25.)



**DECEMBER 7**  
for the Colombian Union  
Headquarters  
(see p. 51.)